

Muhimmatul Mukaromah

RUANG CERITA KITA

Tim Penulis

IAIN Ponorogo Press

RUANG CERITA KITA

Penulis

Halim Ibnu Hakim, Ria Tri Pangestu, Inka Melati Maharani, Lutfi Dwi Septiani, Andre Dwi Puspa, Fatim Matul Jahro, Badriyatul Aminah, Yana Afrilia, Lely Ayuaningsih, Tiara Pramudika Tendasari, Risha Advani, Anggayastik Aprilia Ayu Wardani, Wahana Wahyu Perintis, Aida Hanik Nour Diana, Khori'ah Nurjannah, M.Nizar Mahardika Sandi Al Jauwfiri, Risma Rahayu, Widi Putri Setya Dinanti, Aldy Ferdinan Amansyah.

Editor: Muhimmatul Mukaromah
Penata Letak: Lutfi Dwi Septiani
Desain Sampul: Ria Tri Pangestu

Cetakan pertama, November 2023

xxx + 136 hlm; 14 x 20 cm
ISBN: 978-602-XXXXX-X-X

Copyright © 2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari
penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan
sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:
IAIN Ponorogo Press
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
IAIN Ponorogo
Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo
Telp. (0352) 481277

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur selalu terhaturkan bagi Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, dan hidayah-Nya serta kemudahan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan buku antologi kelompok Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia kejalan yang benar penuh dengan cahaya yang terang benderang, keberkahan, kedamaian, dan keselamatan di dunia akhirat yaitu dijalan Allah SWT.

Kumpulan essay ini ditulis oleh para mahasiswa KPM IAIN Ponorogo kelompok 83 Desa Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Essay yang telah ditulis tersebut berisi kumpulan pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa kelompok 83 KPM Desa Bondrang selama melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Dalam kegiatan KPM ini mahasiswa mempunyai kesempatan untuk berkecimpung langsung dengan masyarakat selama kurang lebih 40 hari dan tentunya memunculkan kesan tersendiri.

Ada kebahagiaan, konflik, kebanggaan, pengorbanan dan berbagai ekspresi lain disampaikan dengan cukup jelas dan runtut dalam essay ini. Setiap mahasiswa memiliki kesan dan pengalaman yang berbeda, namun memiliki satu kesamaan yaitu “kesungguhan, keikhlasan, dan kesabaran”. Adapun objek yang dibahas oleh para mahasiswa dalam essay ini memunculkan kesan bahwa mereka menjalankan program pengabdian ini dengan serius dan penuh perjuangan.

Narasi yang disusun juga menggunakan diksi yang menarik. sehingga siapapun yang membaca tulisan essay ini, seakan-akan sedang berada di tengah mereka dan ikut serta menjalankan program KPM di Desa Bondrang.

Akhirnya, saya berharap kepada semua mahasiswa khususnya dari Kelompok 83 ini dapat mengambil manfaat dan pelajaran dari kegiatan-kegiatan serta pengalaman-pengalaman selama melaksanakan KPM ini. Hingga akhirnya nanti dapat dijadikan bekal untuk dapat hidup dengan baik dan memberi manfaat di tengah-tengah masyarakat nanti. Semoga kumpulan essay yang telah ditulis ini bisa menjadi refleksi sekaligus juga evaluasi bagi mahasiswa ke depan guna bercermin untuk menghadapi permasalahan-permasalahan di masyarakat. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ponorogo, 31 Agustus 2023

Muhimmatul Mukaromah
Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Kehidupan Sosial Di Desa Bondrang, Desa Pengabdianku	1
Refleksi Pengalaman Melalui Progam Kerja Kuliah Pengabdian Masyarakat Sebagai Upaya Memahami Makna Pengabdian	7
Kpm 40 Hari Bersama.....	14
Kisah Di Ujung Senja Semangatku Mengabdi	20
Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Dengan Masyarakat Sekitar Melalui Kegiatan Yasinan Rutin	26
Merajut Kisah Pengalaman Pengabdianku Di Desa Bondrang Kecamatan Sawoo Ponorogo.....	34
Sepercik Kisah 40 Hari Di Desa Pengabdian Desa Bondrang Kecamatan Sawoo	42
Kegiatanku Di Desa Bondrang.....	49
Memori Pengabdian Di Desa Bondrang	55
Mengenal Arti Pengabdian Dengan Hati Di Tk Pkk Cenrawasih Desa Bondrang.....	62
40 Hari Menyalurkan Aspirasi Untuk Mengabdi Pada Negeri	68
40 Hari Pengabdian Untuk Masa Depan.....	75
Keseharian Kuliah Pengabdian Masyarakat Kelompok 83 Di Desa Bondrang Sawoo	82
Gejolak Rasa, Cinta, Dan Asa Bersama Masyarakat Desa Bondrang.....	89
Mengukir Jejak Pengabdian Danadyaksa Di Tanah Bondrang	94
57.600.000 Menit Sejuta Harapan Di Desa Bondrang	101
Program Kegiatan Vtm (Visit To Mosque) Guna Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa Kpm Serta Pendekatan Masyarakat.....	108
Peningkatan Mutu Kesehatan Masyarakat Di Desa Bondrang	117
Sekilas Cerita Di Bondrang	124

KEHIDUPAN SOSIAL DI DESA BONDRANG, DESA PENGABDIANKU

HALIM IBNU HAKIM

Pendahuluan

Kehidupan sosial merupakan kehidupan yang dijalin antar manusia yang di lakukan di sebuah Masyarakat. Sebagai makhluk sosial manusia tentu selalu berinteraksi dengan orang lain di setiap harinya. Hubungan atau interaksi tersebut pada akhirnya membentuk kehidupan sosial, maka dari itu kehidupan sosial juga dapat di katakan sebagai jaringan dari berbagai hubungan yang terjalin antar anggota Masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari individu selalu melakukan hubungan sosial dengan individu lain atau kelompok-kelompok tertentu. Hubungan sosial yang terjadi antar individu maupun antar kelompok tersebut juga di kenal dengan istilah interaksi sosial. Interaksi antara berbagai segi kehidupan yang sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari itu akan membentuk suatu pola hubungan yang saling mempengaruhi sehingga akan membentuk suatu system sosial dalam Masyarakat. Keadaan ini yang di maksud proses sosial.

Dalam masa kegiatan pengabdian kami di desa bondrang kecamatan sawoo kabupaten ponorogo, kami mendapatkan pengetahuan yang banyak tentang bagaimana kehidupan sosial di daerah ini. Bisa di bilang kehidupan sosial dari beberapa dukuh di desa ini sangatlah berbeda-beda. Mulai dari kegiatan, cara berinteraksi dan kehidupan sehari-harinya. Sehingga dalam prosesnya, kegiatan pengabdian kami di minggu-minggu awal yaitu masih proses beradaptasi, mulai dari silaturahmi, selalu berjamaah di masjid dan mengikuti kegiatan-kegiatan Masyarakat yang ada.

Profil Desa Bondrang

Desa bondrang, adalah desa di daerah ponorogo kecamatan sawoo, desa ini terletak di arah barat laut di kecamatan sawoo, bisa di bilang desa ini desa yang paling barat dan yang paling utara. dari sebelah utara Desa bondrang berbatasan langsung dengan Desa Tugu Kecamatan Mlarak, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Kori Kecamatan Sawoo, Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Ngindeng Kecamatan Sawoo, dan Sebelah Barat Berbatasan langsung dengan Desa Kemuning Kecamatan Sambit. Desa bondrang sekarang memiliki 4 dukuh yaitu Dukuh Jotangan, Dukuh Tengah, Dukuh Petak, dan Dukuh Ngluweng, setiap dukuh memiliki 2 RW (Rukun Warga) dan Setiap RW Memiliki 2 RT (Rukun Tetangga), Jadi desa bondrang ini memiliki 8 RW dan 16 RT. Kemudian Dukuh Tengah merupakan dukuh yang bisa di bilang dukuh yang pertama kali berdiri atau bisa di bilang dukuh ini tempat awal babat desa bondrang.

Asal usul desa bondrang tidak terpisah dengan keberadaan pondok pesantren Tegalsari Jetis Ponorogo. Dahulu desa bondrang merupakan Kawasan hutan yang masih rindang, tetapi pada saat itu ada santri yang di utus dari Pondok Pesantren Tegalsari Jetis Ponorogo untuk babat di daerah bondrang ini

di mana pada waktu itu di bawah pimpinan mbah kyai Kasan Besari. Dan juga Dukuh Tengah ini merupakan bukti awal berdirinya Desa Bondrang karena di Dukuh ini ada Masjid bersejarah dan yang paling tua dan juga ada beberapa peninggalan bersejarah, salah satunya adalah *Beduk*, Beduk ini terletak di Masjid An-Nawawi dukuh Tengah, Utara Balai Desa Bondrang. Konon katanya beduk ini dulu berukuran sangat Panjang, tetapi kayu beduk tersebut di potong dan di bagi dengan beduk yang ada di Masjid Tegalsari Ponorogo. Jadi daerah tegalsari masih ada kaitannya dengan desa bondrang ini. Dan ada juga Masyarakat bondrang yang berpendapat bahwa dulu beduk yang ada di masjid An-Nawawi, Ketika beduk itu di tabuh/di pukul maka akan terdengar sampai kota solo, jadi Masjid An-Nawawi ini termasuk masjid tertua dan bersejarah di desa Bondrang Kecamatan Sawoo.

Adapun Kepala Desa Bondrang mulai awal berdiri sampai sekarang di antaranya:

1. Imam Nawawi (1884)
2. Wirjo Soeparto (1884-1938)
3. Ruslan (1938-1962)
4. Sujid (1962-1964)
5. Moedjadi (1964-1990)
6. Sudirman (1990-2007)
7. Muhamad Ridwan (2007-2013)
8. Imam Mustofa (2013-2019)
9. Baru Pria Sukaca (2019-Sekarang)

Jadi pada tahun 2023 Kepala Desa, Desa Bondrang, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo adalah beliau Bapak Baru Pria Sukaca.

Pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat

Pada minggu awal bulan juli lebih tepatnya pada hari senin, 3 juli 2023, kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang di adakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) di Buka secara resmi oleh beliau Dr. H. Evi Muafiah M.Ag Selaku Rektor IAIN Ponorogo tahun 2023 pada pukul 06.30 WIB. Pada saat itu pembukaan yang di lakukan di halaman Graha Watoe Dhakon di wakili oleh 5 mahasiswa dari masing-masing kelompok. Tetapi pada hari itu juga, pembukaan juga di lakukan di kecamatan-kecamatan yang daerahnya/desanya di gunakan untuk lokasi pengabdian, khususnya di kecamatan kami yaitu kecamatan sawoo juga di lakukan pembukaan sekitar pukul 09.00 bertempat di kantor kecamatan sawoo, pada saat itu pembukaan di kecamatan di wakili oleh 2 mahasiswa yang melakukan pengabdian. Pada saat itu juga di hadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Alhamdulillah pada saat itu juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kami yaitu Bu Muhimmatul Mukarromah M.Pd bisa hadir pada pembukaan di kecamatan sawoo.

Pada saat sekitar kurang lebih seminggu sebelum pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kami menjalani pembekalan, pembekalan ini

langsung di lakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Kami yaitu Bu Muhimmatul Mukarromah M.Pd. Beliau berpesan untuk selalu menjaga kesopanan, menjaga adab, dan yang pasti harus tetap menjaga nama baik kampus kita tercinta. Dan juga ada beberapa tugas tambahan yang di berikan beliau saat pembekalan kemaren, selian tugas Esai, Artikel dan juga laporan hasil, beliau juga memberikan tugas tambahan berupa membuat video kegiatan kami selama kurang lebih 40 hari pengabdian kami di Masyarakat.

Kemudian pada hari ke 2 kuliah pengabdian kami yaitu pada hari selasa, 4 Juli 2023, kami juga mengadakan pembukaan secara resmi di Desa pengabdian kami yaitu Desa Bondrang, pada saat pembukaan di hadiri oleh beberapa perangkat Desa Bondrang, dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Peserta pada saat pembukaan itu yaitu teman-teman mahasiswa kelompok 83 dan kelompok 84 karena di desa Bondrang desa pengabdian kami terdapat 2 kelompok yang melakukan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

Interaksi Sebagai Kegiatan Kami Di Minggu pertama

Setelah melaksanakan pembukaan di desa pada hari selasa, kami langsung mengadakan kegiatan sowan-sowan ke tokoh-tokoh di dukuh petak karena dukuh petak merupakan dukuh tempat tinggal kami saat pengabdian, sehingga kami melakukan sowan di dukuh terdekat kami dahulu. Pada saat itu kami langsung sowan ke Bapak kamituwo dukuh petak, beliau memberikan banyak pengetahuan tentang desa bondrang khususnya dukuh petak, sehingga saat itu kami mulai mengetahui desa bondrang itu bagaimana?, khususnya di dukuh petak. Tetapi pada saat itu kami masih mengetahui secara global saja sehingga belum mengethaui keadaan sosial daerah desa bondrang karena kami masih belum mengikuti kegiatan yang ada di daerah tersebut, sehingga kami masih belum merasakan kehidupan sosial yang ada di daerah ini khususnya dukuh petak.

Saat malam hari alhamdulillah kami bisa mengikuti kegiatan sholat berjamaah di masjid, sholat berjamaah ini merupakan awal kami berinteraksi dengan orang banyak di desa ini. Kami merasa kultur di daerah ini masih tidak jauh berbeda dengan asal daerah kami tinggal, dan alhamdulillah kedatangan kami dan keikutsertaan kami sholat berjamaah di masjid di terima oleh jamaah masjid depan posko kami, sehingga kami sangat merasa nyaman.

Setelah kami mulai berinteraksi dengan warga dukuh petak dan sekitarnya kemudian di hari selanjutnya kami sowan-sowan ke dukuh ngluweng, dukuh ngluweng ini termasuk dukuh yang paling timur di bagian desa bondrang, jadi selama KPM kami memiliki wilayah cakupan kegiatan KPM di dua dukuh yaitu dukuh Petak dan Ngluweng. Pertama kali kami ke dukuh ngluweng kami langsung sowan ke rumah Mbah Sudirman, beliau juga termasuk tokoh yang berpengaruh juga di desa bondrang, karena beliau termasuk mantan Lurah Desa Bondrang beberapa periode, beliau juga memberikan banyak cerita tentang desa bondrang beserta warganya. Setelah

kami sowan ke mbah Sudirman kami juga sowan ke Bapak kamituwo Ngluweng, kami di sana izin untuk mengadakan kegiatan di dukuh ngluweng, ada beberapa kegiatan juga yang kami adakan di sana diantaranya kami mengadakan senam dengan ibu-ibu dukuh ngluweng, kami juga mendampingi dan mengajar teman-teman TPA Bahrul 'Ulum, TPA ini termasuk salah satu TPA yang ada dukuh Ngluweng. Setelah sowan-sowan ke rumah mbah Sudirman dan juga bapak kamituwo kami juga sowa-sowan ke tokoh-tokoh warga dukuh ngluweng.

Kehidupan sosial di Dukuh Petak Desa Bondrang

Dukuh Petak merupakan dukuh yang terletak di barat dukuh Ngluweng dan timur dukuh Tengah, jadi bisa di bilang dukuh petak merupakan dukuh di antara dukuh Tengah dan Ngluweng. Dukuh petak termasuk dukuh yang bisa di bilang dukuh yang berpengaruh juga di desa bondrang, karena tokoh-tokoh warganya. Waktu kami pertama kali menetap di posko KPM, kami langsung di ajak warga petak untuk mengikuti kegiatan istighosah di Masjid Al-Barokah, alhamdulillah warga di sini menerima kehadiran kami, masjid al barokah adalah masjid yang berada di dukuh petak. Sebenarnya acara istighosah ini merupakan acara dari NU Ranting Desa Bondrang, tetapi acara pembukaan rutin istighosah NU ini awal di adakannya di dukuh petak ini, dan bisa di bilang antusias warga dukuh petak sendiri sangat baik.

Kemudian ada juga Kegiatan keagamaan lain yaitu rutinan yasinan di dukuh petak, rutinan yasinan termasuk kegiatan rutin Masyarakat dukuh petak, kegiatan yasinan ini di lakukan oleh masing-masing RT. Karena masing-masing RT memiliki rutinan di hari yang sama, sehingga kami harus membagi kelompok agar kami bisa mengikuti rutinan yasinan, Untuk yang putra, kami hanya mengikuti 1 RT karena keterbatasan anggota laki-laki kami yaitu hanya 3 orang. Sehingga kami hanya mengikuti rutinan di 1 RT yaitu di malam Jum'at setiap minggunya. Tetapi untuk yang Perempuan, kami membagi menjadi beberapa kelompok karena anggota Perempuan sekitar 16 orang, sehingga kami membaginya.

Kemudian ada juga kegiatan di bidang pendidikan yaitu mengajar Madin Kholidul 'Ulum, madin ini berlokasi di dukuh ngluweng pengasuh madin ini adalah beliau bapak Langgeng, beliau juga termasuk ta'mir masjid Al-Barokah Petak. Saat kedatangan kami di Madin ini, sangat di terima baik oleh bapak langgeng. Kemudian ada juga kegiatan di bidang ekonomi yaitu kami di terima untuk bisa belajar membuat tempe.

Tetapi Dukuh petak termasuk dukuh yang bisa di bilang memiliki masyarakat yang mayoritas adalah petani yang memiliki lahan jauh dari rumah. Sehingga dalam hal ini menjadikan dukuh ini berbeda dengan dukuh ngluweng, contoh kehidupan sosial seperti hal nya orang jawa bilang *nonggo* (Bertamu di tetangga) itu selama kami di sini masih jarang. Karena mungkin masyarakat petak sudah Lelah dengan pekerjaan yang masyarakat petak kerjakan di siang hari. Masyarakat petak sudah berangkat sejak setelah subuh sampai siang hari, kemudian setelah itu istirahat, kemudian sore hari Masyarakat petak berangkat

lagi ke sawah untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sehingga di malam hari Ketika tidak ada kegiatan yang menjadi rutinan yasinan atau undangan (undangan hajatan/yang lain) Masyarakat di sini lebih memilih untuk istirahat karena dalam waktu searian sudah Lelah bekerja.

Tetapi walau mayoritas focus ke pekerjaannya masing-masing warga di dukuh petak juga Tetap masih tetap rukun dan tentram, masih gotong royong.

Kehidupan Sosial di Dukuh Ngluweng Desa Bondrang

Dukuh ngluweng merupakan dukuh yang berada di paling timur desa bondrang, dukuh ini bisa di bilang dukuh yang paling baru berdirinya, tetapi bukan berarti warganya tertinggal di bidang apapun, bahkan bisa di bilang dukuh ngluweng termasuk mamiliki warga yang berpengaruh juga di desa bondrang. Kami melakukan interaksi dengan warga-warga yang ada di ngluweng di minggu ke dua, karena di minggu pertama kami masih ada di dukuh petak, setelah kami melakukan kontak interaksi dengan warga dukuh ngluweng, warga dukuh ini bisa di bilang sangat terbuka sekali untuk kami teman-teman KPM khususnya, karena kami selama KPM di area dukuh ngluweng, kami di beri tempat untuk bisa mengadakan kegiatan, salah satunya kegiatan dari bidang kepemudaan yaitu senam sehat bareng ibu-ibu dan sinoman dukuh ngluweng, kemudian bidang keagamaan kami juga di beri tempat untuk bisa menghidupi masjid seperti kami juga di beri tempat untuk khutbah jum'at, imam dll, kemudian bidang ekonomi kami juga di terima untuk bisa belajar bareng membuat peyek, di bidang pendidikan kami juga mengisi TPA Bahrul 'Ulum dukuh ngluweng.

Mayoritas pekerjaan warga di dukuh ngluweng sebenarnya sama dengan warga dukuh petak yaitu petani, tetapi perbedaannya adalah lahan yang di miliki warga dukuh ngluweng itu rata-rata sangat dekat dengan rumah, sehingga tidak perlu jauh jauh untuk melaksanakan pekerjaannya sebagai seorang petani. Hal ini menurut kami sangat berpengaruh juga dengan kehidupan sosialnya, di dukuh ngluweng masih banyak orang yang biasa orang jawa sebut yaitu *nonggo* (bertamu di rumah tetangga), mungkin karena lokasi sawah yang masih berdekatan dengan rumah sehingga masih ada waktu untuk nonggo ke rumah tetangga-tetangga, beda dengan dukuh petak yang mungkin searian sudah Lelah dengan pekerjaan petani yang memiliki lahan yang jauh dari rumah. Di ngluweng Ketika malam hari masih banyak juga warga-warga khususnya sinoman yang masih cangkrukan di gardu, sehingga hal ini kehidupan di malam hari maupun siang hari masih sangat ramai dengan interkasi antar warga.

Sehingga dapat kami simpulkan kehidupan sosial dan interkasi sosial di dukuh ngluweng dan petak, lebih padat di dukuh ngluweng karena di dukuh ngluweng siang sampai malam di dukuh ini selalu ramai dengan interkasi antar warga, beda dengan petak di dukuh ini interkasi hanya Ketika ada kegiatan yang mungkin itu menjadi rutinan seperti yasinan, sholat berjamaah dll. Tetapi dari kedua dukuh ini semua memiliki warga yang aman, tentram dan saling

gotongroyong, kedatangan kami di dua dukuh ini juga di terima dengan baik, kami di beri tempat, kami juga di persilahkan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan unggulan dan penunjang kami.

Penutup

Kesan saya secara pribadi adalah saya sangat Bahagia di sini, awal-awal kami di sini sudah di terima dengan baik, warga di sini sangat terbuka untuk kami. Banyak Pelajaran yang dapat kami petik, kami di beri tempat, kami di beri ruang untuk bermasyarakat, sehingga kami bisa belajar kehidupan adat istiadat di sini. Banyak sekali perbedaan-perbedaan adat istiadat di sini dengan di rumah kami. Orang jawa bilang *bedo deso bedo mowocoro* dengan hal ini kami mengetahui apa arti dari *bedo deso bedo mowocoro* itu sendiri. Harapan kami semoga silaturahmi kami dengan warga desa bondrang bisa tetap terjalin sampai selamanya, dan semoga program-program yang kami adakan di desa bondrang bisa bermanfaat bagi warga bondrang dan lebih bisa memajukan lagi desa bondrang.

REFLEKSI PENGALAMAN MELALUI PROGAM KERJA KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA MEMAHAMI MAKNA PENGABDIAN

RIA TRI PANGESTU

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat atau disebut dengan KPM merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang akan menginjak semester akhir dimana kegiatan ini berhubungan erat dengan praktik penerapan teori yang diperoleh. Kegiatan KPM yang dilakukan untuk mahasiswa merupakan kegiatan yang partisipasif dalam artian kegiatan yang dilakukan dengan basis pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa dan masyarakat akan menjadi satu untuk bersama sama mencari potensi dan berbagai persoalan yang ada didalam masyarakat. Dengan kegiatan ini mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar, mengabdikan, berbaaur serta berinteraksi dengan masyarakat. Kegiatan KPM pada tahun ini dibagi menjadi 2 jalur yaitu jalur non seleksi dan jalur seleksi, jalur non seleksi antara lain KPM tematik inisiatif mandiri terprogram, KPM responsif terprogram, KPM multi-disiplin, KPM monodisiplin kemudian yang termasuk jalur seleksi antara lain KPM moderasi beragama, KPM kolaborasi beragama, dan International Conunity Service Progam. Pada kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 2 progam yaitu progam unggulan dan progam penunjang dengan memakai metode pendekatan ABCD (Asset Based Conunity driven Development) yang mana pada metode ini dapat dianalogikan bahwa metode abcd merupakan metode yang fokus pada isi gelas bukan pada kosongnya gelas dalam artian berfokus pada aset (kekuatan dan kemampuan) yang dimiliki masyarakat. Jadi bisa disimpulkan bahwa pendekatan ABCD merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yang menitikberatkan pada inventarisasi aset dilingkungan masyarakat.

Sebelum berlanjut kepada secuil kisah pengalaman saya semasa KPM, saya akan membahas mengenai sejarah desa bondrang dimana desa bondrang berdiri dikarenakan adanya seseorang bekas prajurit mataram yang terdesak oleh belanda sehingga melakukan pengembaraan dimana akhirnya dia sampai ke tegalsari dan akhirnya menyantri disana, setelah ia cukup menyantri ia meminta izin untuk meluaskan agama islam sehingga ia diberi petunjuk untuk pergi ke daerah timur, setelah mebgikuti petunjuk sampailah ia di desa coper dimana perkembangan agama islam nya telah maju kemudian disarankan oleh kyai coper untuk berjalan kearah utara sehingga ia menemukan segerombolan Hutan Jati yang mencuat lebih tinggi dari pepohonan yang lain dan terlihat sangat rindang. Setelah melihat keadaan yang semacam itu hatinya menjadi bergetar. Ada sesuatu yang aneh dan terasa beda kemudian ia memutuskan kembali ke tegalsari untuk mencari petunjuk, dimana ia disuruh untuk menebang pohon jati tersebut dan ternyata bekas tebangan tersebut berbentuk lingkaran. Dari bekas tebangan yang berbentuk bulatan itu, maka oleh Ki Dardo dinamai dengan Bunderan. Bunderan dalam Bahasa Jawa secara filosofi

diartikan sebagai bundering tekat kanggo gagayuhan luhur jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia sama dengan Kebulatan tekat untuk mencapai sebuah cita-cita yang mulia. Namun beberapa anggota rombongan tersebut banyak yang salah ucap dengan menyebut Bonderang, akhirnya oleh Ki Dardo tempat itu dinamai Bondrang sampai saat ini.

Pada H-1 yaitu tepatnya pada tanggal 2 juli 2023 kami sudah melakukan pemberangkatan terlebih dahulu karena kelompok kami berpikir banyak persiapan yang perlu dilakukan. Pemberangkatan kami mulai pada pukul 9 pagi dimana kita berangkat bersama sama menuju posko yang telah disepakati. Pada hari itu, kami mempersiapkan segala hal awal yang berkaitan dengan 40 hari kedepan mulai dari bersih bersih posko, pembagian kamar, penataan barang dan lain lain. Dari saat ini kami pun sudah mulai belajar mengenal dan menyesuaikan dengan orang orang baru, bukan hanya dari kelompok kami saja tapi dengan kelompok yang berdampingan dengan kami yaitu kelompok 84. Karena pada desa bondrang ditempati 2 kelompok yaitu kelompok saya (kelompok 83) bagian dukuh petak dan ngluweng dan kelompok sebelah yaitu kelompok 84 ditempatkan dibagian dukuh tengah dan jotangan. Pada hari itu kami melakukan silaturahmi dengan kelompok sebelah dan disela kita bersilaturahmi, kami memiliki inspirasi untuk mengadakan beberapa program gabungan dengan beberapa alasan dengan begitu kami memutuskan untuk mengadakan rapat gabungan sekaligus dalam hari itu. Untuk malamnya kami mengikuti kegiatan yang telah berjalan didesa. Dimana yang kebetulan posko yang kami tempati sangat dekat dengan masjid, dimana memudahkan kami untuk bersinggungan langsung terhadap masyarakat melalui perantara masjid tersebut, salah satu contoh cara kami memulai untuk berbaur yaitu dengan mengikuti kegiatan warga, salah satunya yaitu kegiatan istighosah dimasjid. Tanggal 3 juli, kegiatan kami adalah melakukan pembukaan di desa dan kecamatan dimana pada saat itu ada kunjungan oleh dosen pembimbing ke posko kami. Pada hari selanjutnya yaitu pada hari selasa tanggal 4 juli 2023, kami melakukan pembukaan didesa dengan runtutan acara sesuai dengan yang didiskusikan. Lain waktu pada hari itu juga ada pengambilan kaos kpm serta pengambilan buka catatan dan paduan kpm yang diambil perwakilan dari setiap kpm

Pada hari selanjutnya memasuki minggu pertama, kami memutuskan untuk memfokuskan diri keperkenalan terhadap desa yang kami tempati namun kami memfokuskan kepada wilayah kami yaitu dukuh ngluweng dan petak. Pada satu minggu pertama kami mulai menyusun berbagai jadwal seperti jadwal memasak, jadwal piket. Selain itu demi kelancaran rencana kami pada minggu pertama, kami melakukan kunjungan kunjungan kepada warga desa bondrang seperti kunjungan kepada pak rt setiap dukuh, kunjungan kepada bapak atau ibu lurah, karang taruna, ibu ibu pkk, kunjungan ke tempat pendidikan (paud, tk, sd, madin, tpa dan tpq) . Selanjutnya di minggu terakhir pada minggu pertama, kelompok 83 mulai melakukan pembagian tugas pada

setiap devisi yang nanti akan digunakan untuk progam penunjang dan mulai mendiskusikan mengenai progam unggulan kelompok kami. Banyak sekali hambatan pada diskusi pertama progam kami, karena kami baru saja menginjakkan kaki dan belum mengetahui aset apa saja yang tersimpan didesa ini, beberapa kali merekomendasikan progam unggulan tapi berulang revisi dan berpikir kembali sampai suatu saat, kami menemukan aset yang dimiliki masyarakat, dan pada akhirnya kami memutuskan mengambil satu progam untuk ditempatkan diprogram unggulan kami, di desa ini banyak sekali yang memelihara seekor kambing, jadi kami memutuskan untuk menjadikan aset yang dimiliki masyarakat sebagai progam, kami memilih progam dalam bentuk pelatihan pembuatan pakan ternak fermentasi dimana diharapkan progam ini akan membantu masyarakat dalam memenuhi aset yang ada dan juga memudahkan

Untuk minggu kedua, kegiatan yang kami lakukan berfokus pada kegiatan setiap devisi. Devisi pada kelompok kami terbagi menjadi 4 devisi yaitu devisi pendidikan, devisi kepemudaan, devisi ekonomi dan devisi keagamaan. Pada devisi pendidikan pada minggu ini mulai masuk dalam lembaga pendidikan dimana lembaga seperti TK, SD, Paud, Madin dan TPA TPQ sudah mulai kami masuki. Dalam pembagian jadwalnya untuk TK kami mengambil 3 kali masuk dalam seminggu yaitu hari senin, selasa dan sabtu yang pada setiap harinya diisi oleh 5 anggota kpm yang terdiri dari 2 anak dari devisi pendidikan dan 3 lainnya dari devisi lain. Kegiatan yang kami lakukan di Tk adalah mengikuti kegiatan belajar mengajar disana, banyak sekali pengalaman yang kami dapatkan mulai dari berkenalan, berinteraksi dengan anak anak, pengalaman mengajar TK, susah senangnya belajar dengan anak TK. Kemudian untuk SD sebenarnya dimulai pada minggu ini tapi berhubung masih libur semester jadi kegiatan dari devisi pendidikan terpaksa ditunda terlebih dahulu dimana kegiatannya diganti dengan sowan dengan guru di sekolah tersebut untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan minggu depan, sedikit ada masalah terkait hal ini karena masalah komunikasi dengan kelompok sebelah, namun pada akhirnya bisa diselesaikan dengan baik baik, sebenarnya lembaga SD ini masuk dalam wilayah kelompok sebelah (kelompok 84) namun berdasarkan kesepakatan dari kedua kelompok diputuskan untuk mengadakan kolaborasi antar kelompok untuk mengadakan kegiatan di SD 1 Bondrang. Dari hasil sowan dan hasil dari diskusi antar kelompok kami mendaapatkan beberapa hal dimana pada lembaga tersebut mempunyai masalah yaitu kurangnya tenaga kerja guru bhasa inggris dan guru olahraga jadi sangat diharapkan agar kami bisa membantu permasalahan tersebut. Kemudian anak anak kelas 4, 5 dan 6 butuh guru ubtuk mengajarkan PBB guna persiapan 17 agustus jadi disini kami mengambil kesempatan untuk melatih PBB anak anak di SD Bondrang, untuk jadwal masuknya pada awalnya kami menyamakan jadwal masuk kami dengan kelompok sebelah selaku coordinator dari kegiatan di SD yaitu hari rabu, kamis, jumat, namun dari pihak sekolah sangat

mengharapkan untuk bisa masuk full dalam satu minggu, dengan begitu kami merombak kembali jadwal yang sudah didiskusikan yang pada akhirnya kami bersepakat untuk masuk pada hari senin sampai dengan jumat yang mengirimkan 4 sampai 5 perwakilan pada setiap kelompok per hari. Selanjutnya untuk kegiatan kita di Madin dimana diampu oleh bapak langgeng, kegiatan kami di madin dimulai pada tanggal 10 juli hari sabtu, jadwal madin dimulai pada hari sabtu sampai dengan hari minggu yang dimulai pukul 14.30 sampai waktu ashar. Di madin ini selain belajar mengaji juga terdapat jadwal pembelajaran yang berbeda pada setiap harinya seperti pada hari sabtu terdapat pembelajaran mufrodad, hari minggu pembelajaran tajwid, hari senin pembelajaran bahasa arab, hari selasa pembelajaran doa harian dan surat pendek dan hari rabu adalah pembelajaran fiqih. untuk jadwal masuknya kami membagi perwakilan 3 anak pada setiap harinya. Selanjutnya untuk kegiatan di TPA dan TPQ, kegiatan awal kami adalah melakukan sowan kerumah bapak larno selaku pengurus, pada sowan tersebut kami mendapat berbagai informasi mengenai desa khususnya pada wilayah ngluweng dan informasi mengenai TPA dan TPQ. Pada sabtu tanggal 8 juli, TKA- TPA mengadakan acara wisuda jadi kegiatan kami adalah membantu mempersiapkan acara seperti membantu mempersiapkan anak anak, membantu melatih anak anak, membantu make up, membantu persiapan panggung dan lain lain. Pada hari itu tim anggota kami dibagi menjadi 2 tim karena pada hari itu kebetulan ada acara keluarga di posko yang kami tempati, dengan demikian pada sore harinya setengah tim dari kelompok kami membantu kegiatan acara keluarga di posko dan setengahnya lagi membantu kegiatan persiapan di TKA TPA Bahrul Ulum. Kegiatan wisuda dilaksanakan mulai ba'da isya sampai dengan jam 23.00 dimana para peserta didik dan wali sangat antusias mengikutinya.

Divisi selanjutnya adalah divisi kepemudaan dimana kegiatan divisi kepemudaan antara lain adalah posyandu, posbindu dan posyandu lansia. Untuk jadwal posyandu balita jadwalnya berubah secara mendadak yang membuat kami tidak bisa mengikuti namun kami masih berkesempatan mengikuti posyandu lansia dan posbindu di dukuh petak dan ngluweng, posyandu lansia pertama diadakan pada tanggal 17 juli 2023 di rumah mbah wo pethak kemudian posandu lansia kedua diadakan dirumah mbah wo ngluweng pada tanggal 20 juli 2023, kemudian pada posbindu diadakan di desa pada hari jumat tanggal 21 juli. Progam selanjutnya dari divisi ini adalah mengadakan kegiatan senam bersama ibu ibu yang dilaksanakan pada tanggal 23 juli 2023 yang dilakukan dirumah mbah wo ngluweng. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan kerja bakti perdukuh (pethak-ngluweng) yang akan dilaksanakan minggu ke-4. Kemudian untuk divisi ekonomi, kegiatan yang dilakukan pada minggu ini adalah melakukan kunjungan ke berbagai UMKM diantaranya kelapa, peternakan ayam, pembuatan kandang kambing, peternakan kambing, pembuatan rempeyek, pembuatan tempe. Kegiatan selanjutnya dari divisi ekonomi ini adalah ikut berpartisipasi dalam pembuatan

beberapa produk UMKM diantaranya produk rempeyek dan produk tempe yang nanti akan dilakukan pada minggu ketiga. Selanjutnya pada divisi keagamaan mengadakan kegiatan rutin seperti kegiatan membaca surat al waqiah di ba'da subuh, kegiatan dari divisi ini juga bergabung dengan kegiatan rutin masyarakat seperti istighosah dimasjid, yasinan rutin ibu ibu pda setiap dukuh, kegiatan simaan, kegiatan yasinan putra dan lain lain. Divisi ini juga mengadakan kegiatan gabungan dengan kelompok 84 yaitu mengadakan kegiatan pemulasaran jenazah yang akan dilakukan pada minggu ketiga dan melakukan kegiatan istighosah dan pengajian.

Minggu selanjutnya adalah minggu ketiga, kegiatan yang kami fokuskan pada minggu ketiga ini adalah kegiatan unggulan kelompok kami, kegiatan unggulan pada divisi tertentu, dan progam gabungan. Malam tanggal 17, kami mengadakan rapat *briefing* dan *crosscheck* untuk persiapan progam unggulan kelompok kami, mulai dari pembagian pengurus konsumsi, dekorasi dokumentasi, MCV, rundown, undangan dan semua yang dibutuhkan untuk kegiatan besok disamping out kegiatan rutin pendidikan dan rutin yasinan juga tetap berjalan seperti biasa. Untuk hari selasa tanggal 18 juli 2013, acara unggulam kami dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai dengan selesai, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana, undangan awal untuk kegiatan ini adalah 40 orang yang diambil 5 orang dari setiap RT nya namun pada saat pelaksanaan tidak semua bisa hadir, walaupun demikian undangan yang datang sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai mulai dari kegiatan pembekalan sampai dengan kegiatan praktiknya, setelah kegiatan selesai kegiatan selabnjutnyayang kita lakukan adalah beraktivitas seperti yang terjadwalkan seperti yang mempunyai jadwal madin akan berangkat ke madin, yang mempunyai jadwal TPA akan berangkat ke TPA dan seterusnya dan kebetulan malam itu adalah malam 1 muharram dimana yang anggota laki laki akan menghadiri undangan dari warga untuk mengikuti acara malam 1 muharram. Untuk kegiatan besoknya yaitu tanggal 19, kita menghadiri undangan simaan al quran dimasjid salah satu dukuh, simaan ini dilakukan sampai jam 1 siang sedangkan malamnya pun kami kembali kesana untuk melanjutkan kegiatan simaan dan menghadiri undangan tasyakuran di masjid namun kegiatan ini hanya dilakukan oleh beberapa anggota yang tidak ada kegiatan divisi. Hari selanjutnya adalah tanggal 21 malam, kita melakukan kegiatan refresing sejenak yaitu melakukan bakaran dan makan bersama, untuk tanggal 22, kegiatan kami adalah mengadakan rapat untuk persiapan senam dan diklat yang dilakukan esok hari. Tanggal 23, dimana kita mempunyai kegiatan dari divisi kepemudaan yaitu kegiatan senam ibu ibu dukuh ngluweng yang disusul rapat kegiatan pemulasaran jenazah untuk malam harinya.

Untuk minggu keempat dimulai pada tanggal 24 Juli 2014, kegiatan yang kami lakukan pada minggu keempat ini dimula dari hari senin kegiatan kami lakukan seperti minggu minggu sebelumnya yaitu seperti mengadakan senam dan jalan sehat setiap 2 hari sekali, melakukan kegiatan atau aktivitas rutin.

Kegiatan yang kami dilakukan pada hari senin adalah mempersiapkan kegiatan gabungan dari divisi keagamaan dimana kegiatan yang dilakukan untuk memperingati tahun baru hijriyah, sehingga dari divisi keagamaan mengadakan kegiatan istighosah di masjid Al Barokah yang bertempat di depan posko kami dengan total undangan kurang lebih 100 undangan, kegiatan istighosah dimulai pada ba'da isya sampai dengan selesai dengan pemateri dari kelompok kami sendiri dan Alhamdulillah berjalan sesuai apa yang telah direncanakan. Acara besoknya yaitu bertepatan pada hari selasa, kami berkunjung ke posko kelompok 84 untuk membahas persiapan puncak acara penutupan KPM Bondrang sawo dimana nanti akan dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29, dengan runtutan acara pada tanggal 28 kegiatan diisi oleh kegiatan manakiban yang berlangsung mulai jam 20.00 sampai selesai dan melakukan acara makan makan, kemudian untuk pengajian puncaknya dilaksanakan pada tanggal 29 dengan pengisi acara yaitu kyai Slamet Zuhdi yang bertempat di aula balaidesa Bondrang. Kegiatan pengajian ini juga diisi oleh penampilan penampilan anak anak dari bondrang antara lain dari TK, PAUD, SD, TPA, dan Madin dengan berbagai macam penampilan. Kegiatan pengajian ini berlangsung dari pukul 20.00 sampai selesai. Terlihat antusias warga saat acara dimulai, kami pun ikut terkejut karena pendatang lebih banyak dari yang diperkirakan, tentu saja kami pun selaku pelaksana kegiatan sangat senang karena usaha kami membuat kegiatan terbayarkan dengan banyaknya pengunjung yang datang. Kegiatan lain yang kami lakukan pada minggu ini adalah menghadiri undangan undangan desa seperti undangan bersih desa, undangan simaan dan lainnya.

Minggu kelima, minggu minggu terakhir. Kami memfokuskan untuk melakukan kegiatan sowan dan pamitan, namun kegiatan rutinan seperti yasinan, mengajar masih dijalankan. Untuk kegiatan sowan pada minggu ini yang pertama kami pamiti ialah pihak sekolah dasar dimana kami berpamitan dengan bapak kepala sekolah, guru guru serta staff staff yang bekerja di lembaga tersebut. hari selanjutnya kami mengadakan kegiatan sowan kembali kerumah bapak luran serta kerumah mbah wo dukuh pethak dan ngluweng serta mencukupkan sowan kami dihari berikutnya kerumah bapak langgeng serta ibu asfi selaku penanggung jawab madin serta ke kediaman bapak larno selaku penanggung jawab TPA Bahrul Ulum, pamitan ke TK dan lain lain. Disela sela kegiatan sowan dan pamitan, kami juga memfokuskan diri kepada pengerjaan artikel, laporan dan tugas video. Tugas laporan dibagi sesuai dengan bidang yang diampu dimana ada deadline didalamnya, disamping itu pada pada hari sabtu kami dikunjungi oleh dosen pembimbing kami dimana disaat itu kami baru saja menyelesaikan kegiatan sowan dan pamitan, disela kunjungannya beliau menanyakan berbagai hal termasuk bagaimana progres kami, bagaimana kegiatan dan masih banyak lagi, ditambah dengan presentasi rencana artikel kami beliau memberikan berbagai masukan yang membangun atas rencana yang masing masing kelompok. Kegiatan malamnya kami mengadakan masak bersama untuk kegiatan refreasing besok, kegiatan ini kami

tujukan untuk pembuatan video serta sebagai acara pendinginan pikiran di hari hari terakhir, tujuan utama kami adalah trenggalek dengan tempat tujuan yaitu pantai konang dan pantai pelang. Pemberangkatan perjalanan kami dimulai pukul 6 pagi dengan tiga jam perjalanan, diperjalanan pada saat istirahat terjadi beberapa masalah namun tetap bisa diatasi, banyak sekali cerita yang terjadi, banyak juga keseruan yang kami alami. Kami menggeserkan kaki dari trenggalek sekitar pukul 2 sore, perjalanan yang kami tempuh memakan waktu lebih lama dari perjalanan berangkat karena pada saat perjalanan ada anakyang sedang sakit, kami menginjakkan kaki diposko sekitar pukul 20.00 dimana sesampai posko dilanjutkan dengan kegiatan bersih diri, mencuci dan lain lain kemudian beristirahat. Kegiatan besoknya yaitu kami mengikuti kegiatan mengajar TPA bersama sama dibarengi dengan kegiatan perpisahan di TPAS, kegiatan perpisahan disampaikan dengan sambutan perwakilan kelompok kami, dilanjut sholat berjamaah, bersalam salaman dan dilanjut dengan berfoto bersama. Sepulang dari kegiatan perpisahan di TPA, kelompok kami melanjutkan perjalanan ke bendungan bendho untuk sekedar jalan jalan sekaligus mengagendakan makan diluar bersama sama. Hari selanjutnya yaitu hari selasa kami menghadiri undangan pengajian untuk pelepasan KPM desa kori, selanjutnya kami mempersiapkan diri untuk kegiatan penutupan besok, kami membersihkan balai desa bondrang sebagai bentuk persiapan acara pelepasan kami disamping itu kami juga membersihkan posko karena ini hari terakhir kami dan malam terakhir kami di desa ini. Kegiatan penutupan dilaksanakan pada Rabu 9 Agustus 2023 pukul 08.00 sampai dengan selesai, kegiatan dilaksanakan dengan lancer sampai selesai, usai kegiatan kami menyepatkan diri untuk berfoto dengan dosen pembimbing serta undangan yang ada. Kembalinya keposko berkisar antara pukul 11.00, sembari menunggu mobil jemputan barang datang kami membersihkan kembali posko dan menata ulang barang barang kami, setelah itu kami berpamitan dengan simbah dan pak daim serta anak anak selaku tuan rumah dari tempat yang kami tempati selama ini, tangis haru pun pecah diwaktu itu. Kenangan yang sudah dibuat, hari hari yang dilewati bersama sama sudah berakhir di hari itu. Kami saling berpelukan satu sama lain. setelah tangisan mulai reda, kami memberikan sebuah bingkisan sebagai tanda terimakasih kepada simbah berharap bibngkisan sederhana itu mampu untuk berguna untuk simbah. Setelah mobil; jemputan datang, kami bergotong royong untuk menaikkan barang seteah selesai kami bersiap siap untuk pulang ke tempat masing masing.

Kesan pesan dari saya selama pengabdian ini, saya mendapatkan pengalaman yang luar biasa, banyak hal yang saya pelajari pada masa pengabdian ini khususnya pada ranah sosial. Banyak kenangan dan pengalaman baik yang tercipta. Disini saya juga belajar bahwa mengimplementasikan teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaan teori di dalam lapangan itu tidak semudah yang dibayangkan dengan demikian saya bisa mendapatkan pengalaman serta hal ini juga bisa menjadi bekal saya untuk persiapan magang

2 yang dilaksanakan pada semester 7 mendatang. Pesan saya, semoga kehadiran kami di desabondrang dengan waktu yang singkat mampu memberikan dampak baik bagi masyarakat walaupun kami sendiri sangat menyadari bahwa masih terbatas dari segi ilmu dan pengalaman. Teruntuk dosen pembimbing, terimakasih banyak atas bimbingan dan arahnya selama ini. Untuk masyarakat maupun anak-anak yang pernah kami temui, terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang baik, semoga batas pertemuan kita tidak hanya sampai diakhir pengabdian kami saja dan terakhir untuk teman-teman kelompok 84, banyak hal yang sudah kita lalui bersama-sama, dari mulai belum mengenal satu sama lain hingga sampai dititik seperti keluarga saya berharap teman-teman semua tidak memutuskan tali pertemanan yang kita punya, sukses terus kelompok 84, semoga dilancarkan semuanya, kelompok 84 tetap panggah oke. Terimakasih waktu 40 hari yang teramat beramat berkesan ini.

KPM 40 HARI BERSAMA

INKA MELATI MAHARANI

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam suatu tim menggunakan keterampilan individu meskipun terdapat kendala maupun konflik, akhirnya akan terselesaikan

dengan baik. Pada tahun ini IAIN Ponorogo membagi menjadi beberapa jenis yaitu, KPM Mono Disiplin, KPM Multi Disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri Terprogram, KPM Moderasi Beragama, KPM Kolaborasi Nusantara, dan yang terakhir *Internasional Community Service Program*. Pada KPM 2023 ini penulis mengambil jenis KPM Multi Disiplin. Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan yang berbeda beda.

KPM ini dilakukan pada 3 Juli – 9 Agustus 2023, namun tidak semua jenis KPM dilakukan pada tanggal tersebut. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbasis pada kebutuhan pada kebutuhan utama masyarakat. KPM ini menggunakan prinsip-prinsip Asset Based Community Development (ABCD). Prinsip ini adalah pendekatan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Paradigma dan prinsip-prinsip itu menjadi acuan pokok dan sekaligus menjadi karakteristik dan distingsi pendekatan ini dari pendekatan-pendekatan lain dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. KPM ini dilakukan di Desa Bondrang Kecamatan Sawoo.

Program kerja utama KPM Multi Disiplin dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan utama masyarakat saat itu berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan potensi yang telah dilakukan. Dengan jenis KPM Multi Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa melaksanakan pengabdian masyarakat dengan berkolaborasi bersama peserta dari program studi lain dan fakultas lain dalam satu kelompok sehingga mampu menghasilkan semangat gotong royong antar bidang keilmuan dalam program pengabdian yang dilaksanakan dengan ketentuan yang ada.

Setiap daerah tertentu pasti memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan cerminan dari karakter dan cirikhas tertentu dari suatu daerah. Demikian juga tentunya bagi Desa Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo yang tentunya memiliki sebuah sejarah yang melegenda secara turun temurun yang tertuang dalam dogeng-dongeng yang diwariskan dari mulut-kemulut dari generasi kegenerasi, sehingga sulit untuk dibuktikan secara fakta ilmiah. Dan tidak jarang dongeng tersebut dihubungkan dengan mitos tempat-tempat tertentu yang dikeramatkan. Demikian juga di Desa bondrang ada beberapa legenda yang dihubungkan dengan tempat-tempat tertentu.

Isi

Dari awal saya merasa antusias terhadap KPM ini karena sudah mendengar beberapa cerita berasal senior tentang KPM pada tahun mereka yg menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang yg baru dikenal serta belum mengenal sifat mereka secara mendalam dan harus berinteraksi dan mengadakan acara kerja ke rakyat yang notabene belum diketahui tata cara budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya sebab saya bisa mengenal sifat dan ciri dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya

sebab selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas yg mempunyai pemikiran dan sifat yang mungkin sama dengan saya.

Persiapan sebelum KPM saya lakukan dalam waktu dua minggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, dan banyak lagi yang sekiranya cukup untuk melaksanakan KPM 40 hari kedepan. Selain mempersiapkan hal itu,ada juga yang harus dipersiapkan seperti mental, fisik, dan materil. Ada banyak waktu untuk mempersiapkan KPM seperti berkumpul atau rapat bersama anggota untuk membahas keberangkatan ke lokasi KPM, perlengkapan yang dibutuhkan, baju yang harus dibawa, masalah keuangan, dan banyak lagi. Pada kelompok kami juga membahas piket masak setiap minggu kemudian piket membersihkan posko dan lain sebagainya.

Kemudian kami diberikan tugas oleh kampus untuk membuat laporan, artikel, dan essay. untuk laporan dikerjakan bersama dengan satu kelompok yang sudah dibagi oleh ketua kelompok. kemudian untuk artikel di kerjakan berkelompok, satu kelompok berisi dua sampai tiga orang dan kelompok dibagi oleh DPL sendiri. sedangkan essay sendiri yaitu bercerita mengenai keseharian saat melaksanakan KPM, dan dikerjakan secara mandiri. Pada saat keberangkatan kami sedikit terlambat ke lokasi KPM Kami berangkat pukul 10.00 WIB, cukup terlambat dari rencana keberangkatan, menyusuri jalan menuju desa bondrang, kami mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya dan berdoa agar KPM kami lancar. Setelah tiba di lokasi KPM kami langsung disambut di desa bondrang. Alhamdulillah fasilitas di rumah yang kami tempati sangat memadai untuk ukuran tempat tinggal KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat).

Tanggal 2 juli 2023, saya dengan kelompok KPM sampai di posko yang akan kami tempati selama 40 hari. Kegiatan yang kami lakukan yaitu bersih-bersih posko yang akan ditempati, setelah itu kami menemui pemilik rumah untuk meminta izin untuk menempati rumah tersebut. Pada kelompok saya posko yang diberikan hanya satu rumah saja karena 16 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Besok paginya kami masih adaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi yang kami tempati ini cukup dingin di pagi hari dan malam hari sementara saat siang hari suhu sangat panas sampai baju yang dicuci saat pagi hari siang pun sudah kering. Pada desa bondrang sudah cukup maju , kami tidak mengalami kesulitan mencari bahan pangan sehari-hari.

Minggu awal kelompok kami masih melakukan adaptasi dan bertamu kerumah peragkat desa dan orang- orang yang bisa membantu kami selama melakukan proker yang sudah di rencanakan. Pada saat kelompok kami berkunjung salah satu perwakilan menjelaskan proker apasaja yang dilakukan saat kami ada di desa dan memohon bantuan untuk membimbing. Pembukaan yang dilakukan oleh kecamatan dilakukan pada tanggal 3 juli 2023 pada pukul 09.00 WIB sedangkan pembukaan yang dilakukan di kampus pukul 07.00 WIB. Setelah melakuka pembuakaan saya bersama kelompok saya melakukan piket

yag sesuai jadwal yang sudah di tentukan, seperti jadwal piket bersih-bersih dan juga jadwal memasak. Minggu awal saya dan teman-teman masih menyesuaikan dengan yang lain, seperti memasak masih ada yang hambar ada yang kebanyakan garam bahkan ada yang gosong. Setelah mengevaluasi semua banyak yang berubah dan banyak yang berubah menjadi lebih baik. Kemudian minggu kedua kelompok kami melakukan mecicil proker yang sudah di buat sebelumnya. Ada banyak proker yang di adakan setiap divisi.

Rasa keakraban semakin kental setelah 2 minggu berada di lokasi KKN, meskipun kami tinggal terbagi menjadi dua kamar namun kami juga akrab sekali karena kami mengadakan kegiatan yang berbasis kebersamaan. Kami tidak hanya mengadakan kegiatan masing-masing tetapi juga membantu kegiatan teman menjadi team, karena kami menyadari bahwa sangat sulit mengadakan kegiatan sendirian. Kami selalu mengadakan rapat bersama agar koordinasi berjalan lancar tanpa konflik. Pikiran saya ternyata salah, kami memang tidak bisa menghindari konflik, kami yang awalnya menahan diri akhirnya sampai ke batas kesabaran, kami mulai bersi tegang karena hal yang sederhana, ada beberapa sifat dari anggota kami yang memang cukup keras dan tidak mau mengalah, muncul kubu-kubu antar kami, tetapi akhirnya kami sadar bahwa masalah bukan untuk ditutupi tetapi diselesaikan secara dewasa, kami mengadakan rapat besar membahas segala sesuatu yang dipendam selama ini, kami terus terang menyampaikan unek-unek tetapi tentu saja dengan cara yang sopan dan tidak menyinggung perasaan pihak tertentu. Bom atom yang akan meledak akhirnya dapat dihentikan, banyak kesalah pahaman yang diluruskan, dan kami kembali mengingat tujuan KPM ini sehingga masing-masing kami mengambil hikmah dari kejadian ini sebagai proses pendewasaan diri. Inilah salah satu hal yang menarik bagi saya, saya senang mempelajari karakter orang lain karena menurut saya sama seperti respon imun, kita perlu untuk disensitisasi barulah terbentuk anti bodi yang dalam hal ini adalah membentuk persepsi kita bagaimana menghadapi sifat yang sama dilain waktu.

Pada kelompok saya ada beberapa divisi, seperti divisi keagamaan, pendidikan, ekonomi. Pada divisi keagamaan program kerja yang dilakukan melakukan diklat pemulasaraan jenazah gunanya untuk mengetahui pengetahuan masyarakat dalam merawat jenazah tapi lebih untuk sharing kepada masyarakat dan pematari. Pada saat melakuka diklat banyak orang yang ikut melakukan diklat tersebut. Kemudian program kerja selanjutnya yaitu melakukan istighosah yang dilakukan di masjid depan posko yang bernama masjid al-barokah. Undangan yang diberikan pada masyarakat yaitu 100 undangan dan masyarakat setempat sangat baik respon dan sangat antusias melebihi diklat jenazah. Program kerja selanjutnya membaca surat yasin dan surat al-waqiah setiap setelah shalat subuh, tapi untuk proker ini hanya dilakukan di posko dan hanya kelompok kami saja.

Selajutnya pada divisi pendidikan mempunyai program kerja yaitu membantu mengajar TPA Bahrul Ulum yang ada di dusun ngluweng, peserta

yang mengikuti adalah anak-anak yang ada di dusun ngluweng. Kemudian membantu mengajar madrasah diniyah khlidul uluum, disana kami mengajar banyak materi seperti fikih, Bahasa arab, tajwid dalam tulisan arab, dan masih banyak lagi. Banyak anak-anak yang mengikuti madin tersebut. Program kerja yang selanjutnya yaitu membantu mengajar PAUD, TK, dan SD yang ada disana. Untuk jadwal mengajar dibagi setiap harinya, untuk mengajar PAUD perhari dibagi menjadi tiga orang kemudian untuk mengajar TK kelompok kami menjadwalkan per harinya empat orang, tapi jadwal masuk TK hanya setiap hari senin, selasa, rabu, dan sabtu. Kemudian untuk mengajar SD kelompok kami mengirim setiap harinya empat sampai lima orang untuk mengajar SD, setiap orangnya memegang satu kelas.

Pada divisi ekonomi mengeluarkan program kerja untuk pendampingan UMKM dan membantu mempromosikan. Pada program kerja ini kelompok saya mengambil UMKM pembuatan peyek dan pembuatan tempe. Pada pembuatan peyek kelompok kami di ajarkan cara membuat peyek dari awal membuat adonan tepung hingga cara menggorengnya. Cara membuat adonan tepung yaitu dengan menggunakan tepung tapioka dan tepung terigu dan diberi bumbu bawang merah dan putih kemudian ketumbar dan diberi daun jeruk kemudian digoreng di minyak panas. Kemudian UMKM selanjutnya yaitu pembuatan tempe yang ada pethak. Pada UMKM ini kelompok kami membantu pembuatan tempe dan membantu memasarkannya. Pada pemasarannya kelompok kami membantunya dengan mempromosikan melalui media online. Saat sudah melakukan promosi kelompok kami menyalurkan kepada yang mempunyai UMKM. Kemudian untuk pembuatan tempe belum menggunakan mesin, pembuatan tempe masih menggunakan tenaga manusia. Seperti kedelainya masih di cacah menggunakan kaki dan masih di ulen menggunakan tangan.

Kemudian untuk program kerja divisi kepemudaan yaitu membantu kegiatan posyandu di dukuh pethak dan ngluweng, pada kegiatan tersebut kelompok kami membantu dalam mentensi saat posyandu lansia kemudian menimbang dan mengukur tinggi badan. Kemudian proker yang kedua mengadakan senam di dukuh pethak ngluweng, peserta yang mengikuti warga ngluweng dan pethak dan peminatnya sangat banyak sehingga kelompok kami bingung menata tempat di sana. Kemudian kelompok kami juga mengadakan senam di balai desa dengan adanya posbindu daerah pethak, tapi karea saya bersamaan dengan mengajar di SD Bondrang jadi saya tidak mengikuti acara tersebut.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KPM, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di daerah tersebut, mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Setelah melaksanakan semua program kerja utama dan program kerja tunjangan, kelompok kami juga pergi ke pantai daerah trenggalek di pantai pelang dan pantai konang. Kelompok kami berangkat menggunakan motor dengan bersama-sama. kemudian kelompok kami menjadwalkan berpamitan kepada TK, SD, TPA, dan Madrasah Diniyah yang sudah mengizinkan untuk bisa mengajar anak-anak dan memberikan ilmu yang sangat berarti untuk kelompok kami. Minggu terakhir di desa digunakan untuk berpamitan, setelah selesai berpamitan akhirnya kelompok kami fokus mengerjakan laporan, artikel, dan essay yang sudah di tugaskan oleh kampus. Untuk penutupan yang di adakan di balai desa dengan kelompok 84 dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 sesuai dengan susunan acara yang ada di buku panduan KPM. Memang kelompok KPM yang lain ada yang melaksanakan peutupan sesuai jadwal, Karena di kelompok kami pak lurah sedang ada tugas keluar kota maka peutupan kelompok kami sesuai jadwal yang ada.

Pesan dan kesan

Pesan

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada Desa Bondrang. Jangan pernah lupa akan kenangan manis, maupun kenangan pahit. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Maaf untuk teman-teman jika selama KPM saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak dan pada malam perpisahan saya mengecewakan kalian tiada yang lain yang dapat sayalakukan selain mengucapkan maaf. Harapan kami kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk mengembangkan wisata-wisata lain yang ada di Desa Bondrang dan tetap mengenangkami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

Kesan

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KPM ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan- pengetahuan hidup kita sehari-hari. Menurut saya pelaksanaan KPM ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal yang harus dilakukan untuk menyelesaikan tugas yang sudah di berikan.

Desa Bondrang merupakan desa yang akan selalu dikenang didalam hidup saya. Disini saya belajar bagaimana menghadapi masyarakat di pedesaan yang umumnya berbeda dengan masyarakat di daerah saya. Pada saat berkunjung ke dusun-dusun kami disambut dengan baik oleh masyarakat. Mereka sangat antusias ketika kedatangan mahasiswa yang akan mengabdikan di Desa Bondrang. Saya juga sangat berterimakasih kepada teman-teman yang

sudah memberikan motivasi, menegur saya ketika salah dan berusaha untuk tetap menjadi tim yang solid selama 40 hari, masyarakat di desa Bondrang yang sudah membantu kami menjalankan proker dan memberikan kami suguhan makanan selama disini. Tak lupa kepada simbah Pair yang sudah menampung kami dengan penuh kasih sayang seperti keluarga sendiri serta masyarakat yang selalu ramah terhadap kami.

KISAH DI UJUNG SENJA SEMANGATKU MENGABDI

LUTFI DWI SEPTIANI

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu wujud pembelajaran yang dicoba oleh mahasiswa untuk berbakti dimasyarakat dan membagikan pengalaman berlatih buat hidup ditengah- tengah warga dengan cara mempelajari bersama- sama dengan warga. Kuliah Pengabdian Masyarakat tidaklah aktivitas abdi sosial, akan namun aktivitas parsitipatif yang berplatform pada pemberdayaan warga dimana mahasiswa partisipan KPM serta masyarakat melebur jadi satu serta bersama- sama dengan cara aktif melaksanakan cara pencarian ataupun menciptakan jalur terbaik dalam menggali kemampuan serta menuntaskan persoalan yang dialami warga KPM kali ini berlainan dengan tahun- tahun lebih dahulu, sebab KPM tahun ini dilakukan dengan cara langsung turun kemasyarakat, berlainan dengan KPM

yang lebih dahulu yang dicoba dengan cara online karena adanya pandemi. KPM yang dilaksanakan dalam warga di luar kampus dengan tujuan tingkatkan relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam warga. Untuk mahasiswa kegiatan KPM dialami selaku pengalaman berlatih yang terkini, yang tidak sempat didapat di kampus. Tujuan dari Kuliah Pengabdian masyarakat merupakan berikan peluang kepada mahasiswa buat berlatih serta belajar membongkar berbagai permasalahan kemasyarakatan dengan cara langsung serta efisien, khususnya dalam permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan patuh ilmu yang ditekuninya.

Tentang Perjalananku Selama KPM di Desa Bondrang

Pada tanggal 2 juli 2023 pukul 10.00 Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dipecah menjadi banyak golongan kebetulan saya berada di kelompok 83. Disini aku memilah KPM Multi Displin sebab aku ingin memperoleh pengalaman yang lebih luas mengenai bermacam aspek serta sahabat terkini. Setelah pemberitahuan penghitungan golongan, aku mendapatkan golongan 83 di Desa Bondrang dukuh pethak. pemberangkatan KPM ke lokasi, bersih-bersih posko, sehabis bersih-berih posko semua kita ke tempat posko 84 rapat gabungan dengan kelompok 84 dengan membahas program kerja di desa bondrang dan ada juga program kerja yang digabung dengan kelompok 84, malam harinya istigosah di masjid al-barokah bersama warga sekitar.

Senin 3 Juli 2023: pembukaan KPM di kampus perwakilan 5 orang dan pembukaan KPM di kantor kecamatan 2 orang begitu pula dosen pembimbing berkunjung di posko, bersih bersih gedung desa buat pembukaan KPM desa bondrang, rapat Bersama-sama membahas proker yang dijalankan bertempat di posko. Diantara itu saya dan teman-teman pula bertukar pikiran untuk mangulas serta menyiapkan program kegiatan (proker) agar berjalan dengan bagus serta laçar. Proker mempunyai maksud suatu sistem konsep aktivitas dari sesuatu badan yang terstruktur, terencana, serta analitis yang terbuat buat rentan durasi yang sudah ditetapkan oleh pihak badan. Proker KPM kita ialah proker penting yaitu (program unggulan) Diklat Pakan ternak kambing frementasi Dari berbagai proker ini kami memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan proker-proker yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KPM

Selasa 4 Juli 2023: kami setelah subuh pembacaan surat al-waqiah di posko bersama sama, pembukaan KPM di balai desa (bergabung dengan KPM 83 & 84) bertempat di gedung desa bondrang, survei Madin, sowan bersama kelompok 84 ke Kasun dan sesepuh wilayah pethak ngluweng tengah dan jotangan, Aktivitas sowan dicoba secara Bersama-sama supaya seluruh mahasiswa KPM turut berpartisipasi buat sowan. Sowan dicoba buat bersilaturahmi kepada warga, dan buat menggali data mengenai sejarah dusun itu, kemampuan dusun, badan sekolah yang terdapat, dan pula mencari data hal warga yang dapat kita membujuk buat berasosiasi dalam penerapan program

kerja kita. Tidak hanya aktivitas itu kami belum melaksanakan pengabdian apapun ke sekolah sebab bersamaan dengan libur sekolah. Kita lebih menggunakan durasi buat silih mengenal satu serupa lain. manfaat persaudaraan buat menggandakan keuntungan. sabda Rasulullah mengenai pentingnya silaturahmi yaitu: "Amal kepada orang miskin merupakan amal serta kepada keluarga sendiri menemukan 2 balasan: amal serta persaudaraan." (Perkataan nabi Riwayat Tirmidzi). Momen persaudaraan dapat di manfaatkan buat membantu saudara yang bisa jadi menginginkan dorongan. Allah pastinya menjanjikan balasan yang besar, berbentuk keberkahan harta, untuk mereka yang menolong sesama, apalagi lebih banyak dibanding beramal buat miskin-miskin. Beramal pada keluarga lebih diprioritaskan dari beramal pada orang lain. Mendatangi ahli kerabat serta beramal merupakan salah satu aksi agung serta mempunyai manfaat yang besar. Dengan bersilaturahmi, seorang bisa meluaskan keuntungan orang lain dengan dorongan yang diserahkan. Allah SWT juga menjanjikan keringanan serta balasan untuk siapa saja yang sanggup memanjangkan ikatan persaudaraan serta mempermudah hal saudaranya.

Rabu 5 Juli 2023: sekitar jam 06.00 saya dan temen-temen jalan jalan pagi ke wilayah pethak, memperoleh bermacam data yang berada dilingkungan dekat dan melangsungkan aktivitas jalan jalan pagi supaya ketahu area yang terdapat di posisi KPM, sowan ke rumah bapak madin.

Kamis 6 Juli 2023: pergi ke bendungan bendo dan ke bendungan tugu Trenggalek Bersama teman-teman kemudian disana makan bakso Bersama-sama, sore harinya mengajar TPA dan madin, malam harinya kita semua berziarah ke Tegalsari, juga berziarah bersama teman teman disana tujuan berziarah ini sangat baik berkunjung kuburan/ ziarah kubur ialah salah satu ibadah agung yang tidak cuma dicoba menjelang Ramadan, namun pula dikala Hari Raya Idul Fitri. Kunjungan kuburan bermaksud buat menegaskan orang yang sedang hidup hendak kematian. Tidak hanya itu, berkunjung kuburan pula bisa tingkatkan kezuhan seorang kepada kehidupan duniawi.

Jumat 7 Juli 2023: agenda pada hari jum'at kami semua bersih bersih posko dan bersih-bersih masjid al-barokah mulai dari menyapu, mengepel dan membersihkan kamar madi, kemudian sowan ke rumah kades dan ke RT (RT 2/1, RT 1/1),

Sabtu 8 Juli 2023: membantu persiapan pengajian agenda wisuda TKA - TPA bahruh ulum ngluweng, kami dan teman teman membantu persiapan pengajian yang diagendakan oleh masjid setempat serta agenda-agenda yang lain seperti TKA-TPA setempat dari sini kami belajar bahwa pengalaman tidak bisa ditukar dengan apapun kami sangat senang sekali bertemu dengan anak-anak wisuda TKA-TPA kami member support serta motivasi kepada anak-anak wisuda tujuannya adalah supaya mereka semangat belajar dan melanjutkan ke perguruan tinggi serta menggapai cita-cita mereka.

Minggu 9 Juli 2023: kami survey UMKM petak dan ngluweng mulai dari survey ke UMKM kelapa muda, survey ayam, survey mebel, survey ke pembuatan tiwul kami disana dijelaskan tata cara pembuatan tiwul, survey ke kambing dengan pakan frementasi), kemudian sowan ketua karang taruna.

Senin 10 Juli 2023: kami jalan jalan pagi Sampe ngluweng, sowan ke ketua RT guna menanyakan rutinan yasinan, mengajar di TKA-TPA bahrur ulum ngluweng, serta berkunjung ke Mbah langgeng dan Kasun pethak untuk menentukan jadwal yasinan yang akan di selenggarakan agar kami bisa mengikutinya

Selasa 11 Juli 2023: sehabis sholat shubuh kami semua membaca Al waqiah di posko, setelah itu kami berkunjung ke SD untuk dapat membantu mengajar disana, sore harinya mengajar TPA bahrur ulum, kami senang sekali bisa mengajarkan dan memberikan mereka ilmu dalam mengajar anak-anak banyak yang semangat dalam belajarnya, setelah itu saya berkunjung ke UMKM pembuatan tempe di petak, tujuannya kami ingin tahu dan lebih mensupport lagi untuk terus berkembang

Rabu 12 Juli 2023: pada hari ini kami melakukan pembuatan kaligrafi di posko, pembuatan kaligrafi ini untuk di tempatkan di masjid pethak dan masjid ngluweng. Selanjutnya sore harinya ada yang mengajar di TPA di bahrur ulum, dan malam harinya mengikuti yasinan ibu ibu ngluweng dengan terjadwalnya mengikuti nyasinan perwakilan 5 orang.

Kamis 13 Juli 2023: pada hari kamis ada kegiatan warkshop desa (pengelolaan ternak kambing desa bondrang) dengan perwakilan 3 orang untuk mendatangi undngan tersebut, selanjutnya ada juga kami Bantu bersih-bersih TK Cendrawasih, sore harinya mengajar TPA, malam harinya rutinan yasinan ibu-ibu RT 2/2 ngluweng dengan jadwal masuk yang sudah dibuatkan.

Jum'at 14 Juli 2023: pagi harinya kami semua bergegas ke masjid untuk bersih-bersih masjid ngluweng dengan menyapu, mengepel dan bersih bersih tempat wudhu, selanjutnya malam harinya kami semua mengikuti serangkaian istighosah di masjid pethak Bersama warga sekitar.

Sabtu 15 Juli 2023: pagi harinya kami semua sedang melakukan senam pagi bersama kelompok 84 tempat di posko 83 kita semua sangat senang dalam melaksanakan kegiatan senam Bersama-sama, sehabis senam selanjutnya devisi ekonomi dan temen temen membantu membungkus peyek di ngluweng, serta malam harinya kita membantu melatih Hadroh anak Madin.

Minggu 16 Juli 2023: setelah keesokan harinya kami senam pagi bersama kelompok 84 tempat di posko 84, kemudian melanjutkan membantu membungkus peyek di ngluweng, sore harinya mengajar di madin, mengajar TPA, membantu melatih Hadroh anak Madin

Senin 17 Juli 2023: keesokan harinya ada yang mengajar di TK Cendrawasih, sore harinya mengajar di madin dan mengajar di TPA, kemudian temen temen yang tidak ada acara mengantar undangan Diklat pakan ternak di mbah wo dan masyarakat sekitar, untuk malam harinya kami semua kelompok

83 rapat persiapan Diklat pakan ternak fermentasi untuk program unggulan kita.

Selasa 18 Juli 2023: pagi harinya kita untuk cewek mempersiapkan makanan untuk acara diklat, ada yang masak gorengan, ada yang pergi kepasar untuk membeli jajanan pasar untuk di sediakan saat diklat nanti. selanjutnya kami semua mengikuti program unggulan Diklat Pakan ternak yang bertempat di posko 83, diklat dihadiri oleh masyarakat desa setempat, masyarakat sangat antusias dengan program yang kami buat ini, selesai diklat untuk pembuatan pakan ternaknya dibagikan ke masyarakat yang mau pakannya tersebut. Setelah itu sore harinya mengajar di madin yang sudah dijadwalkan mengajar dan mengajar di TPA bahrur ulum, kenduri serta menyambut malam 1 muharom (menyambut tahun baru Islam)

Rabu 19 Juli 2023: hari ini kami simaan Al-Qur'an di mushola pethak Bersama warga sekitar, ngajar TPA (mengisi materi tentang 1 muharom)

Kamis 20 Juli 2023: agenda pada hari kamis posyandu lansia di ngluweng, mengajar di TPA, nyasinan untuk cewek di ngluweng dan nyasinan cowok di pethak, Aktivitas penunjang seperti yasinan serta posyandu sedang senantiasa berjalan dengan baik.

Jum'at 21 Juli 2023: sekitar jam 07.00 saya dan teman teman sedang bersih-bersih masjid Al barokah seperti menyapu, mengepel, membersihkan kamar madi, pada saat itu ada yang mengajar di SD 1 bondrang, dan ada juga yang senam dibalai desa serta posbindu. guna untuk lebih dekat lagi bersama masyarakat setempat.

Sabtu 22 Juli 2023: saya dan teman-teman jalan jalan pagi di ngluweng, dan ada juga yang mengajar TK, ngajar di Madin, serta sowan ke Mbah wo selaku sesepuh di desa setempat.

Minggu 23 Juli 2023: pada pagi hari kita senam pagi bersama masyarakat ngluweng dengan senam tersebut bertempat di halaman rumah mbah wo ngluweng, sore harinya mengajar Madin, mengajar TPA, menyelenggarakan Diklat pemulasaraan jenazah di masjid dengan warga sekitar dan paterinya pak yusda. Diklat pemulasaraan jenazah ini berjalan dengan lancar dan antusias warga mengikutinya.

Senin 24 juli 2023 pada pukul 07.00 sebagian ada yang mengajar di TK cendrawasih dan ada juga yang mengajar di SD 1 Bondrang, pada pukul 14.00 mengajar Madin qolidul ulum dan ada juga yang mengajar TPA bahrur ulum, pada pukul 19.30 kita melaksanakan istigosah Bersama-sama warga di masjid Al barokah.

Selasa 25 Juli 2023: pada pukul 07.00 mengajar TK cendrawasih dan ada juga yang mengajar SD 1 Bondrang, pukul 14.00 mengajar di TPA Bahrur ulum dan ada juga yang mengajar di Madin qolidul ulum.

Rabu 26 Juli 2023: paginya pada pukul 07.00 ada yang mengajar di SD 1 Bondrang, pada pukul 14.00 ada juga yang mengajar di madin qolidul ulum, dan ada juga yang mengajar TPA bahrur ulum.

Kamis 27 Juli 2023: pada pukul 02.00 pagi simaan Al-Qur'an di balai desa yang khususnya untuk laki-laki, selanjutnya pukul 07.00 ada yang mengajar di SD 1 Bondrang, pukul 14.00 mengajar TPA bahrur ulum, dan pada pukul 19.00 nyasianan di ngluweng khusus perempuan.

Jum'at 28 Juli 2023: pada pukul 07.00 sebagian ada yang mengajar SD 1 Bondrang, dan pada pukul 19.30 mengikuti kegiatan Fatayat khususnya untuk perempuan perwakilan 5 orang, selanjutnya pukul 21.00 kita kelompok 83 Bersama kelompok 84 mengadakan manakib di balai desa bondrang setelah acara manakib kita Bersama kelompok 84 makan Bersama sama di posko 84.

Sabtu 29 Juli 2023: siang hari kami bersama kelompok 84 mempersiapkan peralatan untuk melaksanakan pengajian penutupan KPM, malam harinya sekitar jam 19.30 melaksanakan pengajian umum (penutupan KPM di desa bondrang) semua masyarakat desa bondrang antusias dalam acara pengajian tersebut sehingga acara tersebut berjalan dengan lancar.

Minggu 30 Juli 2023: paginya kita bersih bersih balai desa yang kemaren buat pengajian, setelah itu melanjutkan mengerjakan essay dan artikel Bersama temen-temen diposko.

Senin 31 Juli 2023: pada pukul 07.00 ada yang mengajar di TK cendrawasih, pukul 09.00 saya dan teman-teman yang tidak mengajar di tk kita ke SD 1 Bondrang untuk berpamitan tidak mengajar di SD 1 bondrang, setelah itu pukul 14.00 mengajar di Madin qolidul ulum dan mengajar di TPA bahrur ulum.

Selasa 1 Agustus 2023: pada pukul 07.00 ada yang mengajar di TK cendrawasih, selanjutnya pukul 14.00 ada yang mengajar di TPA bahrur ulum dan mengajar di Madin qolidul ulum.

Rabu 2 Agustus 2023: saya bersama temen-temen mengerjakan tugas essay dan artikel di posko. Semua temen-temen sangat antusias mengerjakan tugas-masing-masingnya.

Kamis 3 Agustus 2023: malam harinya pukul 19.30 kita semua menghadiri undangan ke pangkal sawoo untuk menghadiri acara festival sholawat dan acara sangat antusias berjalan dengan lancar dengan sampai jam 24.00.

Jum'at 4 Agustus 2023: pukul 09.00 kita kelompok 83 ke TK untuk berpamitan kepada ibu guru dan murid-muridnya. Selanjutnya ke mbah wo pethak untuk berpamitan, dan ke takmir masjid ngluweng, terus ke Bu Endang (TPA) ngluweng, dan terakhir UMKM jagung untuk berpamitan. Dan malam harinya kita semua masak untuk besok ke trenggalek.

Sabtu 5 Agustus 2023: paginya sekitar jam 06.00 kita perjalanan ke trenggalek menuju pantai konang tiba sekitar jam 10.00 di sana kita makan dipinggir pantai dengan pemandangan yang bagus dan dilanjutkan ke pantai pelang tiba sekitar jam 11.30. di pantai pelang yang pertama kita ke air terjun untuk berfoto-foto dan di lanjutkan ke pantainya dengan berfoto foto sesudah itu kita semua berberes-beres untuk sholat dhuhur dan dilanjutkan perjalanan

pulang sekitar jam 16.00 berhenti untuk sholat ashar dilanjutkan makan sore sehabis itu sholat magrib dengan dilanjutkan perjalanan pulang sekitar jam 20.00 tiba di posko.

Minggu 6 Agustus 2023: pada pukul 14.30 kita semua ke TPA bahrur ulum untuk berpamitan kepada bapak larno dan ibu endang kemudian juga berpamitan kepada anak-anak TPA, dilanjutkan kita semua jalan-jalan ke bendungan bendo untuk membeli makanan.

Senin 7 Agustus 2023: kami ada undangan pengajian dan gema sholawat dalam rangka menyambut HUT RI ke 78 dan penutupan KPM Kel 77 dengan 78 desa Kori sawo ponorogo, disana kami disambut baik dengan kelompok 77 dan 78 acara disana sangat antusias berjalan dengan baik serta sangat ramai.

Selasa 8 Agustus 2023: pada hari selasa kami semuanya bersih bersih posko (untuk persiapan pulang) dengan ada yang menyapu, mengepel, memberihkan kamar mandi dan WC, ada juga yang merapikan koper-koper. Setelah itu kami semua melanjutkan mempersiapkan dan membersihkan tempat gedung balai desa untuk besok penutupan KPM besok.

Rabu 9 Agustus 2023: sekita jam 09.00 penutupan KPM 83 dan 84 di balai desa bondrang dengan dihadiri oleh dosen pembimbing, perangkat desa, sehabis itu foto foto Bersama semuanya selanjutnya kita kelompok 83 berpamit ke simbah dan pak daim serta anak-anaknya yang punya rumah yang kita tempati selama KPM tersebut. Kita berpamitan kepadanya dengan tangisan pun pecah semua pada saat itu, kami saling berpelukan semua. kemudian berpamitan dengan teman-teman semuanya. Sesudah itu kita semua beres-beres koper untuk dinaikkan ke mobil pick up serta ada juga yang di jemput orang tuanya dan kita semuanya pulang ke tempat masing-masing.

UPAYA MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN MASYARAKAT SEKITAR MELALUI KEGIATAN YASINAN RUTIN

ANDRE DWI PUSPA

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Kuliah pengabdian masyarakat sebagai proses pembelajaran serta mengabdikan kepada masyarakat yang sedang membangun dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang dihadapi dalam lingkungan masyarakat. KPM sendiri bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mng memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian daahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian dan bekerja bersama masyarakat.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dilaksanakan mulai dari tanggal 3 Juli - 9 Agustus 2023. Pada KPM 2023 ini tema yang diusung yaitu "Literasi, Mengabdikan dengan Spirit Moderasi Beragama dalam Mengembangkan Potensi dan Aset Masyarakat Desa", jadi adanya KPM ini mahasiswa diharapkan dapat belajar berkecukupan di masyarakat membantu mereka yang lagi kesulitan atau membutuhkan bantuan dari berbagai aspek baik aspek pendidikan, keagamaan, ekonomi dan kepemudaan. Selain itu dengan adanya KPM ini mahasiswa dapat melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sehingga nantinya apabila sudah menjadi sarjana mampu berdiri sendiri dan siap menempati posisi strategis di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yaitu Asset based community development (ABCD) yang dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk berbagai persoalan yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Pendekatan ABCD merupakan pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan social dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pengembangan di lingkungannya atau yang sering kali disebut dengan Community driven Development (CDD). Melalui pendekatan ABCD, warga masyarakat difasilitasi untuk merumuskan agenda perubahan yang mereka anggap penting. Kegiatan KPM yang dilaksanakan mahasiswa menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa warga masyarakat berkesinambungan untuk turut serta sebagai penentu agendaperubahan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan KPM adalah kegiatan stimulasi dan fasilitas terjadi proses ini. Mahasiswa yang melaksanakan akan belajar betapa kehidupan ini akan berubah menjadi baik tatkala ada kemauan untuk berubah dari yang menjalaninya.

Dilihat dari jenis KPM tahun 2023 ini yang dapat diikuti oleh mahasiswa ada tujuh antara lain seperti KPM Mono Disiplin, KPM Multi Disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri Terprogram, KPM Responsif Terprogram, KPM Moderasi Beragama, KPM Kolaborasi Nusantara dan yang terakhir KPM International Community Service Program. Pada KPM ini penulis mengambil untuk mengikuti KPM Multi Disiplin dengan alasan ingin mendapatkan pengalaman yang lebih luas dalam berbagai bidang serta ingin menambah teman yang berbeda jurusan yang secara multi capture yaitu berasal dari latar belakang pengetahuan yang berbeda atau bisa berkolaborasi dengan mahasiswa dari program studi dan fakultas yang berbeda yang nantinya akan menjadi satu kelompok. Program kerja utama KPM Multi Disiplin ini dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan utama masyarakat, sehingga diharapkan agar nantinya bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Program kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan kelompok 83 di Desa Bondrang, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo mendapat sambutan yang baik dan positif dari warga, tokoh masyarakat pemerintah desa dan masyarakat yang antusias bersedia dalam membantu program kerja yang akan

di lakukan di desa tersebut. Dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini proker utama yang diambil adalah “Pelatihan Pembuatan Pakan Kambing” alasan memilih tema tersebut karena mayoritas masyarakat di desa bondrang bekerja di bidang peternakan dan pertanian. Keberadaan peternak khususnya kambing di desa Bondrang merupakan suatu usaha yang memiliki dampak besar bagi perekonomian masyarakat karena di desa ini juga terdapat usaha pembuatan kandang kambing. Diharapkan dari proker utama yang diadakan oleh kelompok 83 dapat membantu para peternak khususnya peternak kambing dalam membuat pakan fermentasi sebab sebagian besararganya hanya memanfaatkan rumput yang ada di sekitar sebagai bahan pakan.

Adapun program penunjang yang dilakukan oleh kelompok 83 yang dibagi dari beberapa devisi. Pertama devisi pendidikan yang memiliki program kerja mengajar di TPQ Barul Ulum, mengajar di Madin Kholidul Ulum, Mengajar di TK Cendrawasih dan Mengajar di SDN 1 Bondrang. Kedua devisi keagamaan yang memiliki program kerja diklat pemulasaran jenazah, istighosah, dzikir pagi disertai dengan membaca surat yasin & kahfi dan kajian kitab kuning. Ketiga devisi ekonomi yang memiliki program kerja membantu UMKM dan memasarkan. Keempat devisi kepemudaan yang memiliki program kerja membantu kegiatan posyandu di dukuh pethak dan dukuh ngluweng dan mengadakan senam bersama di Balai Desa.

Dalam kegiatan KPM ini saya lebih difokuskan untuk membantu mengajar Madin Kholidul Ulum, TPQ Barul Ulum, TK Cendrawasih, SDN 1 Bondrang, Masjid serta juga ikut dalam berantusias dalam kegiatan masyarakat.

Dengan mengikuti yasinan rutin setiap malam rabu di dukuh pethak dan malam jumat di dukuh ngluweng, disini terdapat beragam fenomena yang apabila diulas dan dikembangkan akan menarik. Berdasarkan yang saya amati dan temui, masyarakat yang ada di dukuh pethak dan desa ngluweng. Baik dari segi pakaian, kebiasaan, interaksi dan karakternya. Dalam kategori jumlah masyarakat yang dibidang banyak tentunya terdapat karakter dan kebiasaan yang berbeda-beda. Disisi lain juga masyarakat desa bondrang lebih mengedepankan hidup yang individual dikarenakan memiliki kesibukan masing-masing dengan itu masyarakat di desa bondrang kurang adanya sikap social antar sesama.

Sekilas Profil Desa Bondrang

Desa Bondrang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Desa Bondrang memiliki 4 dukuh yaitu jotangan, tengah, pethak dan ngluweng. Di desa ini dipimpin oleh seorang lurah yang bernama Bapak Baru Pria Sukaca. Untuk perbatasan di Desa Bondrang sendiri pada bagian utara berbatasan langsung dengan Desa Tugu Kecamatan Mlarak. Pada bagian selatan berbatasan langsung dengan Desa Kori Kecamatan Sawoo. Pada bagian Timur berbatasan langsung dengan Desa Ngindeng Kecamatan Sawoo. Kemudian yang paling barat berbatasan langsung dengan Desa Kemuning Kecamatan Sambit.

Dilihat dari keseharian kehidupan masyarakat di Desa Bondrang masih mencerminkan pola kemasyarakatan yang kuat. Pola rukun tetangga dan rukun warga yang dimana suatu perkumpulan masyarakat lapis bawah yang memegang peranan penting. Warga di Desa Bondrang masih menjunjung tinggi nilai gotong royong dan tepo sliro.

Kemudian dilihat dari perekonomian yang ada di Desa bondrang bertumpu pada sector pertanian yang dikelola oleh gabungan kelompok tani serta peternakan yang dikelola oleh kelompok peternakan. Selain hal tersebut, desa bondrang juga mempunyai perkembangan pada sector UMKM untuk menopang peningkatan ekonomi. UMKM yang dikembangkan oleh warga sekitar bisa dibilang cukup banyak antara lain UMKM tempe, gaplek, muebel, kandang kambing, rempeyek, ayam, geti, kaos dan lain sebagainya.

Segelintir Kegiatan Yasinan Rutin

Desa bondrang merupakan sebuah desa yang memiliki banyak kegiatan diantaranya adalah acara sholawatan, pengajian, istighosah, khataman Al-Quran dan acara rutinan yasinan dan tahlilan yang dilakukan oleh bapak-bapak dan para ibu-ibu. Mengenai kegiatan rutinan yasinan kali ini saya mendapat bagian yasinan di dukuh pethak dan dukuh ngluweng karena dalam satu desa terdapat dua kelompok KPM yang berasal dari IAIN Ponorogo juga sehingga dalam satu desa yang terdiri dari empat dukuh yaitu dukuh tengah, jotangan, pethak dan ngluweng. Untuk dukuh tengah dan dukuh ngluweng diberikan kepada kelompok sebelah yaitu kelompok 84, sedangkan untuk dukuh pethak dan ngluweng diberikan kepada kelompok saya yaitu kelompok 83. Untuk pelaksanaan kegiatan rutinan yasinan di dukuh pethak dan dukuh ngluweng sendiri sudah cukup lama berjalan yang memiliki ciri khas tersendiri yang mungkin bisa dikatakan berbeda.

Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu anggota ibu-ibu yang mengikuti kegiatan yasinan bahwa kegiatan yasinan yang dilakukan oleh kelompok yasinan di dukuh ngluweng dilaksanakan pada malam jumat mulai dari setelah magrib sampai pukul 19.30 WIB yang dilaksanakan setiap seminggu sekali. Sedangkan untuk kelompok kegiatan yasinan di desa pethak dilaksanakan pada malam selasa dari setelah isya sampai pukul 21.00 WIB yang dilaksanakan setiap seminggu sekali juga.

Berdasarkan pembahasan sebelum kelompok 83 ikut serta dalam yasinan rutin masyarakat dukuh pethak dan dukuh ngluweng yang ada di desa bondrang, salah satu warga sekitar ada yang berargumen bahwa kelompok 83 kurang berinteraksi dan kurang dekat serta kurang mengenal masyarakat desa bondrang khususnya di dukuh pethak dan dukuh ngluweng. Dengan demikian kelompok saya melakukan pendekatan masyarakat melalui keikutsertaan kelompok KPM 83 terhadap aktivitas masyarakat salah satunya adalah aktif ikut serta dalam kegiatan yasinan rutin malam selasa yang di dukuh pethak dan malam jumat di dukuh ngluweng. Selain itu kelompok saya juga membuat agenda untuk sholat berjamaah di masjid atau di

mushola yang ada di dukuh pethak dan dukuh ngluweng dengan tujuan membangun interaksi atau hubungan social dengan warga sekitar agar nantinya dipandang dan terkesan baik di mata masyarakat sekitar. Dari kegiatan tersebut akan memberikan dampak atau manfaat yang banyak bagi masyarakat sekitar yang diantaranya menjadi mahasiswa yang aktif, saling tolong menolong dan mempererat hubungan antar sesama serta mendapat kebaikan baik secara nilai spiritual, nilai social, nilai budaya dan nilai moral. Serta dengan kegiatan rutin Yasinan ini juga bertujuan untuk mampu menciptakan hubungan yang lebih baik lagi. Kegiatan ini juga sebagai ajang untuk semua masyarakat mengenal peserta KPM yang nantinya akan melaksanakan dan menjalankan program kegiatan dengan lancar.

Adapun cara yang digunakan oleh jamaah ibu-ibu yasinan untuk menentukan tempat yang digunakan kegiatan rutin yasinan yaitu melalui diundi. Apabila dalam pengundian nama sebagai tempat kegiatan minggu depan, apabila yang terpilih tersebut belum bisa maka dilakukan lagi pengundian yang kedua dan seterusnya sampai ada kesepakatan antara pihak utama dan anggota yang lainnya. Dalam kegiatan yasinan ini terdapat berbagai suatu acara salah satunya yaitu arisan. Dari acara arisan tersebut digunakan sebagai cara untuk menentukan tempat untuk pelaksanaan kegiatan rutin yasinan minggu depan. Sedangkan dari acara arisan dalam kegiatan rutin yasinan ini uang dari arisan tersebut digunakan sebagai uang konsumsi. Uang yang terkumpul dari acara rutin tersebut akan diberikan pada akhir kegiatan. Uang tersebut diberikan kepada salah satu anggota yang namanya terpilih menjadi tuan rumah dalam kegiatan rutin yasinan dan tahlilan minggu depan.

Kegiatan acara rutin yasinan dilaksanakan di setiap RT di dukuh pethak dan dukuh ngluweng, jadi setiap RT mendirikan jamaah yasinan ibu-ibu sendiri. Tidak hanya ibu-ibu yang mendirikan acara rutin yasinan tetapi untuk bapak-bapak juga mendirikan acara rutin yasinan yang dilaksanakan setiap malam jumat. Selain acara arisan dalam kegiatan jamaah ibu-ibu juga ada acara istighosah. Dalam kegiatan rutin yasinan ibu-ibu yang pertama yaitu membaca surat yasin dan tahlilan, istighosah, arisan, istirahat dan makan kemudian penutup.

Dari setiap perkara dalam suatu kegiatan yang diselenggarakan pasti memiliki nilai manfaat dari hasil kegiatan tersebut. Seperti halnya dalam kegiatan rutin yasinan di dukuh pethak dan dukuh ngluweng ini selain memberi nilai pada spiritual bahwa dengan kegiatan ini juga memberikan manfaat pada sisi sosial. Adapun manfaat yang dirasakan peserta KPM mengenai nilai social diantaranya mengenai interaksi sosial antara masyarakat dengan peserta KPM menjadi baik dan luwes.

Tidak hanya dalam nilai interaksi sosial saja melainkan dengan interaksi sosial yang mulai dibangun dan dijalin oleh peserta KPM dengan masyarakat terutama pada kelompok ibu-ibu yasinan maka tercipta pula

hubungan nilai social seperti mudah diaja kerja sama, akan menunjukkan sikap menghargai, rukun, tolong menolong dan gotong royong. Nilai sosial yang dimana sikap saling menghasihi terhadap sesama, seperti halnya melalui kegiatan rutin yasinan mampu membentuk sikap yang rukun antara lain bentuk rasa saling pengertian dan sikap peduli terhadap sesama. Selain itu peserta KPM juga merasakan bahwa dari terjalinnya interaksi dengan masyarakat yang baik, masyarakat sekitar khususnya dukuh pethak dan dukuh gluweng sangat antusias ketika mengikuti kegiatan yang diadakan oleh KPM kelompok 83. Selain itu masyarakat dengan senang hati membantu serta tanggap apabila kelompok 83 membutuhkan bantuan ketika melaksanakan atau menjalankan kegiatan.

Sikap partisipasi yang ditunjukkan oleh masyarakat sekitar ditunjukkan dengan cara merangkul mahasiswa KPM 83 misalnya dengan mengajak ngobrol ketika selesai yasinan atau sebelum yasinan di mulai, memberi nasehat, memberi saran dan masukan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan dan mengarahkan peserta KPM. Masyarakat desa bondrang beranggapan bahwa peserta KPM menjadi harapan baru bagi masyarakat sekitar dari kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh peserta KPM. Kegiatan yang diagendakan dan dilaksanakan oleh peserta KPM diapresiasi oleh masyarakat dengan sangat antusias. Bukan hanya itu, masyarakat juga ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta KPM 83.

Selain itu dalam kegiatan rutin yasinan yang ada di dukuh pethak dan dukuh ngluweng dilihat mampu menciptakan bahkan mampu menjaga nilai gotong royong. Hal tersebut bisa dilihat dari pembagian tugas dalam mencatat, membawa uang, memimpin yasinan dan membawa buku yasin. Sikap pengertian antar anggota atau jamaah yasinan bisa dilihat dari ketidakhadiran salah satu anggota atau jamaah yasinan untuk uang arisan yang digunakan untuk membayar ada yang dititipkan kepada tetangganya. Dan apabila ada yang tidak hadir dan tidak menitipkan uang ke salah satu tetangganya maka pembayaran tersebut di dobel dengan minggu depannya.

Sedangkan untuk menjaga sikap gotong royong saya melihat bahwa melalui kegiatan rutin yasinan ini semua anggota atau jamaah yasinan selalu bekerja sama dan saling membantu. Misalnya ketika istirahat beberapa jamaah yasinan membantu di dapur untuk mengambil makanan dan minuman yang akan dihidangkan. Kemudian setelah makanan dan minumannya habis beberapa jamaah yasinan membantu mencuci piring setelah selesai yasinan.



Gambar 1. Foto Yasinan rutin di Dukuh Ngluweng



Gambar 2. Foto Yasinan Rutin di Dukuh Pethak

Dalam kegiatan rutin yasinan ini menurut saya mampu melatih serta menciptakan nilai kerja sama antar anggota atau jamaah yasinan. Dalam kegiatan yasinan ini tidak mungkin seorang ketua akan berjalan dan berdiri sendiri, tentu itu hal yang mustahil dalam sebuah organisasi atau kelompok, tentu harus ada nilai kerja sama antara ketua dengan anggotanya. Nilai kerja sama ini dapat dilihat dari saling bergantian dalam mengimami atau memimpin kegiatan yasinan, disusun suatu struktur kepengurusan sehingga terdapat pihak bendahara yang mengurus keuangan, sekretaris mencatat, serta sebagai anggota yang sama-sama saling menyiapkan keperluan dalam kegiatan yasinan.

Dari hal yang telah dipaparkan di atas mengenai upaya meningkatkan interaksi social peserta KPM 83 dengan masyarakat sekitar melalui yasinan rutin dapat dilihat dari sudut subjeknya bahwa interaksi ini dapat dilakukan melalui interaksi antar perorangan misal salah satu peserta KPM 83 berkomunikasi dengan ketua yasinan, interaksi orang dengan kelompoknya misal salah satu peserta KPM 83 menyampaikan pembukaan atas kehadiran peserta KPM 83 ke desa bondrang kepada jamaah yasinan. Apabila dilihat dari segi caranya yaitu interaksi secara langsung seperti halnya berjabat tangan ketika datang ataupun pulang saat kegiatan rutin yasinan, bahwa kegiatan

rutinan yasinan ini dilaksanakan secara langsung dengan tatap muka, jadi tidak dilaksanakan secara online.

Setelah tercipta interaksi sosial yang baik maka, akan terjalin hubungan persaudaraan yang baik pula. Dalam kegiatan rutin yasinan dan tahlilan ini tentu saja menciptakan hubungan tatap muka menciptakan sebuah komunikasi timbul adanya hubungan timbal balik hingga terjalin silaturahmi yang baik.

Kesan dan Pesan

Kesan yang saya rasakan selama mengikuti rutin yasinan di desa bondrang khususnya di dukuh pethak dan dukuh ngluweng bahwa walaupun terdapat problematika dalam kegiatan rutin yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial masyarakat di desa bondrang khususnya di dukuh pethak dan dukuh ngluweng. Problematika dalam pelaksanaan kegiatan rutin yasinan seperti halnya pergantian jadwal kegiatan yang bertepatan dengan kegiatan yanglainnya. Pelaksanaan kegiatan yang bertepatan dengan hujan lebat maka jadwal kegiatan diajukan atau diundurkan bahkan bisa dilaksanakan secara bersamaan dalam satu hari di jam yang berbeda. Serta banyaknya pendapat mengenai penyaluran uang kotak amal serta uang arisan.

Sehingga dalam kegiatan rutin yasinan ini menurut saya dapat menciptakan interksi social masyarakat semakin erat dan baik, diantaranya yaitu dengan adanya program pertemuan seperti halnya kegiatan yasinan rutin, acara muslimatan secara rutin, dan acara istighosah yang diadakan di masjid. Selain terciptanya interaksi yang baik juga mampu melahirkan hubungan persaudaraan yang baik pula. Seperti halnya sama-sama dalam menyiapkan kebutuhan dalam kegiatan rutin, menjenguk salah satu anggota atau jamaah yasinan yang apabila tertimpa musibah, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan diamanatkan seperti dibentuknya kepengurusan. Adanya acara arisan serta uang kotak amal yang dimana uang tersebut sebagai bukti kepedulian terhadap kehidupan bersama yang digunakan sebagai konsumsi dalam kegiatan rutin yasinan.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan di atas, maka pesan yang ingin saya sampaikan kepada jamaah yasinan di dukuh pethak dan dukuh ngluweng tetap selalu berusaha untuk menjadi golongan masyarakat yang selalu menjaga hubungan kerja sama, bergotong royong dalam setiap keadaan, situasi dan kondisi dengan nilai yang positif. Karena pada hakikatnya manusia sebagai masyarakat baik dari golongan anak kecil, remaja, dewasa, sampai orang tua sekali pun semua tidak bisa hidup secara mandiri, tentu semua membutuhkan orang lain.

MERAJUT KISAH PENGALAMAN PENGABDIANKU DI DESA BONDRANG KECAMATAN SAWOO PONOROGO

FATIM MATUL JAHRO

Filosofi KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang masuk ke dalam Sistem Kredit Semester (SKS) dan wajib dijalankan oleh setiap mahasiswa. Tujuan dari pengabdian mahasiswa dimasyarakat adalah menyalurkan ilmu serta memberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dengan cara meneliti bersama-sama dengan masyarakat. Kegiatan ini bukanlah kegiatan bakti sosial dimasyarakat, namun kegiatan ini merupakan bentuk partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa KPM serta masyarakat bersama-sama secara aktif menyelesaikan permasalahan yang ada dimasyarakat. KPM yang dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan tujuan meningkatkan relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di

kampus dengan realita pemabangunan dalam masyarakat. Bagi mahasiswa kegiatan KPM dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru, yang tidak pernah diperoleh di kampus. Tujuan dari Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Di Institut Agama Islam Ponorogo (IAIN) KPM diikuti oleh seluruh mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh kampus. Pelaksanaan KPM selama 40 hari, yakni pada awal bulan juli yaitu tanggal 3 Juli 2023 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2023. Setiap desa terdapat dua kelompok yang menempati. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2023 memiliki dua jenis yaitu jalur non seleksi (Verifikasi Administrasi) dan jalur seleksi (Verifikasi Administrasi dan Fit dan Proper Test). Jalur non seleksi terdiri dari KPM Mono disiplin, KPM Multi disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri Terpogram serta KPM Responsif Terpogram. Sedangkan jalur seleksi terdiri dari KPM Moderasi Beragama, KPM Kolaborasi Nusantara serta International Community Service Terpogram. Namun disini saya memilih KPM Multi disiplin karena saya ingin mendapatkan pengalaman yang lebih luas tentang berbagai bidang yang saya jalani selama KPM. Setelah saya melakukan pemilihan jenis KPM saya menunggu pengumuman pembagian kelompok, dan saya mendapatkan kelompok 83 tempatnya di desa Bondrang, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Di kelompok kami terdapat 16 wanita dan 3 pria. Sebelum saya tinggal di desa tersebut sebelumnya saya telah melakukan survei tempat bersama teman-teman sekelompok saya. Saya juga melakukan rapat bersama kelompok 84 yang juga bertempat tinggal di desa Bondrang. Setelah melakukan rapat beberapa kali akhirnya kami mendapatkan tempat tinggal selama KPM di dukuh Pethak. Sebelum berangkat kami mendapatkan pembekalan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa KPM agar dilapangan dapat melakukan melakukan kegiatan secara baik dan tersetruktur. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa KPM agar dilapangan dapat melakukan kegiatan secara baik dan tersetruktur.

Kami disini memulai semuanya dari awal dari yang tadinya tidak mengenal satu sama lain hingga menjadi satu keluarga baru yang rasanya lengkap. Kami mulai berangkat tanggal 2 juli dengan menggunakan sepeda motor masing-masing. Setelah sampai tujuan kami menata barang-barang bawaan serta membagi kamar. Dikarenakan hanya ada 2 kamar maka 2 kamar tersebut ditempati oleh perempuan dan untuk laki-laki tidur di luar ruangan. Setelah pembagian kamar selesai selanjutnya kita melakukan rapat bersama

kelompok 84. Dan menghasilkan beberapa rencana tugas yang akan dilakukan selama KPM.

Minggu pertama, tgl 3 Juli 2023 kami melakukan kegiatan bersih-bersih di balai desa untuk persiapan pembukaan KPM didesa Bondrang. Selanjutnya pagi tanggal 4 Juli 2023 adalah pembukaan KPM didesa, sorenya kita melakukan sowan-sowan ke rumah pak lurah, tokoh masyarakat, tokoh agama, kepala sekolah, dan juga tokoh-tokoh penting lainnya yang ada didesa Bondrang terutama didukuh Pethak dan ngluweng. Sowan-sowan tersebut dilakukan selama seminggu. Pada tgl 6 juli 2023 kami pergi jalan-jalan ke bendungan Bendo dan Trenggalek.

Selanjutnya pada **minggu kedua** kami melakukan survei UMKM dan juga melakukan persiapan untuk memulai kegiatan selama KPM. Kegiatan pada minggu ini yakni bersih-bersih sekolahan, mengajar TPA Bahrul Ulum Ngluweng, pembuatan kaligrafi di posko, yasinan, mengikuti kegiatan workshop desa (pengelolaan ternak kambing desa bondrang) dan juga bersih-bersih masjid.

Pada **minggu ketiga**, setelah kami melakukan survei tempat kami lanjutkan dengan melaksanakan program-program yang telah kami sepakati. Namun sebelumnya kami ingin mengetahui apa yang diinginkan masyarakat, maka kami lakukan wawancara kepada pak lurah dan juga perangkat desa Bondrang. Setelah kami teliti masyarakat menginginkan pasar didesa Bondrang bisa kembali hidup, namun karena keterbatasan waktu kami memilih program lain yakni pelatihan pembuatan pakan kambing fermentasi dan juga pelatihan pemulasaraan jenazah. didesa Bondrang Tanggal 17 juli 2023 untuk devisi kepemudaan melakukan kegiatan membantu posyandu di ngluweng dan balai desa. Untuk devisi lainnya membantu persiapan besok untuk program unggulan kami yakni pelatihan pembuatan pakan kambing fermentasi. Program unggulan yang kami rancang sangat mengejutkan, masyarakat sangat antusias terhadap program ini. Mereka datang dengan membawa harapan bahwa program ini bisa membantu mereka dalam kesuksesan berternak kambing. Di program ini kami tidak hanya memberikan materi namun juga memberikan praktek membuat pakan ternak fermentasi di rumah dengan bahan-bahan yang mudah sekali ditemui oleh masyarakat desa Bondrang. Mereka juga bisa membawa pakan ternak fermentasi yang telah dibuat percobaan untuk dibawa pulang. Tidak hanya itu kami juga melakukan monitoring terhadap pakan ternak tersebut. Setelah kegiatan tersebut kami mengadakan acara istighosah di masjid Al-Barokah Pethak. Pada minggu ini pula kami mulai mengajar di TK Cendrawasih, SD, Madin, TPA, dan juga mengajar hadroh.

Minggu keempat, kami masih mengajar namun pada minggu ini juga kami melakukan penutupan dikarenakan minggu depannya di desa bondrang ada acara ziaroh wali maka kami majukan jadi hari Sabtu tanggal 29 Juli 2023. Untuk penutupan KPM di desa Bondrang kami melakukan kolaborasi dengan kelompok 84. Penutupan diisi dengan tampilan dari anak-anak di desa

Bondrang ada tari, hadroh, dan acara intinya kami datangkan penceramah. Walaupun kami telah melakukan penutupan dan program kami telah selesai. Namun ada beberapa kegiatan yang masih berjalan yakni kegiatan dari divisi pendidikan. Kami juga masih memiliki tugas dari LPPM yang masih kami buat.

Minggu kelima, hari-hari dimana kami lebih fokus terhadap tugas yang diberikan LPPM. Ada beberapa tugas yang wajib kami kerjakan yakni esai untuk individu, artikel untuk tugas kelompok, dan laporan untuk kelompok. Untuk tugas artikel sendiri, kelompok kami telah dibagi oleh DPL kami, setiap kelompok ada 2 orang dan ada yang 3 orang. Di minggu ini ada beberapa tempat yang kami jadikan sebuah penelitian contohnya TK dan juga TPA Bahrul Ulum.

Pengalaman Terbaik Saat KPM

Khusus pada sesi kali ini saya akan bercerita panjang kali lebar kali tinggi dari ceritaku yang lalu. Saya mau bercerita tentang pengalamanku selama KPM di desa Bondrang khususnya dusun Pethak, dusun Ngluweng, dan juga tengah. Kenapa bakal panjang cerita ini ?, kalian akan menemukan jawabannya ketika kalian mulai membaca dan memahami sampai cerita ini selesai. Cerita ini dimulai saat pembentukan kelompok KPM yang dibagikan oleh pihak LPPM, ada sedikit drama yang mungkin tidak terfikirkan dan hari dimana hatiku tidak ikhlas untuk menjalankannya. Yakni hari sabtu tanggal 1 Juli 2023 ketika mata ini baru saja terbuka untuk melihat pagi hari yang cerah, tiba-tiba HP ku melantunkan notifikasi pesan grup. Seketika saya langsung membuka HP dan melihat isi pesannya, ternyata tanggal 2 Juli 2023 kami harus berangkat ketempat KPM. Kami harus mengumpulkan barang-barang yang akan dibawa oleh mobil, sore saya mengumpulkan barang dan pagi harinya saya berangkat bersama teman-teman sekelompok saya. Kami berangkat pukul 10.00 WIB dari kampus dan sampai ketempat tujuan pukul 10.30 WIB. Sesampainya di posko (di dusun Pethak desa Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo) kami langsung menurunkan barang-barang kami dan langsung bersih-bersih posko, Setelah bersih-bersih kami sholat dan istirahat. Pukul 15.00 WIB kami melakukan rapat bersama dengan kelompok 84, pada saat itu kondisi kami sedang lapar dan butuh asupan gizi. Yang tidak terlewatkan pada saat sedang serius membicarakan program kerja, salah satu dari teman saya yang bernama Wahana perutnya berbunyi dan seketika itu rapat yang tadinya serius menjadi ramai dan penuh canda tawa. Setelah rapat selesai kami melanjutkan membeli makanan di warung, dan pulang dengan perut kenyang. Malamnya setelah ba'da isya' kami mendapatkan undangan istighosah di masjid Al-Barokah, dengan kondisi mata ngantuk, badan butuh pijatan kasur eh dipaksa ikut acara rutinan desa. Namun saya optimis nanti juga ada manfaat sendiri ketika mengikuti acara tersebut, ketika acara Istighosah selesai mata yang tadinya mengantuk langsung terbangun karena hidung mencium bau makanan yang kelihatannya enak.

Waktu memang berputar begitu cepat, dan inilah petualangan kami dimulai. Waktu subuh tiba! Bangun, menuju masjid yang ada disebrang jalan, udara di waktu subuh terasa begitu dingin hingga menembus tulang tubuhku.

Hari pertama kami bersih-bersih posko, bikin jemuran baju, masak, pasang banner. Hari yang lelah sebenarnya tapi dihari pertama ini aku senang karena dari pagi sampai sore kerja ngga ngerasain capek, rasanya seneng, bahagia karena aku bisa bersama tim yang saling bahu membahu, berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Sebenarnya saya ingin menggambarkan kegiatan perhariku selama di KPM, tapi karena esai ini di batasi perkataannya dan mungkin kalian akan bosan ketika membacanya maka saya menuliskan sekiranya cukup. Dan saya juga yakin kalian pasti punya cerita yang lebih menarik dan berkesan selama KPM.

Kita mulai dari lembar rutinan kami selama KPM, setiap pagi jam 07.00-11.30 WIB (senin-sabtu) mengajar di SDN 01 Bondrang, mengajar TK PKK Cendrawasih pukul 07.00-10.00 WIB (senin, selasa, dan sabtu), Madin Mbah Langgeng pukul 14.00-16.00 WIB, dan TPA Bahrul Ulum pukul 14.15-16.00 WIB. Mengajar TK terkadang sangatlah melelahkan karena kami harus berhadapan dengan anak kecil yang pada usia mereka adalah masa-masa bermain. Disana kami belajar bagaimana susah senangnya menjadi guru TK, guru yang harus mempunyai kesabaran yang lebih. Di TK ini saya menemukan sosok guru yang sangat memotivasi saya untuk lebih mampu mengendalikan emosi serta amarah saya dihadapan anak TK. Guru tersebut bernama bu Ika, bu Ika adalah guru TK PKK Cendrawasih yang selalu mempunyai semangat tersendiri untuk terus mendidik. yang membuat aku lebih bangga, anak-anak di sana semangat dan tertib saat belajar. Bahkan waktu aku mengajar, mereka mau nambah jam belajar, pola belajar yang ditanamkan bu Ika ke anak-anak, sangat berkesan bagiku. kalau anak muda jaman sekarang bilangnyanya dalam diri beliau selalu ada positive vibes (aura positif).



Foto bersama bu Ika

Untuk siang kami gunakan untuk istirahat, dan sorenya kita bagi menjadi beberapa kelompok ada yang ngajar mengaji di TPA dan Madin, ada juga yang masak untuk malam hari dan ada juga yang mandi. Kalau maghrib sampai isya, ini jadwalnya kita mengajar hadroh. Biasanya yang belajar hadroh adalah anak-anak Madin Mbah Langgeng. Saat mengajar hadroh aku adalah bagian yang memberi arahan untuk vokal. Walaupun aku tidak terlalu pandai dalam hal

bernyanyi namun aku ingin memberikan sedikit ilmu yang aku pelajari. Kami mengajari mereka diposko kami sendiri, aku bangga dengan mereka karena mereka sangat antusias sekali saat belajar. Mereka selalu datang tepat waktu bahkan ada yang datang lebih awal.

O iya, aku belum ngenalin kondisi di dusun tempat kami KPM, tempat ini masih asri banget. Masih banyak pohon, udaranya segar kalau pagi, masyarakatnya masih kental dengan adat jawa dan mata pencaharian mereka adalah petani. Didesa ini terdapat berbagai macam UMKM, ada mebel tempat pakan kambing, ada rempeyek, usaha tempa, ada usaha beternak ayam potong dan kambing, ada juga penjual kelapa. Di dekat dusun kami KPM ada juga wisata waduk buatan, yang biasa disebut dengan Waduk Bendo. Waduk Bendo sendiri memiliki dampak baik bagi masyarakat desa Bondrang, karena waduk tersebut desa Bondrang bisa dikenal oleh masyarakat luas. Meskipun gerbang bendungan ditutup, warga tetap antusias berdatangan sejak hari kedua Lebaran. Warga yang berdatangan cukup puas memandangi keindahan bendungan dari luar gapura yang diportal. Mereka asyik bertamasya, bercengkerama bersama keluarga sembari menikmati sejuknya hawa perbukitan. Bendungan Bendo atau Sawoo mulai pemerintah bangun sejak tahun 2013, dan telah resmi buka pada 2021. Beragam manfaat bisa masyarakat dan penduduk luar daerah rasakan setelah pembangunan bendungan Sawoo, menariknya sekarang tempat ini telah menjadi destinasi wisata. Fungsi dari pembangunan bendungan Sawoo awalnya untuk saluran irigasi sawah milik warga, namun seiring berjalannya waktu juga berguna sebagai sektor wisata. Bendungan Sawoo yang membentang dengan luar, serta keindahan alam sekitar menjadi salah satu daya tarik wisatawan dari luar kota. Bendungan Sawoo dapat menampung 43 juta meter kubik dengan luas genangan 170 hektare. Selama kami disini kami bisa belajar banyak hal mulai dari guru, jadi sosok teman yang baik, belajar memasak, belajar menjadi orang yang lebih bertanggung jawab, belajar berani mengambil keputusan, belajar mandiri, dan masih banyak lagi. Untuk kegiatan kami dan juga pengalaman kami selama disini yakni posyandu lansia, posyandu balita, guru TPA, guru Madin, Guru TK, guru SD, guru hadrah, imam masjid, imam istighosah, membuat rempeyek dan tempe. Masyarakat didusun Pethak nerima banget sama orang-orang baru, apalagi anak-anaknya, waktu kami datang berkenalan ke mereka, langsung akrab dan dekat. Ini salah satu yang bikin kami senang bisa di tempatkan di Dusun pethak. Begitulah guys keseharian kami kalau ngga ada kendala dan program kerja yang memang harus dikerjakan.

Pesan Dan Kesan

40 hari, adalah adalah hari yang terkesan begitu lama namun singkat jika kita menjalaninya. Dusun Pethak Desa Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo, ditempat inilah cerita kami dimulai. Mengukir cerita dengan penuh suka duka. Banyak sekali pengalaman dan cerita setiap harinya, hampa dan kesendirian seakan sirna bila bersama mereka. Keluarga yang merangkul saat

terjatuh, itulah keluarga tanpa KK ku yang baru. Cerita baru saja dimulai namun karena kami dibatasi oleh waktu maka kami menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Ada banyak sekali canda tawa saat bersama mereka, ada banyak sekali memory yang tak ingin hilang dari benak ini. Saya senang bisa bertemu dengan kalian semua.

Awal bertemu kami suka malu-malu bila bertemu atau meminta bantuan tapi setelah beberapa minggu bersama kami tidak lagi malu-malu saat bertemu atau mau meminta bantuan. Sering ada pertengkaran kecil yang sempat membuat cerita ini lebih menarik karena pertengkaran tersebut kita bisa menjadi dekat. Kami memecahkan masalah bersama. Dulu ada salah satu teman kami ada yang berselisih, ketika itu saya adalah salah satu tempat mereka untuk mencurahkan isi hatinya. Mereka mengatakan apapun yang mereka rasakan kepada saya dan disatu sisi semua yang bercerita adalah teman saya dan mereka berselisih. Saya adalah telinga mereka, saya menampung semua cerita mereka dan tujuan saya adalah membuat kedua teman saya bersama kembali. Yah walaupun kita tahu perasaan wanita ibarat kaca, sekalinya pecah tidak bisa diperbaiki lagi. bisa merekat namun yidak utuh. Tapi aku hanya berharap diantara keduanya tidak ada rasa dendam yang membuat persahabatan ini hancur.

Ada cerita lagi saat diposko banyak sekali canda tawa dan juga duka. Kami pernah saat pertama kali disini, kami tidak bisa BAB dan pada akhirnya kami bisa BAB saat teman kami habis pergi jalan-jalan sama pacarnya. Dia membawa buah pepaya dan dibagikan kepada semua. Itulah pertama kalinya kami bisa BAB, ada juga yang cari POM BENSIN agar bisa BAB. Lucu sih, masak mau BAB aja harus ke POM. Ada juga cerita mistis saat minggu pertama kami disini. Agak ngeri sih sebenarnya, karena memang tempat ini jarang ditempati oleh pemiliknya. Pemilik umah ini kerja di Hongkong dan anak sama bapaknya juga jarang tidur di rumah ini. Didekat posko ini ada 3 rumah dari ketiga rumah tersebut hanya satu rumah yang ditempati. Rumah yang ditempati adalah rumah yang berada di tengah. Rumah tersebut di tempati oleh mbah Pair dan cucu-cucunya. Kembali ke cerita mistis ya, jadi waktu itu saat ada acara lamaran di rumah ini ada salah satu teman saya yang saat pulang dari mengajar TPA itu kesurupan. Dan pada saat itu kami panik, karena problemnya tidak hanya teman saya kesurupan tapi karena disana masih ada acara lamaran. Setelah selesai acara pun masih kesurupan, dan pak Daim sebagai orang yang punya rumah memanggil dukun atau orang bilang disini adalah sesepuh yang bisa menyembuhkan. Dan setelah maghrib, alhamdulillah teman kami tersadar dan dipulangkan.

Disini kami juga belajar banyak hal, kami belajar berbagi, menyanyangi layaknya keluarga, menerima kekurangan teman kita, bertanggungjawab dan masih banyak lagi. ada beberapa aktivitas yang biasa kami lakukan saat kami masih ditempat KPM. Salah satunya musik, musik adalah inspirasi terbaik saat kita sedang punya masalah ataupun menghibur hati yang sedang lelah. Kami

sering bermain musik bersama, kami bernyanyi bersama. Disini kami disediakan son yang bisa digunakan untuk karaoke. Untuk minggu-minggu sebeumnya namun saat hari-hari terakhir kami ditempat ini kami jarang bermain musik bersama. Kami lebih sering menyendiri untuk fokus mengerjakan tugas. Kamar merupakan tempat saksi canda tawa kami saat bersama, kami sering membuat teman-teman kami tertawa walaupun hanya dengan hal kecil atau bisa dibilang sepele. Contohnya kentut, orang bilang kentut itu gak sopan apalagi kentutnya pada saat ada temen-temen. Tapi mau gimana lagi kalau ditahan perut kita yang sakit. Jadi kita blak-blak an saat kentut. Kadang juga kalau mau BAB itu ada yang dibuka pintunya karena takut. Ada juga yang menggoda tiga laki-laki untuk bisa tertawa dan lain-lain.

Hari Sabtu, tanggal 5 Agustus 2023 kami pergi ke pantai bersama-sama. Tujuan kami hanya satu pantai namun pada reelnya kami pergi kedua pantai yang berbeda yakni pantai yang ada di trenggalek pantai konang dan pantai pelang. Kami kesana dengan menggunakan motor, kami kesana dengan modal mops juga dengan modal uang kas yang tersisa. Pada saat perjalanan mau kesana, kami memiliki banyak kendala ada teman saya yang motornya rewel, ada yang ketinggalan saat perjalanan dan saya sendiri saat mendekati tempat tujuan merasa pusing adn kahirnya yang tadinya saya menyetir ganti saya yang disetirin. Perasaan saya pada waktu itu sagat senang karena disitu saya memahami betapa bertanggungjawabnya mereka, memahami orangg lain, dan juga terlihat betapa senangnya mereka saat mau ke pantai. Senyum itulah yang selalu memotivasi saya untuk bangkit dari lelahnya perjalanan.



Potret dipantai Pelang

Pada saat rapat ada pembahasan yang menarik yaitu nama KPM dari kelompok kami. Dan Pada saat itu kami memiliki banyak pilihan nama untuk kelompok kami namun saat di voting kami memilih nama "Danadyaksa". Danadyaksa berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki arti penjaga kejayaan. Kami mengambil nama ini alasan kami adalah karena danadyaksa memiliki karakter yang berkemauan keras, bakat bisnis, wibawa, cermat urusan apapun, dapat dipercaya dan gemar menolong. Dan itu salah satu diantara karakter tersebut ada pada kelompok kami. Pada saat gabut dan tidak ada

kegiatan kami membuat sebuah lagu ciptaan kami sendiri yaitu “Danadyaksa”. Lagu ini kami buat untuk menyampaikan pesan serta mengekspresikan apa yang kami rasakan selama kami disini. Itulah sedikit isi hati yang saya tuangkan dalam esai singkat ini. Semoga cerita ini bisa memotivasi kalian untuk tidak takut menghadapi apapun. Ketakutan itu kalian yang buat, keberanian juga kalian yang buat maka jangan pernah takut menghadapinya.

SEPERCIK KISAH 40 HARI DI DESA PENGABDIAN DESA BONDRANG KECAMATAN SAWO

BADRIYATUL AMINAH

KPM merupakan bagian dari intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama dengan masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat di mana mahasiswa dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian atau penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi serta menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari KPM ini secara umum ialah untuk mempraktikkan keilmuan yang didapat di bangku perkuliahan secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat. KPM pada tahun 2022 ini menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar dan dimiliki oleh komunitas masyarakat, kemudian aset tersebut bisa dikembangkan secara maksimal, masif dalam pengimplementasiannya, serta harapannya kemudian harapannya bisa terus berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat sekitar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam.

Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester 7. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dapat mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan (multi disiplin) maupun dari dalam jurusan (mono disiplin) yang masing-masing memiliki ilmu dan keahlian dalam bidang yang berbeda-beda. Pelaksanaan KPM berlangsung selama 40 hari mulai tanggal 3 Juli sampai 9 Agustus 2023 yang diwajibkan untuk menetap di sana.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan ini adalah di sebuah desa di Ponorogo, yaitu desa Bondrang yang terletak di kecamatan Sawo. Setiap daerah tertentu pasti memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan cerminan dari karakter dan cirikhas tertentu dari suatu daerah. Demikian juga tentunya bagi Desa Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo yang tentunya memiliki sebuah sejarah yang melegenda secara turun temurun yang tertuang dalam dogeng-dongeng yang diwariskan dari mulut-kemulut dari generasi kegenerasi, sehingga sulit untuk dibuktikan secara fakta ilmiah. Dan tidak jarang dongeng tersebut dihubungkan dengan mitos tempat-tempat tertentu yang dikeramatkan. Demikian juga di Desa bondrang ada beberapa legenda yang dihubungkan dengan tempat-tempat tertentu.

Pada tanggal 2 Juli 2023 seluruh peserta pengabdian masyarakat diberangkatkan ke daerah tempat pengabdian masing-masing setelah mengikuti pembukaan KPM di kampus. Ada perwakilan dari kelompok yang mengikuti pembukaan di kecamatan dan yang tidak mengikuti pembukaan di kecamatan diberi batas waktu maksimal pukul 08.00 sudah sampai posko di dukuh petak desa bondrang kecamatan sawo. Pada hari pertama kelompok kami melakukan kerja bakti bersama membersihkan posko yang akan kami tempati selama 40 hari kedepan.

Untuk hari kedua kami sudah mulai melakukan sowan-sowan kependudukan desa jelasnya kepada orang-orang yang sangat berpengaruh di desa seperti Pak Wo yang berada di dukuh Pethak dan juga Pak Wo yang berada di dukuh Ngluweng, dan juga melakukan sowan-sowan kerumah perangkat-perangkat desa seperti Pak Carek dan lain-lain. Dan karena di desa bondrang itu terdapat 2 kelompok KPM yaitu kelompok 83 dan kelompok 84 jadi untuk sowan-sowan yang dilakukan itu berbarengan dengan kelompok KPM sebelah yaitu kelompok 84.

Untuk hari ketiga kami sudah dimintai tolong untuk mengajar di TPA Bahrul Ulum tepat nya di bagian dukuh ngluweng, untuk hari pertama mengajar

itu kami melakukan perkenalan terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan menyimak mereka mengaji dan juga setoran hafalan surah-surah pendek. Untuk TPA Bahrul Ulum itu mulainya dari jam 14.15 sampai jam 16.00. setelah selesai istirahat pada pukul 15.30 mereka akan melaksanakan sholat jamaah ashar yang di imami oleh teman dari kpm kelompok ku, untuk imam itu di jadwal kadang mas halim menjadi imam, kadang mas aldy, dan kadang juga mas nizar. Dikarenakan laki-laki yang dikelompok kpm ku hanya ada 3 jadi mereka bertiga terus bergantian untuk menjadi imam ketika sholat ashar di TPA Bahrul Ulum.

Selanjutnya untuk hari-hari berikutnya kami sudah mulai melakukan kegiatan yang ada di desa bondrang seperti ikut mengajar di TK, di TPA, Madin dan juga SD. Karena SD nya hanya satu yang ada di Desa bondrang jadi untuk kegiatan mengajarnya pun kami melakukan kolaborasi dengan KPM 84. Untuk kegiatan kerjanya kami di izinkan masuk untuk bagian kelas 1 sampai kelas 5. Dan setiap kelasnya itu di isi 2 orang jadi ada yang dari kelompok 83 dan juga ada yang dari kelompok 84. Dan di SD bondrang juga dilakukan pelatihan PBB untuk persiapan 17 Agustusan.

Lanjut hari selanjutnya yaitu mulai mengajar di Madin Kholidul Ulum yang mana madin ini dibawah yayasan nya pak kiyai langgeng, yang mana beliau itu lulusan dari pondok pesantren lirboyo, dan bersama istrinya bu asfi yang mana beliau itu lulusan dari pondok modern al islam joresan dan berlanjut mondok di pondok pesantren yang berada di banyu wangi yang mana pondok itu khusus pondok bahasa. Untuk kegiatan di Madin itu kami mulai mengajar pada tanggal 17 juli karena berbarengan dengan hari aktifnya SD, dan untuk hari pertama masuk kemadin dari kami memulai awal dengan perkenalan lalu setelah itu melakukan lalaran bersama dengan anak-anak madin, dan setelah itu dari bu Asfi yang mengajar di madin tersebut juga memberitahu kepada kami untuk membantu mengembangkan minat bakat peserta didik yang ada di madin Kholidul Ulum, bertepatan dengan program kerja dari devisi ku yaitu devisi pendidikan. Lalu kami putuskan untuk mengambil minat bakat yang berupa hadroh karena dari madin sudah ada alat-alat hadroh nya hanya saja belum ada yang mengajari, maka dari kami membuat jadwal untuk latihan hadroh di setiap malam sabtu, malam ahad dan juga malam rabu yang mana hari-hari itu tidak bertumburang dengan bimble atau les mereka.

Sebenarnya tidak semua mahasiwa KPM kelompok 52 bisa kompangan, tetapi ada sebagian dari kami yang pernah mengikuti kegiatan kompangan. Ketika pertama kali latihan kami hanya melihat bagaimana anak-anak itu memulai latihannya. Dan benar saja, suara yang keluar akibat kompang yang ditepuk terdengar begitu tidak beraturan, semua terdengar sangat rancu dan terlihat raut 10 wajah anak-anak yang masih bingung. Mereka sangat berkonsentrasi tetapi tetap saja karena memang belum terbiasa, mereka masih bingung. Awal ketika musik berbunyi masih bersahabat ditelinga, tetapi ketika masuk di reff tepukan mereka sangatlah tidak beraturan, ada yang seharusnya menepuk satu kali tetapi menepuk dua kali dan bahkan ada yang berhenti

menepuk. Peserta didik madin kholidul ulum meminta mahasiswa KPM untuk mengajarkan bagaimana cara menepuk yang benar agar ketika memasuki reff tidak lagi kebingungan. Tapi kami tetap berusaha mengajari mereka sampai dimana mereka bisa menghasilkan pukulan yang nyaris sempurna untuk satu lagu, yaitu lagu turi putih.

Selanjutnya lanjut di SD Bondrang, kesan pada hari pertama mengajar di desa bondrang itu sangatlah menyenangkan karena hari pertama mengajar itu hari senin yang mana hari senin itu kita melaksanakan upacara bendera. Jelasnya kami ikut serta dalam upacara tersebut, belum lagi melihat peserta didik varu yang masih kelas satu, mereka belum begitu paham dengan baris berbaris, sampai ada yang menangis karena tidak mau tempatnya di belakang, dan juga untuk barisan upacara ada yang menjongkok kudekati dia dan kutanya ' hey kamu kenapa?', lalu dia menjawab "perut ku sakit", ternyata magh nya kambuh dan langsung aku antar keruang kelas nya. Setelah selesai upacara kami membaca asmaul husna bersama-sama dilapangan dan setelah itu kami berpencar masuk kekelas yang sudah dibagi jadwalnya. Tepatan aku masuk dikelas 3 yang mana ternayata isinya adalah anak-anak TPA yang ada di ngluweng, jadi sudah banyak yang kenal dan ketika aku ajak perkenalan lagi mereka tidak mau dan bilang bahwa sudah krenal. Ya sudah akhirnya aku hanya perkenalan sebentar dan melanjutkan pelajaran yang di suruh bu guru.

Saat itu aku mengajar pelajaran IPA yang mana tentang pertumbuhan makhluk hidup dan juga cara pernapasan pada makhluk hidup. Saat itu aku ajarkan mereka tentang tumbuh kembangnya manusia, lalu tumbuh kembangnya hewan, hewan yang ku ambil sebagai contoh hanya ayam terlebih dahulu Karena itu termasuk contoh yang sangat mudah dipahami untuk anak-anak seusia mereka. Lalu untuk pernapasan pada makhluk hidup aku memberikan contoh ikan dan cacing yang mana ikan bernafas menggunakan ingsang dan cacing bernafas menggunakan kulitnya. setelah itu mereka kuberi tugas yang sudah ada di buku paketnya, dan dikerjakan dengan riuh, ya layaknya anak-anak. Sebenarnya ada rasa capek ketika mengajar saat itu, tapi kembali lagi ada hal-hal lucu juga yang mereka lakukan yang bisa membuat mengurangi rasa capek itu.

Setelah selesai istirahat lalu masuk lagi dan melanjutkan pelajaran, aku melakukan putar kemoceng dengan menggunakan lagu dan menggunakan music dan ketika music itu berhenti dan kemoceng itu berada di tangan salah satu peserta didik maka peserta didik itu akan ku beri pertanyaan dan ketika dia tidak bisa menjawab maka akan aku beri hukuman dengan menyuruh nya bernyanyi dan menari. Sebelum selesai pelajaran tadi aku mengajak mereka membuat vidio yang viral di tiktok yang dengan arrasement music upin ipin dengan cek gunya. Mereka sangat antusias dan mengikutinya dengan seksama. Setelah selesai itu mereka berdoa sebelum pulang dan siapa yang paling rapi dan diam maka dia akan pulang duluan.

Lanjut ngajar di TK Cendrawasih, dari pertama masuk di TK cendrawasih ini aku bertemu dengan guru yang mana dia usianya di bawah ku, namanya bu meli, dia kuliah di STKIP ponorogo dia masih semester 4 dan dia sudah mulai mngabdi di TK cendrawasih itu. Banyak sekali pengalaman yang aku dapat kan dari bu melly, dan juga ada bu ika yang mana bu ika ini adalah pimpinan atau bisa dibilang pengelola TK cendrawssih itu. Bu ika memiliki anak namanya rida, rida ini adalah salah satu murid di PAUD cendrawasih yang mana PAUD itu satu yayasan dengan TK cendrawasih. Rida ini anaknya sangat lucu dan juga menggemaskan. Dikit-dikit minta gendong dan kadang dia gak mau sekolah kalo bukan aku yang mengajar.

Ada juga namanya tifani yang mana dia mungkin bisa dibilang anak perempuan paling aktif dan juga paling manis, karena dia itu selalu aktif siapa pun kk-kk kpm yang mengajarnya, baik di TK atau pun di TPA. Dan tifani ini memiliki abang bernama brian, brian ini salah satu vocal grub hadroh dari TPA Bahrul Ulum di dukuh ngeluweng. Brian ini sekarang di kelas 5 sd, dan SD nya di Bondrang. kembali ke tifani tadi, tifani ini pernah marah dengan mas halim karena gara-garanya mas halim salah menyebut namanya dan dia tidak mau bicara dengan mas halim sampai akhirnya mas halim membujuknya dan menggendongnya sampai tifani ini tadi tidak marah lagi dengan mas halim.

Dan ketika di TK melakukan kegiatan jalan-jalan santai semua nya ikut serta di TK sampai dari kk-kk dari STKIP juga ikut serta dalam jalan-jalan santai, bahkan juga mengajak nya untuk senam. Yang aku kenal dari kk-kk STKIP itu namanya mba Dea, orangnya cantik, tinggi dan juga manis alisnya tebal. Selama jalan-jalan santai itu ketika mau jalan bagian penurunan anak-anak pada minta gandeng dengan aku, ada yang sampai nangis gara-gara tidak bisa menggandeng tangan ku, namanya adel dan ujung-ujungnya dia ku suruh untuk ikut dengan mba leli. Aku sudah menggandeng dua anak, lalu sirida minta gendong ya mau tak mau aku menggendong rida. Tidak terasa capek, malah ak merasa senang karena dengan kesenangan nya anak-anak itu bisa membangkitkan rasa semangat dan juga bisa menghilangkan rasa capek.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KPM ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus menjalin kerja sama yang baik. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Ada mba wahana yang selalu membuat hal-hal lucu, intinya kalo mba wahana tidak ada di posko rasanya posko itu sepi banget, ada mba risha juga yang sangat menjaga kebersihan dan juga mba risma yang sangat pandai memasak, untung saja piket masak ku dengan mba risma jadi aku tidak kebingungan mau masak menu apa setiap minggunya. Ada juga mba inka yang sangat-sangat bisa membuat hal-hal sederhana menjadi lelucon, dan kadang

tanpa terduga setiap omongan yang dilanturkan itu bisa saja menjadi hal-hal yang lucu dan sangat menghibur. Ada juga mba aida yang bersifat keibuan, ada juga mba widi yang selalu siap dalam segala hal badal-badal dari badal yasinan, badal ngajar di sd, tpa, madin, dan juga tk. Ada mba khori yang sangat suka menyanyi dan juga aldi yang suka main gitar, aku senang sekali bertemu dengan mereka yang memiliki hoby yang sama dengan ku. Ada juga mba leli yang terkadang untuk setiap ucapan yang dilanturkan nya itu bahasa jawa yang di campur dengan bahasa Indonesia terdengar aneh tapi sangat menjadi ciri khas dari mba leli sendiri. Ada juga mba andre yang begitu sabar dalam menghadapi teman-temannya yang kadang sering lupa dalam hal piket masak ataupun piket bersih-bersih. Ada nizar yang sipaling agamis (Islamic center) ada juga mas Halim beliau adalah ketua impian disetiap kelompok kayanya, orangnya paling sabar, paling pengertian, kami setiap mau kumpulan pasti dia selalu menanyakan kepada seluruh kelompok dulu kesapakatannya apabila sudah capek kegiatan seharian maka rapatnya ditunda besok hari, dan selalu mengingatkan kami dengan perkataan yang lemah lembut dan jelasnya mas halim tidak pernah marah-marah, terimakasih ya untuk kalian semua.

PESAN DAN KESAN

Untuk teman-temanku anggota kelompok 83 yang tersayang, kita memang baru kenal dalam waktu yang cukup singkat tapi dengan kenangan yang sangat banyak. saya sangat senang bisa tinggal serumah dengan kalian. Kalian semua memberikan pelajaran yang berarti bagi saya karena memiliki pola pikir dengan sudut pandang yang berbeda. 40 hari bukan waktu yang sedikit dalam mengukir kenangan. Melaksanakan program kerja inti maupun penunjang dengan ikhlas sebagai bentuk pengabdian yang sesungguhnya kepada masyarakat. Walaupun terkadang muncul konflik-konflik kecil yang anehnya dapat terselesaikan dengan sangat cepat. Setiap harinya selalu ada saja hal-hal yang membuat ketawa. Terkadang bangun kesiangan, padahal pada hari kemarin telah merencanakan untuk jalan-jalan menuju bukit sekitar lokasi KPM. Terkadang begadang sampai pagi karena asyik ngobrol dan nyanyi-nyanyi bareng. Semua kegiatan yang telah kita lakukan semoga selalu membekas di benak dan dapat dijadikan pembelajaran. Ambil pelajaran hal-hal yang positif dan buang jauh hal-hal yang negatif. Semoga kita dapat mengamalkan ilmu yang telah didapat apapun itu, sehingga ketika kita kembali ke rumah memiliki kualitas diri yang jauh lebih baik tentunya.

Selama di Desa bondrang ini banyak hal-hal yang saya ketahui dari hal-hal berinteraksi dengan anak-anak kecil, bagaimana cara berinteraksi dengan masyarakat-masyarakat yang ada di desa bondrang, jelasnya bagaimana cara menggunakan bahasa jawa halus, karena jujur saja untuk bahasa jawa saya tidak begitu memahami sepenuhnya. Terimakasih juga sudah mengajari saya bagaimana menjadi orang yang dewasa, terimakasih juga sudah menjaga dan merawat saya ketika saya sakit, terimakasih banyak juga untuk segala nasehat-

nasehat untuk saya selama 40 hari bersama di desa bondrang ini. Intinya terimakasih yang tak sedikit untuk kalian semua.

Untuk bu ending dan pak larno, terimakasih sudah memberi ruang untuk kami selama di desa bondrang ini, terimakasih selalu mengingatkan kami dalam hal-hal kebaikan. Terimakasih juga selama didesa ini kami telah banyak di bimbing tentang bagaimana cara bersikap kepad anak-anak kecil, dan terimakasih telah sering menasehati kami, terimakasih telah menjadi orang tua saya selama di desa bondrang, yang selalu memberikan perhatian-perhatian seperti yang telah dilakukan orang tua saya. Terimakasih atas pelukannya bu endang, dan terimakasih juga untuk bu ika yang selama ini telah membim bing saya dan teman-teman selama mengajar di tk, tak hanya di tk saja tetapi juga selama di desa bondrang ini, maaf kan saya bu ika apabila kehadiran saya mengingatkan njenengan dengan sahabat dekat nya njenengan yang sudah tiada, terimakasih juga untuk pelukan yang bu ika berikan, pelukan itu akan saya jadikan salah satu penyemangat saya selama saya menuntut ilmu. Terimakasih juga untuk pak langgeng dan juga bu asfi yang selalu mengajarkan hal-hal yang sebelumnya dari kami belum mengetahui, terimakasih juga sudah memberi ruang kami mengajar di madin, terimakasih juga untuk bu asfi yang selalu memberikan informasi-informasi selama 40 hari didesa bondrang ini.

Penulis juga sangat bersyukur bisa mengikuti KPM karena dari sini kita saling belajar bahwa saling toleransi itu penting. Penulis juga sangat terkesan bagaimana warga Desa bondrang yang begitu ramah serta baik hati menerima tim kelompok KPM. Bahkan warga tidak pelit dalam memberikan kita sesuatu. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak terkait, masyarakat desa bondrang, terkhusus mbah pair dan pak daim yang telah memberikan kami tempat peristirahatan selama 40 hari di desa bondrang ini dan juga bapak lurah, bapak larno dan pak langgeng, ibu endang dan ibu asfiati, dan tak lupa bu ika dan pihak lain yang telah memberikan tempat untuk kami kelompok 83 di desa bondrang. Semoga kedepannya masyarakat desa bondrang dan kelompok KPM 83 bisa tetap menjalin silaturahmi yang baik. Harapan saya semoga Desa bondrang menjadi Desa yang Unggul dan Tangguh dan semakin maju. Dan untuk teman-teman KPM semoga kita dapat melakukan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik dimanapun tempatnya.

KEGIATANKU DI DESA BONDRANG

YANA AFRILIA

Pelaksanaan untuk kelompok 83 dilakukan dari hari minggu 2 Juli 2023, nah untuk berangkat ke desa bondrang saya dan teman-teman sekelompok saya sepakat untuk berangkat jam 10.00 ke lokasi, setelah berada di posko kegiatan yang langsung saya dan teman-teman saya adalah bersih-bersih posko agar nyaman dan betah saat saya dan teman-teman tempati, lalu saat sore menjelang malam diadakanlah rapat gabungan dengan kelompok 84 yang berisi tentang bagaimana program kerja yang akan dilakukan dan dilaksanakan di desa bondrang ini karena memang kebetulan ada 2 kelompok yang ada di desa yang sama yakni kelompok saya kelompok 83 dan kelompok 84, namun untuk kelompok saya dan teman-teman fokus untuk dukuh Nglueng dan dukuh Pethak sedangkan untuk kelompok 84 fokus untuk dukuh Tengah dan dukuh Jotangan. Lanjut untuk kegiatan malam hari yakni melaksanakan istigosah di masjid yang berada di depan posko kami, kegiatan tersebut dilakukan bersama warga sekitar.

Pada hari ke 2 yakni Senin 3 Juli 2022 pembukaan KPM di kampus perwakilan 5 orang dan pembukaan KPM di kantor kecamatan 2 orang, pada siang hari dosen pembimbing berkunjung di posko untuk melihat anak-anak dan melihat perlengkapan yang ada di posko, dan ada beberapa anak yang bersih-bersih gedung desa untuk acara pembukaan KPM desa bondrang, lalu untuk malam hari dilanjutkan untuk rapat dengan membahas proker yang

dijalankan bertempat di posko apa saja dan bagaimana kegiatan tersebut berjalan, sudah malam waktunya istirahat dan tidur.

Selasa 4 Juli 2023 setelah subuh berjamaah dilanjutkan dengan pembacaan surat al-waqiah di posko bersama sama, pembukaan KPM di balai desa pembukaan ini digabung dengan KPM 83 & 84 bertempat di gedung desa bondrang karena memang untuk desa bondrang ada dua kelompok yakni kelompok 83 dan 84, untuk kegiatan selanjutnya adalah survei Madin dan sowan bersama kelompok 84 ke Kasun dan sesepuh wilayah pethak ngluweng tengah dan jotangan. Kegiatan selesai waktunya istirahat tidur

Untuk kegiatan hari Rabu 5 Juli 2023 adalah jalan pagi ke wilayah pethak karena saya bukan anak yang telaten dalam olahraga jadi sudah dapat dipastikan saya engap dan capek sekali dan untuk selanjutnya adalah senam yang dilakukan di posko, setelah itu langsung antri mandi, untuk selanjutnya sowan ke rumah bapak madin yakni bapak Langgeng, melakukan sowan ke mbah moden, sowan ke bu lurah dan menanyakan terkait PKK, posyandu, dll selanjutnya sowan RT dan sekitar. Lalu di tutup malam harinya dengan istirahat dan tidur

Kamis 6 Juli 2023 pergi ke bendungan bendo dan bendungan tugu Trenggalek, ngajar TPA untuk jam 14:15 sampai selesai jam 16:00, untuk malamnya karena malam jum'at jadi saya dan teman-teman lainnya berziarah ke Tegalsari, dan di Tegalsari saya ketemu mantan saya. Setelah itu pulang dan istirahat lalu tidur

Lanjut lagi untuk hari Jumat 7 Juli 2023 yakni bersih bersih masjid al-barokah yang ada didepan posko, lanjut untuk siang sowan ke rumah kades dan RT (RT 2/1, RT 1/1). Saat malam istirahat lalu tidur.

Untuk kegiatan hari Sabtu 8 Juli 2023 membantu persiapan pengajian agenda wisuda TKA-TPA bahrul ulum ngluweng, saat itu saya kesurupan dan sembuh saat setelah magrib sampai di datangkan dukun untuk mengobati loo. Saat malam istirahat lalu tidur.

Minggu 9 Juli 2023 saya hari ini jadwal masak, dan saya memasak bersama mbak andre juga lo, survey UMKM petak dan ngluweng yakni ada: kelapa, ayam, mebel, tiwul, kambin, tidak lupa sowan ketua taruna juga. Saat sore saya juga memasak lagi untuk makan malam, setelah malam bersama Saat malam istirahat lalu tidur.

Untuk hari Senin 10 Juli 2023 jalan pagi Sampe ngluweng, dilanjutkan sowan ke ketua RT guna menanyakan rutinan yasinan, lalu mengajar di TKA-TPA bahrul ulum ngluweng bagi yang jadwal nya, berkunjung ke Mbah langgeng dan Kasun pethak untuk menanyakan tentu jadwal yasinan. Saat malam istirahat lalu tidur.

Lanjut hari Selasa 11 Juli 2023 sholat subuh dilanjut Al waqiah, jam 09:00 berkunjung ke SD, ngajar TPA bahrul ulum karena jadwalnya saya, berkunjung UMKM pembuatan peyek dingluweng dan suguhi melon yang kebetulan saya lagi pengen banget makan melon, lanjut ke pembuatan tempe di

petak yang ternyata pembuatan masih dilakukan secara manual dan yang kebetulan membungkus adalah nenek nenek nenek namun beliau masih aktif dan sangat ramah , teman teman saya juga ingin ikut membungkus dan beliau sangat sabar memberitahu bagaimana cara membungkus yang benar, disana juga saya dan teman-teman di suguhi makanan. Setelah itu Saat malam istirahat lalu tidur.

Dilanjutkan rabu 12 Juli 2023 hari ini saya jadwalnya piket bersih-bersih jadii hari ini waktunya nyapu dsb . Dilanjutkan pembuatan kaligrafi di posko karena tidak mau merusak saya hanya melihat saja dan berdoa agar cepat selesai dan hasilnya bagus, ngajar TPA untuk teman saya yang memang jadwalnya. Yasinan ibu ibu ngluweng. Setelah itu Saat malam istirahat lalu tidur.

Kamis 13 Juli 2023 kegiatan warkshop desa yakni pengelolaan ternak kambing desa bondrang, Bantu bersih-bersih TK Cendrawasih karena anak anak sudah mau masuk kembali dari libur panjang , mengajar TPA bagi yang ada di jadwal sesuai harinya. Rutinan yasinan ibu-ibu RT 2/2 ngluweng bagi kelompok sesuai waktunya, Setelah itu Saat malam istirahat lalu tidur.

Lanjut Jum'at 14 Juli 2023 bersih-bersih masjid ngluweng seperti biasa karena kalau hari jumaat dijadwalkan untuk bersih-bersih masjid depan posko, istighosah di masjid pethak namun saya tidak ikut karena sakit, setelah teman teman saya tiba diposko saya juga langsung tidur.

Dilanjutkan hari Sabtu 15 Juli 2023 yakni senam pagi bersama kelompok 84 tempat di posko 83 , untuk setelah magrib membantu melatih Hadroh anak Madin, saat malam hari membantu membungkus peyek di ngluweng ternyata membuat dan membungkus peyek harus hati” Kerena peyek mudah sekali patah, stelah dapat 100 bungkus kami pun pamit untuk pulang dan saat pulang saya dan teman-teman dibawakan peyek, peyeknya enak dan renyah.

Minggu 16 Juli 2023 hari minggu jadwalnya saya dan mbak andre untuk masak tapi karena ada senam pagi bersama kelompok 84 tempat di posko 84 masaknya jadi semua bulann Cuma berdua, setelah masak lanjut senam, ada yang defisi ekonomi membantu membungkus peyek di ngluweng karena ibu nya uang yang membuat peyek bisanya hari malam minggu dan hari minggu karena ibunya masih bekerja di siman kalo hari senin sampai sabtu jadi bisanya 2 hari itu. Lalu yang jadwalnya mengajar di madin juga ke madin, jadwalnya mengajar TPA juga ke TPA , Saat sore saya juga memasak lagi untuk makan malam, membantu melatih Hadroh anak Madin yang dilakukan pada setelah magrib sampai jam setelah sembilan malam karena saya tidak bisa hadroh saya hanya melepaskan melihat. Lalu ada sesi istirahat untuk hadroh jadi di sempatkan untuk makan malam. Setelah itu Saat malam istirahat lalu tidur.

Lanjut Senin 17 Juli 2023 mengajar di TK bagi yang mengajar, lanjut siang mengajar di madin bagi jadwalnya mengajar, mengajar di TPA, mengantar undangan Diklat pakan ternak, lalu rapat persiapan Diklat pakan ternak yang dilakukan besok hari dan membahas bagaimana konsumsi untuk besok. Setelah itu Saat malam istirahat lalu tidur.

Selasa 18 Juli 2023 mengikuti (program unggulan) Diklat Pakan ternak tempat di posko 83 alhamdulillah berjalan lancar dan disambut juga oleh warga kerena warga disini rata-rata juga memiliki ternak , lanjut mengajar di madin, mengajar di TPA kebetulan waktunya saya , kenduri menyambut malam 1 muharom (menyambut tahun baru Islam) ada istilah melekan juga lo jadi ada beberapa temen saya yang begadang. Setelah itu Saat malam istirahat lalu tidur.

Dilanjutkan hari rabu 19 Juli 2023 diawali dari pagi yang piket bersih lalu simaan Al-Qur'an di mushola pethak, ngajar TPA (mengisi materi tentang 1 muharom), malamnya alhamdulillah tidak ada acara jadwalnya bisa tidur nyenyak.

Hari Kamis 20 Juli 2023 posyandu lansia di ngluweng kegiatan itu teman-teman membantu acara posyandu itu dengan antusias juga, sore waktunya ngajar bagi yang berjadwal di TPA, malam jumat waktunya yasinan cewek di ngluweng, selain yasinan cewek malam jumat juga yasinan cowo di pethak lo. Setelah itu Saat malam istirahat lalu tidur.

Hari jum'at 21 Juli 2023 sepeti biasa bersih masjid Al barokah kalau hari jumat, dan bagi yang jadwalnya ngajar SD juga berangkat ke SD , lalu ada juga yang senam dibalai desa dan posbindu.untuk malah karena tidak aada kegiatan jadi Setelah itu Saat malam istirahat lalu tidur.

Sabtu 22 Juli 2023 untuk hari ini jalan jalan pagi di ngluweng, kalau yang mengajar TK tidak ikut jalan jalan, jam 14:00 Madin, lanjut sowan mbah wo , dan di akhiri dengan Saat malam istirahat lalu tidur.

Minggu 23 Juli 2023 jadwalnya memasak saya setelah memasak lanjut makan dan sbelum berangkat saya dan teman teman memasak bubur kacang hijau untuk dimakan nanti, setelah itu berangkat ke ngluweng untuk senam pagi bersama masyarakat ngluweng, mengajar Madin bagi yang memang jadwalnya , mengajar juga TPA, untuk dari sore repot karena harus menyiapkan konsumsi dan tempat untuk menyelenggarakan Diklat pemulasaraan jenazah di masjid. Untuk malamnya menyelenggarakan Diklat pemulasaraan jenazah di masjid yang ada di depan posko. Setelah itu Saat malam istirahat lalu tidur.

Lanjut senin 24 Juli 2023 seperti biasa untuk hari senin yakni mengajar di TK bagi yang waktunya ke TK ,dan yang memang jadwalnya masuk SD juga harus merapat ke SD untuk mengajar . Siangnya juga sama mengajar Madin, dan juga mengajar TPA, dan untuk malamnya melaksanakan istigosah bersama warga di masjid Al barokah yakni depan posko teman-teman dari kelompok 84 pun juga ikut serta hadir dalam membantu berlangsungnya acara. Setelah itu Saat malam istirahat lalu tidur.

Untuk hari Selasa 25 Juli 2023 waktunya saya mengajar TK , lalu ada juga yang berangkat ke SD untuk mengajar SD, saya juga mengajar TPA kalau hari selasa saya ada di 2 tempat yakni pagi untuk TK kalau sore ke TPA, dan ada juga teman-teman yang mengajar Madin. Dan Saat malam tiba saya dan teman-teman istirahat lalu tidur.

Selanjutnya Hari Rabu u 26 Juli 2023 saya kebetulan hari ini piket dan kegiatan selanjutnya masih sama seperti kegiatan yang sebelumnya jadi masih mengajar di SD, mengajar di madin, mengajar TPA.

Kamis 27 Juli 2023 masih sama seperti kegiatan sebelumnya yakni mengajar di SD, mengajar TPA, untuk sore saya dan teman-teman sudah siap-siap untuk mengikuti acara simaan Al-Qur'an dibalai desa, tapi ternyata yang ikut acara simaan Al-Qur'an dibalai desa hanya yang laki-laki, untuk yang cewe ada yang yasinan di ngluweng .

Jum'at 28 Juli 2023 untuk hari ini mengajar SD, mengikuti kegiatan Fatayat (untuk putri), dan rapat untuk pengajian umum yang sekaligus penutupan KPM di desa bondrang. Setelah itu istirahat lalu tidur.

Sabtu 29 Juli 2023 hari yang cukup besar untuk kelompok 83 & 84 karena ini pengajian umum (penutupan KPM di desa bondrang) dan alhamdulillah untuk kegiatan ini berjalan dengan lancar dan juga di hadiri oleh warga sekitar, acara ini juga sangat di sambut antusias warga. Setelah selesai acara itu istirahat lalu tidur.

Untuk Minggu 30 Juli 2023 hari ini saya yang bertugas memasak sama seperti kegiatan yang lalu saya memasak dengan mbak andre, tapi kali ini saya Cuma potong potong sayur karena saya dan mbak andre sepakat kalau dipagi mbak andre yang masak, dan kalo sore saya yang masak. Setelah sore saya masak saya mandi lalu istirahat.

Senin 31 Juli 2023 masih sama untuk mengajar TK, lalu untuk ke SD pelepasan ngajar karena sebetulnya untuk SD itu bagianya kelompok 84 jadi kami sudah pamit karena mau fokus untuk Madin dan TPA , lanjut intuk sore masih sama Madin dan TPA. Untuk malamnya saya dan teman-teman istirahat lalu tidur.

Hari Selasa 1 Juli 2023 saya mengajar TK,dilanjutkan untuk jam 14:15-16:00 ngajar TPA, ada juga yang mengajar Madin tapi bukan jadwal saya . Untuk malam masih sama seperti kemarin istirahat lalu tidur.

Rabu 2 Agustus 2023 hari Rabu ini saya hanya piket sersih saja karena hari ini sepertinya hari yang memang sangat menyenangkan karena tidak adaa kegiatan bagi saya selain piket bersih tadi, namun tugas artikel belum ada masih jadi kepikiran terus.

Kamis 3 Agustus 2023 hari ini ada undangan ke pangkal Sawoo (festival sholat) saya dan teman-teman malamnya gas ke pangkal sawo, ada kejadian teman saya nyasar juga, jadi ada sedikit kendala. Tapi selebihnya alhamdulillah lancar teman-teman juga sangat senang, setelah sholat selesai saya dan teman-teman pulang ke posko, Setelah itu Saat malam istirahat lalu tidur.

Dilanjut Jum'at 4 Agustus 2023 hari ini sudah di rundingan untuk sowan-sowan, nah untuk tempat yang pertama adalah sowan ke TK anak-anak awalnya senang sekali saya dan teman-teman datang namun saat kami bilang untuk berpamitan anak-anak nampak bingung dan sedih jangankan anak-anak saya dan teman-teman pun ikut sedih , dilanjutkan sowan ketempat kamituwo

pethak, sowan takmir masjid ngluweng, sowan ke Bu Endang (TPA) ngluweng, dan sowan UMKM jagung disini kami di ajak untuk melihat kambing ,memetik jambu air tak lupa juga saya dan teman-teman berpamitan .

Sabtu 5 Agustus 2023 untuk hari ini saya dan teman-teman sangat senang karena sebagai salam dari detik-detik terakhir KPM karena mau berakhir jadilah kami semua memutuskan untuk pergi jalan jalan ke pantai yang ada Trenggalek yakni pantai Konang & pelang, awalnya kita mau ke pantai Konang dan Kuyon tapi saat ada di Konang berubah pikiran dan memutuskan ke pantai pelang. Perjalanan kurang lebih 3 jam kami semua tempuh (ada istirahatnya dan juga pelan pelan). Kami sampai di posko jam 20:00 dan langsung mandi lalu tidur.

Selanjutnya hari Minggu 6 Agustus 2023 hari ini saya dan teman-teman pamitan ke TPA ,setelah itu pergi ngopi sekaligus jalan jalan lagi ke bendo jaraknya dari dini cukup dekat dari posko, dan setelah malam anak laki-laki pergi sowan bersama-sama dengan anak perempuan namun anak perempuan hanya sebagian yang ikut, setelah malah hari saya dan teman-teman tidur.

Untuk tgl senin tgl 7 sudah mulai takut untuk berpisah Karena ya bisa dibilang sudah akrab dengan teman teman. Hari ini tidak ada kegiatan, banyak yang mengerjakan essay dan artikel. Untuk malam masih ngobrol- ngobrol dan lanjut tidur

Tgl 8 Agustus sudah mulai berbenah untuk beres-beres karena mau selesai kpm lo. Dan pergi ke balai desa untuk bersih-bersih balai desa karena untuk pelaksanaan penutupan kpm.

Tgl 9 pagi-pagi sudah dag dig dug rasanya karena senang campur sedih pertama sudah rindu sekali dengan rumah, tapi rasanya tak ingin berpisah dengan teman-teman. Sampai akhirnya tiba kita berpamitan bersalam-salaman tangis haru jelas tak bisa di bendung, apalagi saat berpamitan dengan si mbok, dapin, dika, risky dsb.

Terimakasih bondrang see you .

MEMORI PENGABDIAN DI DESA BONDRANG

LELY AYUANINGSIH

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah salah satu kegiatan yang di dalamnya terdapat kolaborasi langsung dengan masyarakat, lebih tepatnya menerapkan bagaimana cara hidup dengan masyarakat. KPM ini terdapat pada Sistem Kredit Semester (SKS) dan tentunya dibebankan kepada seluruh mahasiswa semester 6. Tujuan diadakannya KPM tersebut tidak lain agar mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapatkan di kampus kepada masyarakat serta dapat menerapkan dengan sistem sosialisasi yang sebagaimana semestinya.

Pesona Desa Bondrang

Asal-usul desa Bondrang sebagaimana dikemukakan di depan sampai sekarang tidak adanya petunjuk yang bisa membuktikan dan bisa dipercaya utamanya dari segi kajian ilmiah. Akan tetapi hanya berdasarkan legenda dituturkan secara turun- menurun dari generasi ke generasi dan itupun hanya beberapa gelintir orang yang masih dapat mengkisahkan secara obyektif. Ada beberapa gelintir juga yang nampaknya bercerita dengan subyektif karena kepentingan tertentu. Beberapa orang atau masyarakat desa Bondrang apabila di suruh menjelaskan secara detail tentang asal – usul nya desa tersebut kurang bisa menjelaskan secara detail karena memang orang yang terdahului ataupun babat nya sudah tidak ada, sehingga tidak bisa memperoleh informasi nya secara detail.

Selanjutnya, untuk mengawali asal- usul Desa Bondrang tidak dapat dipisahkan dengan keberadaanya pesantren yang ada di Tegalsari Jetis Ponorogo. Konon tokoh yang mula – mula babat Desa Bondrang yang semula seorang santri dari Pondok Pesantren Tegalsari Jetis yang pada waktu itu dibawah Pimpinan seorang kyai yang bernama Kasan Besari atau Imam Besari.

Salah satu santri kinasih beliau berasal dari Bagelen Kuningan Jawa Barat yang bernama Dardo. Dia bekas prajurit kerajaan Mataram Islam yang terdesak oleh Belanda dan mengembara yang akhirnya sampailah ke pondok Tegalsari tersebut. Pada suatu saat karena dia sudah merasa cukup nyantri, maka Ki Dardo mohon kepada Kyai Kasan Besari untuk diijinkan mengembangkan agama Islam ke daerah lain, sekaligus mohon petunjuk kemana dia akan pergi. Setelah menghadap yang ketiga kalinya oleh Kyai diberi petunjuk untuk pergi ke daerah Timur.

Karena petunjuknya hanya sebatas itu, maka dia pergi dan sampailah kepada daerah yang ternyata disitulah maju agama Islamnya dan banyak santrinya. Setelah masuk perkampungan yang agamis sekali dengan para penduduknya telah menjalankan syariat Islam. Suatu ketika ada suatu hal yang menyebabkan rasa penasaran, karena saking penasarannya maka ia berketetapan untuk kembali ke Tegalsari untuk mengkonsultasikan hal yang demikian. Sesampai di hadapan Kyai Hasan Besari di Tegalsari dia menyampaikan dan mengkisahkan hal-hal yang terjadi selama di perjalanan. Setelah mendengarkan dengan seksama penuturan santrinya tersebut akhirnya Kyai Hasan Besari memberikan petunjuk supaya tempat yang terlihat istimewa itu dicari. Setelah ketemu agar membatinya dan oleh Kyai Hasan Besari diberikan pengikut beberapa santri Tegalsari yang terpilih. Akhirnya keesokan harinya rombongan ekspedisi ketimur benar-benar berangkat. Dan anehnya tempat dimaksud mulai dari Joresan telah nampak lebih jelas dari yang pernah ia lihat sebelumnya. Maka rombongan kecil tersebut memasuki hutan kawasan sebelah timur sehingga dengan mudah tempat tujuan dapat diketemukan. Adanya berombolan kayu jati yang menonjol dari kejauhan tersebut berbentuk bulatan.

Dari bekas tebangan yang berbentuk bulatan, maka oleh Dardo dinamai Bunderan, Bunderan dalam bahasa Jawa secara filosofi diartikan sebagai bundering tekat kanggo gagayuhan luhur, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sama dengan kebulatan tekat untuk mencapai sebuah cita-cita yang mulia. Namun beberapa anggota rombongan tersebut banyak yang salah ucap dengan menyebut Bonderang, akhirnya oleh Ki Dardo tempat itu dinamai Bondrang sampai sekarang.

Sejarah Pemerintahan Desa

Sebagaimana dijelaskan di depan asal-usul Desa Bondrang berasal dari sekumpulan pohon jati yang bergerombol membentuk bulatan. Setelah selesai babat Ki Dardo bersama kawan-kawan kembali ke Tegalsari dan melaporkan kepada Kyai Hasan Besari. Selanjutnya oleh Kyai Hasan Besari yang telah dibatinya dimanfaatkan untuk mendirikan sebuah tempat tinggal (rumah) dan kebutuhan lain. Dan oleh Kyai Kasan Besari, Ki Dardo diperbolehkan untuk mengajak serta keluarganya untuk menuju tempat yang baru tersebut, dengan pesan jika kayu-kayu hasil babadan tersebut ada yang tersisa untuk tempat tinggal (rumah) sebaiknya dipergunakan untuk membangun tempat ibadah

sebagaimana tujuan awal kepergiannya adalah untuk mengembangkan agama islam kesebelah timur. Maka ki Dardo dan keluarganya disertai santri-santri Tegalsari dengan jumlah yang lebih banyak dari yang pertama kembali ketempat yang baru dibabat untuk membangun tempat tinggal (rumah) dan ternyata kayunya masih tersisa dan selanjutnya memulai ntuk membangun tempat ibadah (masjid) kemudian setelah selesai mengerjakan calon rumah (nyathok dalam bahasa jawa nya) ternyata kayu nya masih banyak tersisa dan sekaligus dibuat calon masjid. Susainya pekerjaanya ki Dardo menyuruh salah satu anggota rombongan untuk menghadap kyai Kasan Besari untuk mendirikan rumah dan tempat ibadah. Akhirnya benar-benar berdiri yang hampir bersamaan antara rumah dengan masjid sebagai tempat ibadah yang pendirianya disaksikan dan dipimpin oleh kyai Kasan Besari. Senyampang ada tempat baru tersebut masyarakat sekitar yang mengetahui ada perkampungan baru yang berdatangan dan bertempat menetap di daerah tersebut. Semakin hari semakin banyak jumlahnya akhirnya terbentuklah masyarakat baru dibawah pimpinan ki Dardo. Pada akhirnya jumlah penduduk semakin bertambah, demikian pula usia ki Dardo semakin senja dan tidak mampu untuk mengurus tempat ibadah dan kemasyarakatan. Akhirnya diserahkan kepada anak laki-laki nya yang bernama Imam Nawawi masih relative muda belum mumpuni untuk mengurus kedua bidang tanggung jawab sekaligus (perkembangan agama sebagai kyai dan pimpinan masyarakat) akhirnya imam nawawi mengajukan permintaan kepada ayahnya untuk mencarikan pembantu sebagai pengelola masjid dan pondok pesantren dia sendiri akan mengurus masyarakatnya. Permintaan itu dikabulkan oleh ayahnya dicarikan pengelola Permintaan itu dikabulkan oleh ayahnya dicarikan pengelola pondok yang satu perguruan di Pesantren Tegalsari yang berasal dari desa Bulu kecamatan Sambit yang bernama Kyai Irsyat. Sejak itulah Imam Nawawi diangkat menjadi pimpinan masyarakat dan munculah desa baru yang bernama Bondrang dan dipimpin oleh Imam Nawawi dan itu terjadi kemungkinan dipenghujung abad XVII Masehi.

Namun demikian seiring perkembangan keadaan dan perubahan situasi Desa Bondrang, juga mengikuti arus perkembangan senantiasa tetap tunduk dan patuh kepada pemerintah yang lebih atas dan mengambil bagian dalam percaturan dinamika masyarakat. hal itu dapat kita lihat bahwasanya desa Bondrang yang semula perdikan menjadi Desa Praja dengan digabungkan kedalam wilayah kecamatan Sawo yang termssuk kabupaten Ponorogo, perkembangan selanjutnya desa Bondrang dibagi menjadi 4 RT, dan 2 RW yang selengkapnya dalam satu desa ada 16 ketua RT, 8 Ketua RW dan 4 kamituwo.

Pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat

Minggu, 2 July 2023, seluruh anggota KPM kelompok 83 di Desa Bondrang telah sampai di posko, kami sepakat bahwa berada di posko lebih awal daripada yang kelpok yang lain, karena kelompok lain kebanyakan mulai tidur ataupun menginap di posko pada tanggal 3 July. Lebih awal menginap di

posko karena kami memiliki tujuan akan dipakai untuk bersih-bersih di posko dan menata apa saja yang seharusnya harus ditata sebagaimana mestinya. Tempat atau posko yang kami tempati sangatlah layak dan keluarga yang berada di posko sangat menerima kami dengan baik, layaknya seperti keluarga sendiri. Posko kami hanya ditempati oleh satu seorang bapak, mbah, dan 2 cucunya.

Setelah selesai membesihkan tempat persinggahan kami selama 40 hari ke depan, kami mengadakan rapat bersama dengan kelompok 84 yang satu desa dengan kelompok kami, dalam rapat tersebut membahas tentang beberapa rangkaian program selama 40 hari kedepan.

Dan dimalam nya masjid yang berada di depan posko kami ada acara istighosah, dan dari teman teman KKN diminta untuk menghadiri acara tersebut. Acara tersebut berjalan dengan lancar dan banyak masyarakat yang berpartisipasi.

Cerita Selama 40 Hari di Desa Bondrang

Senin, 3 July 2023 acara nya yaitu pembukaan KPM di kampus perwakilan nya dari kelompok kami yaitu 5 orang, dan perwakilan 2 orang dari kelompok kami melaksanakan pembukaan di kecamatan. DPL pun sambang ke posko kami dan kami pun membahas beberapa program kami dan disitulah terdapat pertukaran ide, pendapat antara teman teman dan DPL, banyak rancangan program kami yang disetujui oleh DPL.

Selasa, 4 July 2023, awal kegiatan kami diawali dengan sholat subuh berjamaah di masjid depan posko kami dan dilanjutkan dengan membaca surah al-waqiah, surah yasin bersama sama dengan teman teman KPM di posko, pembukaan KPM di kecamatan dengan kelompok 84 pun terlaksana dengan lancar. Selanjutnya kami sowan ke Madin yang akan kita jadikan perantara untuk melaksanakan program-program kami, dan sowan dengan kasun, sesepuh wilayah pethak ngluweng tengah dan jotangan. Sowan sowan tersebut dilaksanakan secara bersama-sama dengan kelompok 84

Rabu, 5 July 2023, pagi pagi kita sudah siap untuk jalan – jalan pagi ke wilayah pethak. Menikmati suasana di pagi hari, gunung yang subur kehijauan dan udara pagi yang membangkitka semangat kami.

Kamis, 6 July 2023, we are goes ton bendungan bendho dan tugu Trenggalek bersama sama mengendarai sepeda motor berboncengan dengan teman. Karena lapar kami berhenti untuk membeli makanan, kami membeli bakso

Di sore hari kami memilliki program untuk ikut mengajar madin, TPA dan program tersebut dimulai pada sore ini, kami masuk madin sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh bagian pendidikan dan libur pada hari minggu sedangkan Tpa kita liburnya pada hari kamis dan Jum'at. Dan malam nya kami berziarah ke makam Tegalsari Jetis bersama sama dengan kelompok 84, makan Tegalsari tidak jauh dari posko kami.

Jum'at 7 July 2023, agenda kami yaitu jum'at bersih dengan mengadakan bersih bersih di masjid depan posko kami, mulai membersihkan sawangan,

menyapu lantai masjid, mengepel lantai masjid, sekaligus kamar mandinya. Dan sebagian dari teman kami membersihkan posko dimulai dengan membersihkan lantai dan membuang sampah, membersihkan dapur dan merapkannya. Setelah itu sowan ke rumah kades dan RT 9rt 2/1, RT 1/1

Sabtu, 8 July, pada hari ini terdapat agenda TPA yang berada di desa Ngluweng agenda nya yaitu wisuda santri TPA dan kami pun ikut membantu, mempersiapkan panggung, menata kursi, dan membantu glady bersih penampilaan dari anak-anak yang nantinya akan mengikuti pra acara nanti.

Minggu, 9 July 2023 survey UMKM di Pethak dan Ngluweng, mulai dari survey kelapaa muda yang biasanya ibu-ibu nya menjual di pasar Bondrang, survey ayam, tiwul disana sedikit dijelaskan bagaimana cara memproses ketela menjadi makanan tiwul, kambing yang makanannya menggunakan fermentasi, dan selanjutnya sowan ke ketua karang taruna.

Senin 10 July 2023, jalan-jalan pagi ke desa Ngluweng, dan kemudian sowan ke ketua RT untuk menanyakan tentang yasinan, karena akan disesuaikan dengan jadwal teman-teman yang akan berangkat untuk yasinan. Kemudian sore harinya yang sudah terjadwal untuk mengajar TPA masuk di TPA, dan kemudian sowan ke mbah Langgeng untuk mengetahui jadwal tentu yasinan.

Selasa 11 July 2023, pagi hari yang diawali dengan sholat subuh berjamaah dan kemudian dilanjutkan dengan membaca surah al-waqiah bersama di posko yang dipimpin oleh salah satu teman kami. berkunjung ke SD untuk menyerahkan tenaga kami untuk ikut membantu proses pembelajaran disana, mulai dari membantu mengajar apabila guru matpel nya berhalangan, dan membantu menata dan membersihkan kantor, dan kebetulan disana belum ada guru matkul b Inggris dan guru matpel olahraga maka kami diminta untuk ikut membantu di bagian olahraga yaitu belajar PBB untuk lomba PBB dan olahraga pemanasan kecil dan ikut jalan-jalan, dan untuk teman kami yang jurusan nya bahasa Inggris maka diminta untuk ikut membantu mengajar pelajaran bahasa Inggris. Selanjutnya yang devisi ekonomi melakukan kunjungan UMKM tempe di Pethak dan sekaligus praktek pembuatannya.

Rabu 12 July 2023, ada teman kami yang kreatif dalam seni, dan salah satunya ia mahir seni kaligrafi karena memang di MA nya dulu diajari bagaimana cara membuat kaligrafi dan bahkan ada mata pelajaran kaligrafi di sana, oleh karena itu teman kami tersebut mengajak untuk membuat kaligrafi bersama-sama, dan kemudian memulai mengumpulkan bahan-bahan nya mulai dari spidol, pensil, cat, dll. Kemudian malam harinya ada yasinan di Ngluweng dan dari kami yang sudah terjadwal mengikuti yasinan tersebut sekitar 5 orang perwakilan.

Kamis 13 July 2023, pada hari ini teman-teman dibagi menjadi 3 kelompok untuk beberapa agenda, satu kelompok mengikuti workshop desa (pengelolaan ternak kambing desa Bondrang), dan bagian lain bersih-bersih TK,

dan satu kelompok lain bersih- bersih posko. Kegiatan sore harinya mengajar TPA, malam nya rutinan yasinan ibu-ibu RT 2/2 Ngluweng.

Jum,at 14 july 2023, semua teman-teman kami beersih beersih masjid Ngluweng sampai pada sekitar jam 9, istighosah di masjid pethak.

Sabtu,15 july 2023 pagi hari kegitan kami diawali dengan senam bersama dengan kelompok 84, senam tersebut dilaksanakan di halaman depan posko kami. Dan setelah itu devisi ekonomi bersama teman yang lain membantu membungkus peyek di Ngluweng, dan pada malam harinya devisi pendidikan dan teman – teman laki –laki melatih hadroh anak –anak Madin Kholidul Ulum.

Minggu, 16 july 2023, kalau kemarin melakukan senam bersama dengan kelompok 84 di halaman posko kami, hari ini melaksanakan senam pagi bersama dengan kelompok 84 di halaman posko 84. Dan sebagian teman kami setelah melakukan senam berkunjung ke tempat peyek untuk melanjutkan yang kemarin, pada sore hari mengajar madin,

Senin, 17 july 2023, pagi hari mengajar Tk, mengajar di madin dan TPA sore hari, teman teman yang tidak mengajar atau yang sedang kosong mengantarkan undangan untuk diklat pakan ternak, dan malam harinya melakukan rapat persiapan untuk proker kami besoknya yaitu "diklat pakan ternak fermentasi"

Selasa, 18 july 2023 agenda hari ini yaitu mengikuti (program unggulan) Diklat Pakan tenak tempat nya di posko 83 yang dihadiri oleh banyak masyarakat, dan kelompok 84, sore harinya mengajar di TPA dan Madin, malam hari teman laki-laki kenduri untuk menyambut malam 1 muharam.

Rabu, 19 july 2023 mengikuti simaan di mushola pethak bersama masyarakat, sore harinya mengaja TPQ dengan materi yang berkaitan dengan 1 Muharam.

Kamis, 20 july 2023 posyandu lansia di Ngluweng, sore nya mengajar madin dan TPA, dan yang teman teman putri ikut yasinan , dan yang putra ikut yasinan di Pethak.

Jum'at 21 july 2023 bersih-bersih masjid al – barokah, ngajar SD bagi yang sudah terjadwal, senam di balai desa dan posbindu

Sabtu, 22 july 2023 pada hari ini kegiatan kami diawali dengan jalan jalan bersama di desa Ngluweng,sampai jam 8 lebih, sore harinya mengajar TPA dan Madin, kemudia sowan mbah wo.

Minggu 23 july 2023 pada pagi hari kami melaksanakan proker dari devisi kepemudaan yaitu melaksanakan senam bersama dengan masyarakat Ngluweng, senam tersebut bertempat di haalaman nya mbah wo Ngluweng. Sore harinya mengajar madin dsan TPA, dan malam hari nya mengikuti proker nya devisi keagamaan yaitu diklat pemulasaran jenazah pematery nya yaitu dosen kami Ust. Yusda

Senin 24 july 2023, mengjar di TK di pagi hari sampai dengan jam 10, dan sore hari mengajar madin dan TPA, kemudian pada malam harinya ada kegiatan istighosah bersama di masjid bersama dengan warga sekitar.

Selasa, 25 July 2023 pada hari ini kegiatan nya sama seperti kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu pagi mengajar TK, sore masuk madin dan TPA,

Rabu, 26 July 2023 mengajar SD, mengajar madin dan TPA.

Kamis, 27 July 2023 kami mengikuti simaan yang ada di balai desa dan kemudian ada yang mengajar SD sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan, sore harinya tetap mengajar TPA dan musyawarah yang membahasa tentang persiapan pengajian, dan mengikuti yasinan di Ngluweng pada malam hari nya.

Jum'at 28 July 2023, mengajar SD dan kemudian pada sore harinya dipakai untuk nyuci dan beres beres kamar dikarenakan kalau hari jum'at TPA dan Madin nya libur, malam harinya ada yang mengikuti manaqiban bersama sama dengan kelompok 84 dan sebagian nya lagi mengikuti kegiatan fatayat.

Sabtu, 29 July 2023 kami memiliki acara pengajian umum yang dihadiri oleh banyak masyarakat, pengajian trsebut sekaligus penutupan KPM

Minggu, 30 July 2023 karena pada malam harinya kami ada acara pengajian, maka paginya kami membersihkan tempat bekas pengajian kemarin dan setelah selesai kami kembali ke posko dan membersihkan posko.

Senin, 31 July 2023, ngajar TK, dan teman teman yang lain yang tidak ikut TK ke SD untuk sowan pamitan untuk tidak mengajar ke SD dikarenakan dari kami akan focus pada artikel dan artikel nya tidak ada penelilian ke SD jadinya kami focus untuk penelian artikel di TK, dan TPA.

Selasa, 1 Agustus 2023 tetap mengajar TK, dan sore harinya tetap mengajar Madin dan TPA.

Rabu, 2 Agustus 2023 devisi pendidikan membuat bahan untuk penelitian yang akan kami lakukan ke TPA dan sore nya dipakai untuk penelitian, penelitian tersebut kami laksanakan sebanyak 3 hari berturut-turut di TPA Bahrul Ulum

Kamis, 3 Agustus 2023 pagi nya mengajar TK , namun yang mengajar hanya yang judul artikel nya yang berkaitan dengan TK saja untuk teman-teman yang lainnya di posko, dan pada malam harinya kami menghadiri undangan festival sholat di Pangkal sawo sampai jam 12 malam.

Jum'at 4 Agustus 2023, sowan ke TK untuk berpamitan bahwa dari teman -teman KKN sudah tidak membantu mengajar disana, kemudian dilanjutkan sowan ke tokoh-tokoh seperti sowan ke mbah wo Pethak, sowan ke takmir masjid Nglweng, sowan ke bu Endang pengasuh TPA Bahrul Ulum, dann sowan ke beberapa UMKM.

Sabtu, 5 Agustus 2023, jalan - jalan ke Trenggalek bareng bersama teman -teman ke pantai Konang dan pantai Pelang. Berangkat tidak lupa izin ke mbah dan kami tiba di posko kembali sekitar jam 8 malam.

Minggu, 6 Agustus 2023 pamitan ke TPA dan foto bersama sama dengan pengasuh TPA dan dilanjutkan pergi ke bendo untuk membeli makan disana.

Senin, 7 Agustus 2023 paginya kami tidak ada acara sampai sore, kalau malamnya ada undangan untuk menghadiri pengajian penutupan KPM di Kori sampai jam 12 setelah itu kami pulang dan tidur.

Selasa 8 Agustus 2023 acaranya bersih bersih untuk perpulangan besok di tanggal 9 mulai bersih –bersih kulkas, dapur, rumah depan, rumah belakang, halaman. Dll. Dan setelah itu ke balai desa untuk mempersiapkan tempat penutupan besoknya.

Rabu, 9 Agustus 2023 pagi jam 9 kami penutupan di balai desa sampai jam 11 dan setelah itu kami kembali ke posko untuk menyiapkan barang yang akan dibawa pulang dan berpamitan dengan mbah dan anak anak kecil putu nya mbah, berpamitan dengan teman teman.

MENGENAL ARTI PENGABDIAN DENGAN HATI DI TK PKK CENRAWASIH DESA BONDRANG

TIARA PRAMUDIKA TENDASARI

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa semester 7 iain ponorogo, yang mana dalam kegiatan ini para mahasiswa terjun atau berkegiatan langsung di masyarakat. Ketika berbaur dengan masyarakat mahasiswa diharuskan untuk mengerti dan memahami lingkungan yang menjadi tempat pelaksanaan KPM selama 40 hari. Kegiatan KPM ini dilaksanakan pada saat liburan semester 6 menuju semester 7 dengan tujuan untuk mempraktekan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Disini diharapkan mahasiswa dapat untuk bekerja sama, mengembagkan potensi, melakukan inovasi dan melakukan pemikiran kepada masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia serta mensupport masyarakat dalam upaya melakukan peningkatan dan keahlian ketrampilan masyarakat. Kelompok 83 ini dibersamai oleh dosen pendamping lapangan (DPL) yang bernama Muhimmatul Mukaromah, M.Pd. KPM kami bertempat di Desa Bondrang, Kecamatan Sawo, Kabupaten Ponorogo. Dimana di desa tersebut terdiri dari 4 dukuh yaitu Dukuh Jotangan, Dukuh Tengah, Dukuh Pethak Dan Dukuh Ngluweng,yang mana dalam KPM kali ini terdapat 2 kelompok yang mana kelompok kami mendapatkan wilayah di Dukuh Pethak dan Dukuh Ngluweng. Pada kesempatan ini kami bertempat tinggal di Dukuh Pethak dirumah salah satu warga Dukuh Pethak.

Dalam kegiatan KPM ini salah satunya kami membantu sekolah TK yang mana sekolah TK tersebut merupakan sekolah terdekat dari posko kami. TK PKK Cendrawasih merupakan nama TK tersebut, TK ini mulai masuk pada tanggal 17 juli 2023 yang mana merupakan tahun ajaran baru kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 –10.00. TK PKK Cendrawasih ini terdapat dua guru perempuan dan 12 siswa/siswi. Dimana setiap harinya dimulai dengan senam yang dipimpin oleh siswa/siswi TK secara bergantian. Senam dilakukan 2 sesi atau mungkin lebih menyesuaikan kemauan anak-anak karena

di TK kegiatan hanya seputar mengeksplorasi diri anak. Dilanjut dengan masuk kelas yang dimulai dengan penerapan kegiatan pembiasaan berupa salam gembira yang mana anak-anak bisa memilih gambar yang akan menunjukkan simbol love/peluk, salaman, cium dan tos serta bergoyang pinggul. Setelah itu para siswa/siswi masuk ke kelas. Kemudian setelah para murid duduk dilakukan pembiasaan berupa berdoa sebelum belajar dan beberapa surat pendek yang dipimpin oleh guru secara langsung.

TK PKK Cendrawasih ini berisi 12 siswa/siswi yang mana terbagi menjadi 2, pembagian kelas di TK PKK Cendrawasih ini dibagi menjadi TK A dan TK B dimana TK A berisi 7 peserta didik dimana ada 2 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, sedangkan TK B berisi 5 peserta didik yang mana semua peserta didik adalah anak perempuan. Pembagian kelas dalam TK ini berdasarkan umur para peserta didik yang mana TK A biasa diisi peserta didik berusia 6 tahun sedangkan TK B diisi oleh peserta didik berusia 5 tahun. TK B biasanya berisi anak yang dipersiapkan untuk masuk SD sedangkan TK A berisi anak yang dilatih untuk mengenal lingkungan dan sosial. Dalam pembagian kelas ini dilakukan supaya anak-anak lebih mudah mentransfer ilmu kepada anak, memberikan pembelajaran yang sesuai dengan usia, kemampuan, dan kebutuhan anak, memaksimalkan potensi anak dan memberikan pembelajaran yang optimal, menyiapkan anak untuk siap memasuki sekolah dasar, meningkatkan interaksi sosial dan kemampuan kerja sama antar anak, dan memunculkan kompetensi yang sehat antar anak.

Dalam membantu mengajar di TK PKK Cendrawasih ini kami memilih hari senin, Selasa, dan Sabtu. Yang mana setiap kami bertugas ada 5 orang yang membantu mengajar yang nanti akan terbagi menjadi dua kelas yang ada di TK. Dalam kegiatan mengajar ini kami tetap dibantu oleh para guru yang ada di TK, terutama membimbing dalam kegiatan pagi berupa do'a dan mengarahkan kami dalam melakukan kegiatan dalam setiap harinya. Dan terkhusus untuk hari Jum'at anak-anak TK melakukan kegiatan berupa mengaji yang mana dalam kegiatan ini dilakukan berkeliling di masjid atau musola sekitar Dukuh Pethak. Fasilitas yang tersedia di TK PKK Cendrawasih ini terdapat satu bangunan rumah yang dibagi menjadi 2 kelas kemudian ada 1 ruang gudang dan 1 ruang aula. Fasilitas di TK terdapat beberapa bangku dan kursi serta 2 papan tulis sebagai salah satu media pembelajaran di TK, untuk alat tulis yang digunakan adalah kapur. Serta memiliki beberapa permainan berupa jungkat-jungkit, ayunan, perosotan, dan panjat tali. Yang mana beberapa permainan tersebut juga memiliki manfaat selain untuk melatih motorik anak juga dapat digunakan untuk sensorik pada anak.

Pada tanggal 16 Juli 2023 kami membantu guru TK membersihkan sekolah yang akan digunakannya oleh para murid baru di TK A dan para murid di TK B yang merupakan tahun ke dua di TK. Selain kegiatan membersihkan sekolah kami juga sedikit berbincang-bincang mengenai bagaimana cara menghadapi murid yang notabene masih suka bermain-main dengan

kesabaran serta mood yang harus terjaga agar tetap baik. Selain itu menjadi guru di TK dituntut untuk melakukan pekerjaannya dengan sepenuh hati tanpa adanya pamrih. Menjadi guru merupakan suatu tugas bukan hanya mendidik melainkan juga mengabdikan dengan sepenuh hati karena bisa diketahui bahwa apa yang didapatkan dari mengajar tidak sebanding dengan apa yang dihadapi setiap hari. Akan tetapi menurut guru TK mengajar anak TK sangat menyenangkan karena tingkah laku mereka terkadang membuat guru terhibur.

Kegiatan di TK pada tanggal 18 Juli 2023 dimulai dengan murid melakukan kegiatan senam pagi kemudian siswa ditunjuk untuk masuk kelas sebelum masuk kelas melakukan pembiasaan berupa salam gembira yang dilakukan oleh guru dan murid. Pada pagi hari ini kami datang ke TK diwakilkan oleh tiga orang karena diposko kami sedang ada kegiatan unggulan sehingga banyak dari teman kami sibuk dengan tugasnya masing-masing di posko. Pembelajaran pagi ini dilakukan oleh mahasiswa dibantu oleh guru dari TK yang mana pada pagi ini kami memberikan reward kepada murid TK dengan syarat mampu menjawab soal yang telah kami siapkan berupa soal penambahan dan membaca yang kami tulis di papan tulis. Murid ditunjuk satu persatu untuk menjawab soal tersebut, apabila murid bisa menjawab mereka akan mendapatkan reward berupa jajanan yang telah kami siapkan. Disini kami memberikan reward kepada TK A dan TK B meskipun beberapa murid takut untuk maju menjawab soal yang telah diberikan. Kami berusaha untuk membujuk mereka agar mau untuk maju ke depan supaya semua murid mendapatkan reward yang telah kami siapkan. Kemudian dilanjutkan dengan permainan yang dibuat oleh ibu guru yang mana para siswa/siswi harus mengikuti instruksi berupa sepatu yang diatata di dalam kotak sebagai penanda bagaimana nanti para murid ini melakukan instruksi berupa apabila sepatu hanya ada satu di satu kotak maka hanya boleh menggunakan satu kaki saja dan apabila ada dua sepatu dalam kotak boleh menggunakan dua kaki di kotak yang ada tersebut. Dalam permainan ini para murid dipasangkan dua-dua karena kotak yang dibuat oleh ibu guru ada dua, disana kami juga bermain bersama anak-anak dengan mengikuti permainan yang mana kami juga melompat sesuai dengan sepatu yang telah ditata oleh guru. Kami berpasangan-pasangan satu sama lain, yang mana karena kami hanya bertiga maka satu diantara kami bermain atau berpasangan dengan guru TK yang ada. Disini kami melihat betapa senangnya anak-anak saat kami ikut terlibat dalam permainan ini mereka meneriaki nama kami sebagai tanda support terhadap permainan yang kami ikuti tersebut.

Kegiatan pada tanggal 22 Juli 2023 di TK adalah pembelajaran seperti biasanya dimulai dengan senam pukul 07.00 WIB sampai selesai dilanjutkan dengan masuk kelas secara teratur dan disiplin satu persatu dengan tebak-tebakan yang telah disiapkan dan pada hari itu kami memilih untuk menggunakan warna pada buah kemudian anak-anak masuk ke kelas masing-masing sesuai dengan tingkat kelas yang ada di TK. Kemudian kami melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa tentunya dalam pengawasan

ibu guru. Pada hari ini kami belajar bersama murid TK mengenai penjumlahan, yang mana pada hari ini yang bertugas adalah lima orang. Tiga orang di TK A dan TK B dua orang. Hari ini kami juga belajar untuk mrngguntuk serta menyatukan gambar atau bisa dibilang puzzle, disini anak-anak dituntut untuk bisa menyatukan gambar berdasarkan dengan potongan yang telah dipotong tadi dan contoh gambar yang terdapat di kertas yang telah mereka gunting tadi. Kemudian apabila sudah anak-anak harus menemepelanya di kertas yang telah di sediakan, beberapa anak menempel dengan sangat rapi dan yang lainnya bisa dikatakan rapi. Beberapa anak melakukannya dengan benar tanpa bantuan, beberapa lainnya masih memerlukan bantuan atas kegitan menyatukan puzzle tersebut. Untuk penilaian yang diberikan berupa bintang dimulai dari bintang satu sampai empat, yang mana dalam pemberian nilai dilihat dari kerapian dan prosesnya dibantu atau tidak oleh kami. Diakhir kegiatan kami bersama-sama melakukan kegiatan doa serta pulang pada pukul 10.00 WIB

Kegiatan 24 Juli 2023 di TK dimulai dengan upacara pagi yang mana upacara dilakukan untuk berlatih tata tertib serta mengali potensi yang ada di dalam dirinya dan menumbuhkan jiwa nasionalisme pada anak-anak. Kemudian anak-anak masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan do'a dan pembelajaran. Pada pagi ini pembelajaran dimulai dengan mengenalkan indra dalam tubuh yaitu mata, yang mana ibu guru menunjukkan gambar mata pada anak-anak. Kemudian menunjukkan wortel pada anak-anak yang mana wortel mengandung vitamin A yang berguna untuk menjaga kesehatan mata. Disini anak-anak juga diajak mencari tau apa saja yang dapat membuat mata tidak sehat seperti bermain hp terlalu lama, membaca buku dengan rebahan ataupun di tempat gelap dan masih banyak lainnya. Ibu guru juga menyisipkan sedikit ice breaking berupa beryanyi agar anak-anak semangat kembali, kami diajak untuk menyanyi kepala pundak lutut kaki dari tempo yang biasa, sedang, kemudian menjadi cepat. Kegiatan pertama yang dilakukan TK A saat pembelajaran adalah menulis huru konsonan berupa a, i, u, e, o dan menggambarkan wortel di bawah huruf konsonan tersebut. Dilanjutkan dengan belajar membaca untuk kelas TK A dengan buku baru yang mana anak-anak harus mengetahui abjad yang ada di halaman paling depan buku tersebut. Untuk yang sudah lancar bisa ditulis L dan yang belum ditulis U untuk ulang di pembelajaran dengan pelajaran yang sama. Untuk TK B melakukan kegiatan yang sama hanya saja dalam hal membaca TK B menggunakan dua huruf seperti hu, ha, dan lain-lain. Sama seperti TK A keterangan yang digunakan dalam menilai siswa tersebut, dalam penilaian tidak lupa mencantumkan tanggal. Untuk TK B juga ada membaca iqra' serta hapalan surat atau do'a sehari-hari, dimana anak-anak bebas memilih ingin melakukan hapalan surat atau do'a. Setelah selesai melakukan pembelajaran teori kami praktek membuat jus wortel, yang mana semua anak disatukan dalam satu tempat kemudian dimintai bantuan untuk membuat jus tersebut. Anak-anak sangat bersemangat dalam pembuatan jus ini, bisa dilihat dari anak-anak yang berebut membantu ibu guru

untuk membuat jus wortel tersebut. Dalam pembuatan jus wortel ini hanya memerlukan bahan berupa wortel, air, gula, dan es batu serta alat berupa blender. Setelah jadi ternyata ada anak yang sangat suka, sedikit suka, dan sanagat tidak suka, hal ini bisa dilihat dari beberapa anak yang ingin menambah saat meminum jus dan ada juga yang hanya sekedar mencicipi, kami pun ikut serta dalam mencoba merasakan rasa jus tersebut. Kegiatan diakhiri dengan berfoto bersama serta melakukan doa, hapalan durat pendek dan beryanyi bersama-sama. Pada hari ini anak-anak pulang pukul 10.30 WIB untuk anak kelas TK A dan 11.00 WIB untuk anak kelas TK B, hal ini dikarenakan adanya praktek membuat jus tersebut.

Kegiatan 31 Juli 2023 di TK dimulai dengan berbaris dan hormat bendera yang dipimpin oleh salah satu murid TK. Dilanjutkan dengan melakukan senam pagi oleh seluruh murid TK, kemudian masuk kelas dengan disiplin. Di dalam kelas murid melakukan pembiasaan dengan berdoa dan hapalan surat pendek. Pelajaran hari ini untuk TK A adalah bermaian plastisin sebelum melakukan kegiatan membaca di buku yang telah di sediakan sekolah serta mengaji iqra' yang dipandu oleh guru serta dibantu oleh kami. Hari ini selain melakukan kegiatan tersebut anak- anak melakan permainan berupa bowling untuk TK B yang mana anak-anak harus mengelindingkan bola tepat pada sasarannya. Begitupun dengan kami yang ikut bermaian bersama mereka. Untuk hari ini kami berlima pergi ke TK yang mana ada 1 laki-laki dan 4 perempuan, dimana kami berada di TK A ada dua orang dan TK B ada tiga orang. Dalam kesempatan kali ini selain mengikuti instruksi ibu guru TK kami juga menyisipkan beberapa kegiatan tambahan di sela-sela pembelajaran. Setelah itu terdapat waktu istirahat pada pukul 09.20 WIB kemudian masuk lagi pukul 09.45 WIB dilanjutkan dengan beryanyi dan berdoa untuk pulang pada pukul 10.00 WIB.

Pada tanggal 4 Agustus 2023 kami para peserta KPM melakukan kunjungan ke TK dalam rangka berpamitan kepada guru TK serta anak-anak di TK, dalam kesempatan kali ini kami meminta maaf dan berterimakasih karena sudah diizinkan untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran di TK serta meminta maaf atas kekurangan kami selama kami melakukan kegiatan di TK. Kegiatan terakhir sebelum berpamitan ke TK adalah kami melakukan foto bersama seluruh anak serta guru di TK sebagai kenag-kenagan dan tanda perpisan kami terhadap mereka. Sebuah kesengan tersendiri dapat mengenal dan membantu mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta pengalam baru untuk kami dalam kegiatan mengajar terutama mengajar anak TK. Suatu pengalaman berharga dan tidak pernah terlupakan bagi kami sampai kapanpun.

Selama kegiatan di TK anak- anak tidak pernah lupa untuk menyapa serta mencium tangan guru serta tangan kami, memiliki kedisiplinan yang baik, memiliki rasa empati antar sesama teman. Disini saya belajar banyak hal mulai dari mengenal anak-anak yang menjadi siswa di TK serta belajar mengenai

keiklasan mengajar anak TK yang memerlukan kesabaran yang ekstra dimana anak TK masih baru memulai dan akan mengenal dunia pendidikan di jenjang selanjutnya. Menjadi seorang pengajar di TK selain bisa bertemu anak-anak lucu, membentuk masa depan bangsa juga dapat melihat perkembangan anak-anak, serta mengasah kreativitas pada diri sendiri. Menjadi guru TK juga ternyata harus mampu menghadapi kepribadian anak yang berbeda-beda seperti yang telah kami temui di TK PKK Cendrawasih ini kami menemui ada anak yang sensitif atau mudah menangis, ada anak yang aktif, ada juga anak yang tenang. Semua anak di TK sangat cerdas dan pintar terlihat dari bagaimana mereka menyelesaikan tugas atau pelajaran yang telah diberikan guru dengan baik, anak-anak ini juga selalu antusias dalam melakukan pembelajaran setiap paginya. Yang paling terpenting dari menjadi tenaga pengajar di TK adalah keiklasan hati suapaya apa yang telah diberikan atau diajarkan kepada siswa menjadi suatu hal yang berguna bagi kehidupan siswa kedepannya bukan hanya saat masih di TK akan tetapi berkelanjutan sampai mereka dewasa dan menanamkannya dalam kehidupan sehari-hari.

40 HARI MENYALURKAN ASPIRASI UNTUK MENGABDI PADA NEGERI

RISHA ADVANI

Pendahuluan

KPM adalah kuliah pengabdian masyarakat salah satu jenis kegiatan lingkungan praktis untuk pengembangan masyarakat pedesaan oleh siswa yang dapat menginspirasi mahasiswa. Hal ini lengkap dengan arahan seorang dosen, baik dalam menggunakan informasi, kemampuan menilai keadaan lingkungan, maupun kemampuan menawarkan solusi atas berbagai persoalan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan politik sesuai dengan bidang yang dimiliki. Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat dilakukan oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM). Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berbagi pengetahuan dengan lingkungan sehingga dapat membangun atau meningkatkan apa yang sudah ada di masyarakat. Dalam mengatasi persoalan diatas menggunakan pendekatan Asset-based community development (ABCD). Hal ini karena ABCD merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada di aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku atau penentu upaya pemabngunan lingkungannya atau yang seringkali disebut community driven development (CDD). Penulis sendiri mengikuti KPM Multidisiplin yang berasal dari IAIN Ponorogo. KPM ini berfokus dengan banyak menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat atau bisa dikatakan tema disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat. Penulis bertempat di posko 83 Desa Bondrang.

Melingsir Desa Bondrang

Desa Bondrang Sawoo adalah menjadi lokasi kita melakukan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat. Asal usul desa bondrang tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan pondok pesantren Tegalsari Jetis Ponorogo. Karna konon ada seorang tokoh yang berasal dari pondok pesantren tegalsari yang membat desa bondrang. Desa bondrang ini terkenal karena desa ini menjadi jalan menuju tempat wisata yang lumayan ramai pengunjungnya yaitu waduk bendo. Desa Bondrang memiliki 4 dukuh yaitu dukuh tengah, jotangan, pethak dan ngluweng. Perjalanan dari Ponorogo Kota menuju ke Desa Bondrang membutuhkan waktu sekitar 45 menit karena letak nya juga cukup jauh dari kota. Sebelumnya desa ini tidak begitu terkenal bisa dikatakan terpecil karna di desa ini masyarakat juga tidak begitu banyak tetapi dengan adanya tempat waduk bendo tersebut membuat desa bondrang ini menjadi ramai jalannya

pun juga sangat halus. Mayoritas mata pencaharian masyarakat desa bondrang yaitu petani. Selain itu desa bondrang juga memiliki banyak UMKM masyarakat contoh nya pembuatan geti, pembuatan kendang musik reog, pembuatan rempeyek, pembuatan tempe dan masih banyak lagi. Kami kuliah pengabdian masyarakat di desa bondrang ini memakan waktu selama 40 hari. Desa Bondrang juga memiliki taman belajar berbasis keagamaan yaitu madin dan tpq sebanyak 2 madin dan 2 tpq dalam satu desa. Masyarakat Desa Bondrang juga kental dengan adat budayanya dan tidak dapat terlepas dari adat istiadat dan banyak potensi masyarakat sekitar perlu dikembangkan. Setelah melingsir desa bondrang kami dan melakukan monev selama 2 minggu dengan pertimbangan-pertimbangan akhirnya kami membuat program kerja atau program unggulan yaitu pelatihan pembuatan pakan ternak kambing fermentasi alasan kami mengambil program kerja tersebut karena desa bondrang memiliki ternak kambing tetapi pakan dari hewan tersebut belum tersedia. Hal tersebut merupakan hal berharga bagi kelompok kami untuk dapat menyalurkan aspirasi membantu masyarakat desa bondrang dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat.

Inaugurasi KPM Multidisiplin

Kami kuliah pengabdian masyarakat berlokasi di Desa Bondrang kami satu kelompok beranggotakan 19 orang terdiri dari 3 laki-laki dan 16 perempuan. Kami kuliah pengabdian masyarakat selama 40 hari. Di dalam kelompok kami membagi anggota masuk kedalam struktur kelompok yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, divisi ekonomi, divisi keagamaan, divisi kepemudaan dan divisi pendidikan. Untuk divisi ekonomi memiliki proker melakukan pendampingan produksi serta membantu pemasaran produk UMKM di Dukuh Pethak dan Dukuh Ngeluweng penulis sendiri masuk kedalam divisi ekonomi. Divisi keagamaan memiliki proker yaitu kegiatan diklat pemulasaran jenazah, istighosah, membacar surat yasin dan al waqiah setiap hari. Divisi kepemudaan memiliki proker membantu kegiatan posyandu, mengadakan senam di dukuh pethak dan dukuh ngeluweng. Divisi kependidikan memiliki proker membantu mnegajar di TPA dibahrul ulum, mebanu mengajar madin, mengadakan minat bakat, membantu mengajar di SD, TK, PAUD. Pada tanggal 2 juli 2023 pukul 11.00 WIB kami melakukan pengumpulan barang serta pemberangkatan ke posko kami. Kami tinggal dirumah dari ibu dari pak daim yaitu mbah pair yang terletak di dukuh pethak. Setelah sampai di posko kami melakukan kegiatan bersih bersih posko dan menata barang yang kami bawa. Keesokan harinya pada tanggal 3 juli 2023 pukul 07.00 WIB kami mengirim 5 anggota kelompok untuk melaksanakan pembukaan di kampus IAIN Ponorogo dan 2 anggota kelompok kami untuk pembukaan di Kecamatan Sawoo. Dalam acara pembukaan KPM (kuliah pengabdian masyarakat) juga dihadiri oleh DPL (dosen pembimbing lapangan) kami yaitu Ibu Muhimmatul Mukaromah, M.Pd. Setelah acara inaugurasi atau pembukaan DPL kami berkunjung ke posko kita untuk melihat kondisi dan

situasi posko KPM kami. Dan kami juga melakukan kegiatan bersih bersih gedung balai desa yang akan kami gunakan untuk acara pembukaan KPM di desa. Setelah kegiatan seharian penuh kami memutuskan istirahat dan memukai kegiatan program program kami dan berkunjung ke masyarakat setempat di esok hari.

Sepak Terjang Menyalurkan Aspirasi Untuk Mengabdikan Pada Negeri Melalui Program Kerja KPM

Keesokan hari di minggu pertama, kami melakukan kegiatan membaca surat al waqiah di posko secara bersama sama agar acara KPM yang kami lakukan dapat berjalan lancar tanpa halangan suatu apapun. Kegiatan selanjutnya kami melakukan kegiatan pembukaan di balai desa kegiatan ini diadakan oleh 2 kelompok yaitu 83 dan 84 yang berada di desa bondrang. Setelah aktivitas tersebut kami melakukan survei di madin (madrasah diniyah) kholidul ulum setelah itu sowan atau berkunjung ke rumah orang orang yang di anggap penting di desa yaitu kasun dan sesepuh di wilayah pethak dan ngeluweng serta berkunjung ke rumah masyarakat sekitar dan perangkat desa yang ada di desa bondrang dengan tujuan agar bisa lebih dekat dengan masyarakat setempat. Selain itu kami disitu bisa menemukan apa yang sangat di butuhkan oleh masyarakat setempat. Di minggu pertama kami juga melakukan jalan jalan ke tempat wisata waduk bendo kami bersama sama berangkat pagi untuk menuju kesana setelah sampek sana ternyata tempat wisata bendo tutup akhirnya kita memutuskan untuk menuju ke bendungan tugu untuk nongkrong disana menurut saya itu pengalaman pertama saya bisa berkunjung ke bendungan tugu yang ada di trenggalek sungguh menyenangkan bisa bersama sama dan merasakan kebersamaan. Malamnya kami juga berkunjung ke makam tegalsari. Tanggal 9 juli kami melakukan sowan ke UMKM yang ada di dukuh pethak dan ngeluweng seperti umkm kelapa, ayam, mebel, tiwul galek, kambing.

Minggu kedua di pagi hari kami melakukan kegiatan jalan sehat hingga ke dukuh ngeluweng dan setiap minggu nya kami membantu mengajar TKA-TPA Bahrul Ulum yang ada di dukuh ngeluweng serta membantu mengajar di SD 1 Bondrang. Nah, sekarang masuk ke dalam bidang yang sangat masuk dengan fakultas yang saya ambil yaitu bidang ekonomi dan selaku sebagai devisi ekonomi. Kami melakukan kunjungan ke UMKM Tempe yang ada di dukuh pethak. Kami berkunjung guna untuk mensurvey dan menanyakan serta melihat proses pembuatan tempe yang di produksinya. Pemilik mengatakan bahwa pembuatan tempe dibuat disaat malam hari proses pembuatan tempe pun masih di bilang sangat belum berkembang di karenakan pencacahan kedelai dilakukan secara manual yaitu menggunakan kaki. Pembungkusan tempe pun juga masih menggunakan daun seperti daun jati dan daun pisang. Malam hari pada tanggal 11 juli 2023 kami berkunjung ke tempat pembuatan tempe untuk membantu atau proses pendampingan produksi tempe disana kami melakukan kegiatan pembungkusan tempe kami belajar secara detail dan

rinci sampai kita mahir dalam melakukan pembungkusan tempe secara manual menggunakan daun. Pemilik usaha tempe sangat sabar dan baik dalam memberi kan arahan untuk proses produksi tempe. Keesokan hari nya pada tanggal 12 juli 2023 kami melakukan kegiatan pembuatan kaligrafi yang akan di pasang di masjid kami melkukan kegiatan tersebut di posko kami. Itu semua ada bentuk kreatifitas dari anggota kelompok kami yang kami salurkan dengan membuat kaligrafi. Malamnya kami ada kegiatan yasinan ibu- ibu yang dilakukan setiap malam selasa. Dan seperti biasa dengan program kerja dari devisi pendidikan kami melkukan membantu mengajar di TPA Bahrul Ulum. Pada jumat malam kami melkukan kegiatan istighosah di masjid al barokah dukuh pethak. Masyarakat Desa Bondrang ini sangat kental dengan agama islam nya jadi kegiatan istighosah tersebut sangat banyak masyarakat yang mengikuti nya. Hari sabtu di minggu kedua kami berkunjung ke tempat ibu wanti pemilik usaha rempeyek yang berada di dukuh ngluweng. Ba`da maghrib beberapa anggota kelompok kami berangkat untuk melakukan pendampingan pembuatan rempeyek dan anggota sebagian kami bertugas untuk melatih anak hadroh dari madin (madrasah diniyah) kholidul uluum. Dengan bentuk kegiatan kami melakukan pendampingan produksi kami bisa mengetahui bagaimana proses produksi rempeyek ini. Pengalaman pertama kami untuk membuat rempeyek ini sehingga kita sangat canggung dan gugup dengan sang pemilik tetapi ternyata sang pemilik sangat baik hati dengan kami yang ingin membantu memproduksi rempeyek tersebut bahkan di luar dugaan anak sang pemilik usaha rempeyek bu wanti ini juga berkuliah di IAIN Ponorogo jurusan PAI semester 5. Anaknya pun juga begitu care dengan kami selain itu selaku saya sebagai devisi ekonomi kami juga melakukan kegiatan pembuatan label agar design label dari rempeyek bu wanti ini dapat berkembang dengan baik dan banyak peminat saat di pasaran. Minggunya kami juga berkunjung kembali ketempat Bu Wanti untuk membantu mengemasi peyek 100 pcs pesanan orang. Disitu kami juga disuruh sama Bu Wanti untuk masak soto dan disitu kami juga yang memakanya karena dari kemarin bu wanti juga sudah bilang kalau temen temen di suruh kesana buat masak-masak dan makan disana. Bu wanti juga cerita kalo dulu kakak tingkat dari IAIN Ponorogo juga seperti kita ini disuruh masak masak sendiri. Pengalaman seru,asik dan senang bisa berbaur sedekat itu dengan masyarakat desa ngeluweng.

Setelah Monev (Monitoring-Evaluasi) apa yang kita dapatkan selama 2 minggu akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan program inti atau unggulan yaitu pelatihan pembuatan pakan ternak fermentasi.Tanggal 18 juli 2023 tiba di acara program unggulan kami dilaksanakan. Disana kami menyiapkan semua secara bersama-sama baik dari segi hal apapun. Pagi-pagi yang kebagian menyiapkan konsumsi jam 04.00 pagi sudah menyiapkan kami membuat gorengan,merebus kacang,merebus ketela,membuat minuman dan lain-lain. Anggota lainnya langsung menyiapkan tugas masing masing sesuai bagiannya. Undangan yang kami undang sebanyak 40 orang setelah di beri

penjelasan saatnya warga dan pemilik ternak kambing menerapkan pembuatan pakan kambing fermentasi secara langsung. Banyak warga yang antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut setelah kegiatan warga juga membawa pakan kambing untuk di coba diberi ke ternak kambing nya. Di minggu ketiga ini kami juga mengadakan kegiatan yang sudah terjadwal setiap minggu nya yaitu mengajar TPQ dan mengajar madin serta mengajar TK dan mengajar SD. Kami di SD mengajar berbagai mata pelajaran dari kelas 1 hingga kelas 6 awal perkenalan atau awal masuk ke SD kami melakukan kegiatan jalan sehat bersama anak-anak SD 1 Bondrang mereka sangat senang dan bahagia saat diajak jalan-jalan bersama kakak KPM. Untuk di madin (madrasah diniyah) tempatnya sangat sederhana dan belum cukup layak, kami melihat begitu prihatin seharusnya tempat atau kondisi madin di tempat tersebut lebih di perhatikan oleh pemerintah karena disini banyak anak yang antusias dalam belajar al quran dan ilmu lainnya sehingga haru butuh perhatian khusus. Hari jumat kami diajak oleh PKK di desa bondrang untuk membantu kegiatan pospindu dan senam disana kami membantu dari membungkus snack,menimbang,mengukur pinggang,mendata dan mengukur tensi darah. Diklat pemulasaran jenazah juga dilakukan di minggu ketiga ini tetapi sebelum kegiatan diklat tersebut kami melakukan kegiatan senam pagi bersama warga dukuh ngluweng. Kami juga ada cerita lucu di siang hari cucu dari simbah pair pemilik rumah membawa belimbing akhirnya kami tanya dia mendapat belimbing dari mana ternyata dia mengambil di belakang akhirnya kami 3 orang menuju kebelakang untuk mengambil belimbing pas naik ternyata jatuh naik yang kedua akhirnya kami dapat naik ke atas pohon belimbing tetapi kita malah tidak bias turun dari atas pohon belimbing tersebut itu pengalaman paling kocak karna sebelumnya belum pernah kami rasakan.

Tiba di 1 minggu sebelum selesai KPM yaitu di minggu ke 4 kami disini sangat padat dengan kegiatan seperti biasanya yaitu mengajar di 4 tempat yang sesuai jadwal yang telah dibentuk. Kegiatan kami di TPQ kami melakukan tes mengaji bersama anak anak TPQ Bahrul Ulum selain itu kami juga memberi materi tentang tajwid dan masih banyak lagi. Lalu kami mengadakan istighosah dengan mengundang masyarakat dukuh pethak dan ngluweng di Desa Bondrang kami mengundang masyarakat sebanyak 100 orang dan alhamdulillah banyak masyarakat yang antusias dengan acara yang kami adakan walaupun acara sederhana yang terpenting kebersamaan dan doa yang di panjatkan dapat mendapatkan keberkahan. Selain kegiatan yang sudah terjadwal tadi kami setiap minggu terdapat acara yasinan ibu ibu yang diadakan pada malam selasa da nada juga yang di adakan pada malam jumat. Kami disela sela yasinan juga ada kegiatan fatayatan tetapi hanya beberapa anggota yang mewakili kegiatan tersebut. Sabtu tanggal 29 juli kami mengadakan pengajian umum pra acara penutupan kegiatan KPM IAIN Ponorogo acara digerakan oleh 2 kelompok dari 83 dan 84 bertempat di balai desa acara kali ini dengan undangan sebanyak 400 orang dari Desa Bondrang. Acara di mulai pada pukul

19.00 malam, banyak penampilan dari anak-anak Desa Bondrang setelah penampilan tiba kyai naik ke atas panggung. Kyai yang mengisi acara pengajian ini adalah Kyai Ahmad Zuhadi acara selesai pada pukul 22.00 setelah kegiatan tersebut kami bersih-bersih dan istirahat.

Kami di lusa kemudian hari di minggu terakhir kuliah pengabdian masyarakat dengan cuaca yang begitu panas, kami memutuskan untuk berpamitan di SD 1 Bondrang karena tugas kami disana sudah selesai tetapi kami masih tetap membantu mengajar di madin (madrasah diniyah), TPQ dan TK. Keseharian kami bersama anak-anak Desa Bondrang begitu menyenangkan mereka hingga hafal nama-nama kakak KPM mereka sangat bahagia bisa kenal dengan kami setiap kami datang untuk mengajar mereka, semua langsung lari menghampiri kami dan memeluk kami kebahagiaan yang sederhana yang terus kami ingat bersama anak-anak Desa Bondrang. Selanjutnya di hari Kamis kami mendapat undangan pengajian di daerah Pangkal Sawoo dengan Kyai Gus Badar, kami berangkat pukul 18.30 dari posko dengan melewati jalan berkelok-kelok arah Ponorogo-Trenggalek. Kami bersholawat dan mendengarkan tausiyah dari Gus Badar dirasa sudah malam pukul 22.30 akhirnya kami memutuskan untuk pulang terlebih dulu karena perjalanan kita cukup jauh memakan waktu 30 menit dari Bondrang ke Pangkal. Esok hari Jumat kami mengadakan pamitan ke orang-orang yang penting di Desa Bondrang seperti kamituwo Dukuh Pethak dan Dukuh Ngluweng serta berpamitan ke tempat Ibu Endang (TPQ) dan sowan ke TK.

Setelah 4 minggu menjalankan kegiatan yang cukup padat di minggu terakhir tepatnya di tanggal 5 Agustus kami melakukan refreshing ke pantai. Kami memutuskan untuk pergi ke pantai yang berada di Trenggalek yaitu pantai Konang dan pantai Pelang. Perjalanan begitu jauh dan sangat curam tetapi kami tetap menikmati perjalanan dan kebersamaan kami pergi berlibur. Di hari berikutnya kami berlanjut berpamitan kepada anak-anak TPQ disana dipenuhi suasana haru karena sebelum kami berpamitan anak-anak membuat surat yang berisi pesan untuk kakak KPM isinya begitu bagus dan banyak doa-doa dari anak-anak yang diberikan kepada kami dan Bu Endang selaku yang membina TPQ juga mendoakan yang baik kepada kami dan beliau juga sudah menganggap kami sebagai anaknya sendiri sungguh mengharukan bagi kami. Kebahagiaan yang sederhana ini dan tercipta di Desa Bondrang tidak akan pernah kami lupakan.

Tanggal 9 Agustus kami melakukan acara penutupan di Balai Desa dan berterima kasih kepada masyarakat Desa Bondrang telah mendukung, membimbing, memberi arahan kepada kami sebagai peserta kuliah pengabdian masyarakat ini. Semua yang ada di Desa Bondrang tidak pernah kami lupakan dengan kebaikan-kebaikan masyarakatnya dan terpenting kami tidak akan melupakan mbah pair yang telah baik dan menerima kami tinggal di tempat beliau dengan fasilitas yang diberikan cukup baik kepada kami. Kami berharap atas program-program yang telah kami jalankan dapat dikembangkan agar bisa

menjadi aset desa yang berharga dan bernilai dinantinya. Sangat terharu karna harus meninggalkan Desa Bondrang semoga semua sesuai yang diharapkan oleh kami tahap demi tahapnya. Akhirnya kami pamit untuk meninggklkan Desa Bondrang terimakasih semua yang telah diberikan kepada kami.

Penutup

KKN 40 hari di Desa Bondrang mengajarkan saya banyak hal baru. Saya segera turun dan mulai berinteraksi dengan warga Bondrang, dimana saya bertemu dan mengenal berbagai macam orang dengan kepribadian, karakter, dan sifat yang berbeda. Ada orang yang sudah berpikir progresif yaitu berpikiran terbuka dan tanggap terhadap kemajuan zaman, dan ada juga yang tetap berpikir tradisional. Hal-hal ini memberi saya perspektif baru tentang bagaimana pola hidup masyarakat bekerja. Karena cara pandang masyarakat berbeda beda yang mempengaruhi cara berfikir dan sosial masyarakat disini. Dan kita tahu bahwa toleransinya sangat tinggi. Dan tentu saja, saya tidak bisa melupakan keindahan Desa Bondrang. Saya tidak akan pernah melupakan penduduk yang ramah, sawah yang luas, dan pemandangan gunung dan bukit yang betapa menakjubkannya mereka saat senja ketika teman dan tetangga berkumpul di sana.

Melalui program kerja dan donasi yang kurang lebih telah diberikan mahasiswa kepada desa, saya pribadi sebagai mahasiswa KKN dan teman-teman yang lain sangat berharap dapat mewariskan hal-hal yang baik untuk lingkungan sekitar. Mahasiswa harus berkontribusi dan membantu sesuai dengan jurusan yang dipelajarinya di perkuliahan dan melalui pendekatan sosial kepada masyarakat setempat karena tujuan program KPM IAIN Ponorogo adalah membangun desa. Dengan begitu, mereka dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat di Desa Bondrang.

40 HARI PENGADBIAN UNTUK MASA DEPANKU

ANGGAYASTIK APRILIA AYU WARDANI

Kuliah Pengabdian Masyarakat, tidak saya sangka sudah menginjak semester 7, semester dimana sudah tidak ada pembelajaran secara offline lagi dikampus. Waktunya bangun dari zona kenyamanan dan menata cara berpikir yang lebih bijak dan dewasa. Inilah saya, dan cerita di KPM Desa Bondrang Sawoo. Tanggal 12 Juni 2023 awal dibagikan kelompok KPM. Saya awalnya tak menyadari jika secepat itu pembagian kelompok KPM di umumkan. Saya segera membuka file dan ternyata saya KPM di Desa Bondrang, Kecamatan Sawoo. Setelah mengetahui nama-nama kelompok KPM segeralah di bentuk Grup untuk memudahkan berkomunikasi dan berdiskusi mengenai hal apa saja yang nantinya akan dibahas. Kamis tanggal 15 Juni 2023 awal aku bertemu dengan teman-teman baru. Teman yang sebelumnya belum pernah aku temui. Kami bertemu di suatu kedai kopi Warpram di kota Ponorogo pukul 14.00. Kami perkenalan nama, alamat, jurusan untuk lebih mengenal satu sama lain. Selanjutnya kami membahas tentang pembentukan Ketua, dan pembagian Devisi di kelompok. Sayangnya kelompok kami hanya terdapat 3 laki-laki saja, maka dari itu kami sepakat untuk memilih anak laki-laki sebagai calon ketua kelompok. Kami menentukannya dengan cara voting. Dan terpilih lah ketua kelompok kami yaitu Mas Halim. Selepas pemilihan ketua langsung kami lanjutkan dengan pemilihan anggota perdevisi sesuai dengan jurusan kami masing-masing agar lebih memudahkan kita untuk mengaplikasikan kedalam lingkungan masyarakat nanti. Dan aku ternyata masuk kedalam devisi Ekonomi bersama rekan ku Wahana, dan Risha yang ternyata kami bertiga satu jurusan yaitu Perbankan Syariah. Lalu kami juga membahas anggaran yang akan dikeluarkan untuk keperluan KPM nanti. Senin 18 Juli 2023, hari kedua kami bertemu dan berdiskusi untuk membahas pembagian kebutuhan kelompok/pribadi, pembuatan jadwal piket, jadwal masak, logo sosmed, dan pertanyaan untuk survei di perangkat desa Bondrang nanti.

Jumat 23 Juni 2023, hari dimana kelompok kami yaitu kelompok 83 melakukan survei langsung ke desa Bondrang. Kami berangkat jam 07.30 dan kumpul di kampus 1 untuk menunggu teman-teman yang lain. Setelah semua berkumpul, kami mulai berangkat dari Ponorogo kota menuju tempat rekan kami yang bernama Nizzar di desa Coper, Jetis untuk mendiskusikan pertanyaan dan hal-hal penting apa saja yang nanti akan kami lakukan ketika sampai di desa Bondrang, ternyata pada saat itu bapak Kepala Desa menginformasikan kepada kami jika beliau terdapat acara dan tidak bisa kita temui pada saat itu, kami langsung menuju ke kantor balai desa Bondrang untuk sowan atau silaturahmi meminta izin untuk KPM di desa Bondrang dan Alhamdulillah disambut dengan baik, ramah oleh perangkat desa Bondrang. Selanjutnya kami diarahkan ke

rumah/ calon tempat tinggal kami untuk KPM nanti oleh pak Daiman. Tanggal 26 Juni 2023 kami melakukan pertemuan dengan DPL di kampus satu yaitu Bu Muhimmatul Mukaromah membahas tentang program kerja, program penunjang. 29 Juni 2023 kelompok kami melakukan google meet dengan kelompok 84 untuk perkenalan, dan bermusyawarah tentang poker apa saja yang akan dijalankan setiap divisi dalam KPM nanti. Sabtu, 1 Juli 2023 kami perwakilan setiap divisi, akan survey yang ke dua kali ke posko KPM, survey madin, sowan kepada RT, sowan ke yang punya rumah buat posko dan meminta izin kalo besok kami sudah mau menginap, dan yang terakhir sowan ke kepala desa & sekaligus mengantarkan undangan pembukaan di kecamatan.

Minggu, 2 Juli 2023 pukul 08.30 kami berangkat dari rumah menuju posko, sesampainya di posko kami langsung bersih-bersih posko lalu menata barang bawaan kami, serta pembagian kamar. Pukul 13.00 kami ada kumpulan dengan kelompok 84 di posko mereka di dukuh tengah. Malamnya kami melakukan istighosah di Masjid Al Barokah depan posko, setelah selesai istighosah kami melakukan rapat untuk membahas kegiatan apa saja yang akan kami lakukan di esok hari, dan mulai hari ini kami sudah menginap di posko. Senin, 3 Juli 2023 kami melakukan pembukaan KPM di kampus sebanyak 5 orang dan pengambilan kaos, serta pembukaan di desa Sawoo sebanyak 2 orang. Saya berangkat dari posko pukul 06.00 sesampainya di kampus Alhamdulillah pembukaan berjalan dengan lancar. Sesampainya di posko kami dikunjungi oleh DPL untuk mensurvey posko dan melihat bagaimana nanti kami KPM disini. Setelah DPL kami sudah pulang lalu kami membeli barang-barang yang diperlukan nanti di posko, dan mengantarkan undangan kepada perangkat desa untuk pembukaan KPM di desa Bondrang. Sore harinya kami melakukan bersih-bersih di balai desa dengan kelompok 84 untuk acara besok yaitu pembukaan KPM di desa Bondrang, dan malam harinya kami melakukan doa bersama dan rapat evaluasi di posko. Selasa, 4 Juli 2023 pagi nya kami membaca surat Al-Waqiah dan selanjutnya kami melakukan persiapan untuk pembukaan KPM di balai desa Bondrang, yang di hadiri oleh DPL kelompok 83 dan kelompok 84 serta perangkat-perangkat desa Bondrang Alhamdulillah acara berjalan lancar. Sore harinya kami melakukan sowan ke rumah pak Langgeng, survei Madin dan sowan gabungan dengan kelompok 84 ke sesepuh wilayah pethak, tengah, dan jotangan. Rabu, 5 Juli 2023 pukul 06.00 melakukan jalan-jalan pagi dan senam di depan posko, pukul 09.00 kami melakukan sowan ke mbah moden, sowan ke bu lurah dan menanyakan terkait pkk, posyandu, dll selanjutnya sowan RT dan sekitar. Sore harinya Divisi Pendidikan mengadakan kegiatan di madin dalam rangka pengenalan terlebih dahulu. Kamis, 6 Juli 2023 pagi nya kami jalan-jalan ke Trenggalek. Dan saya tidak ikut karena dapat kabar nenek saya mengalami kecelakaan dan saya izin untuk pulang. Sore harinya saya kembali lagi ke posko dan pada malam harinya kami pergi ke Tegalsari untuk doa Bersama.

Jumat 7 Juli 2023 paginya kami melakukan bersih-bersih posko dan bersih-bersih masjid Al-Barokah, setelah sholat jumat kami melakukan sowan-sowan RT 2/1 RT 1/1 dan sowan ke rumah Kades. Sabtu 8 Juli 2023, kami membantu persiapan lamaran anaknya mbahe yang punya rumah. Pukul 15.00 mendampingi gladi bersih anak TPA dan persiapan untuk pengajian. Sore harinya ada kejadian tak terduga karena sahabat saya Yana tiba-tiba menangis dengan sendirinya, tetapi dia sadar kalau dia memang tidak merasa menangis atau mengalami kejadian-kejadian sedih. Dan ada hal yang janggal dalam kejadian ini. Ternyata yana mengalami kesurupan, pada saat itu semuanya panik karena yana dirasukin arwah yang berada di posko ini yang pada intinya mengungkapkan bahwa arwah tersebut tidak suka tempatnya di tempati oleh siapapun. Setelah sekian lama pak daim memanggil sesepuh yang ada di desa Bondrang untuk menyadarkan Yana. Malam harinya kami mendatangi pengajian agenda wisuda TKA-TPA Bahrul Ulum di dukuh ngluweng. Minggu 9 Juli 2023, agendanya sowan ketua pemuda dukuh petak, sowan ketua pemuda dukuh ngluweng, sowan RT 2/2, dan sowan ke UMKM-UMKM di daerah dukuh petak dan ngluweng seperti kelapa, ayam potong, pembuat kendang kambing, gaplek, tempe, tiwul. Senin 10 Juli 2023, jalan-jalan pagi sampai ngluweng, survey ke UMKM tempe dan membantu pembuatan serta pengemasan tempe, sowan ke ketua RT guna menanyakan rutinan yasinan, dan sore harinya mengajar di TKA-TPA Bahrul Ulum Ngluweng, berkunjung ke Mbah Langgeng dan Kasun pethak untuk mengetahui jadwal yasinan. Selasa 11 Juli 2023, paginya kita membaca Al-Waqiah, berkunjung ke SD 1 Bondrang, dan devisi ekonomi melakukan survey ke beberapa UMKM seperti rempeyek, tempe, bakso. Ternyata UMKM yang kami datang tidak ada dirumah dan disarankan untuk berkunjung pada malam hari. Pukul 14.00 mengajar di TPA Bahrul Ulum, anak-anaknya sangat antusias untuk mengaji dan belajar. Malam harinya setelah bada isya kami devisi ekonomi melakukan sowan dan survey ke UMKM rempeyek dan UMKM tempe. Setelah kami silaturahmi ternyata UMKM rempeyek memproduksi rempeyek seminggu sekali yaitu pada malam minggu sampai hari minggu. Selanjutnya kami langsung ke UMKM tempe untuk belajar membuat tempe dan pengemasannya serta menanyakan bagaimana memasarkannya. Rabu 12 Juli 2023, paginya kita membuat kaligrafi di posko, mengajar di TPA, dan malamnya yasinan ibu-ibu di dukuh ngluweng.

Kamis 13 Juli 2023, kegiatan workshop desa pengolahan ternak kambing desa bondrang, bantu bersih-bersih TK Cendrawasih, sore harinya mengajar di TPA, dan malam harinya yasinan rutinan ibu-ibu RT 2/2 Ngluweng serta rapat mengenai program keunggulan, diklat devisi Keagamaan yaitu pemulasaran jenazah, devisi Pendidikan yaitu mengajar SD, TPA, dan Madin, devisi Kepemudaan mengadakan posyandu senam perdukuh dan senam dan senam balai desa dan devisi Ekonomi membantu UMKM dan memasarkannya serta menentukan tanggal pelaksanaannya. Jumat 14 Juli 2023, paginya kita bersih-bersih posko dan dilanjutkan membersihkan masjid Thoriqul Jannah di dukuh

Ngluweng, malamnya kami melakukan istighosah di dukuh pethak di masjid Al-Barokah, setelah itu kami melakukan rapat evaluasi. Sabtu 15 Juli 2023, kami melakukan senam pagi Bersama kelompok 84 ditempat kami posko 83, setelah itu saya mendesain benner untuk program keunggulan yaitu pelatihan pembuatan pakan kambing fermentasi. Malamnya ke UMKM rempeyek untuk membantu pembuatan dan pembungkusan rempeyek. Setelah pulang dari UMKM rempeyek kami membantu melatih hadroh anak madin dan kami membuat lagu untuk kelompok kami. Minggu 16 Juli 2023, paginya kami melakukan senam bersama diposko 84, setelah itu kami langsung lanjut ke UMKM rempeyek untuk membantu pembuatan dan pengemasan rempeyek. Sore hari nya kami mengajar madin dan mengajar TPA. Malam harinya kami membantu melatih hadroh anak madin. Senin 17 Juli 2023, pagi harinya kami mengajar di TK Cendrawasih, sore harinya mengajar madindan mengajar TPA, serta mengantarkan undangan-undangan untuk diklat pakan ternak kambing fermentasi, malam harinya kami rapat membahas tentang persiapan program unggulan kelompok kami yaitu diklat pembuatan pakan ternak kambing dan peralatan/keperluan untuk diklat besok. Selasa 18 Juli 2023, paginya kami mempersiapkan konsumsi untuk tamu undangan, bersih-bersih posko, tempat pembuatan pakan ternak kambing dan mempersiapkan alat-alat yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan. Dengan pemateri yang bernama Adib Muammar Kadafi, sore harinya kami mengajar TPA, dan mengajar Madin, malam harinya kenduri menyambut malssm 1 muharram.

Rabu, 19 Juli 2023 paginya kami mengikuti kegiatan simaan al-quran di masjid depan rumah mbah jimmat, setelah itu mengembalikan barang-barang desa yang sempat dipinjam, devisi kepemudaan melakukan sowan ke mbah wo ngluweng menanyakan terkait kegiatan posyandu. Sore harinya mengajar TPA, mengajar Madin. Kamis 20 Juli 2023, paginya kami sowan ke SD 1 Bondrang untuk meminta izin membantu mengajar di SD. Selanjutnya kami ke posyandu lansia di dukuh ngluweng, sore harinya mengajar TPA, mengajar Madin, malam harinya yasinan di dukuh ngluweng dan yasinan di dukuh pethak. Jumat 21 Juli 2023, agenda kami di pagi hari bersih-bersih di posko, lalu kami juga membersihkan masjid Al-Barokah dukuh pethak, selanjutnya kami mengajar SD 1 Bondrang, dan sebagian melakukan posbindu senam, dan pada malam harinya kami mengadakan acara bakar-bakar dan makan bersama untuk menambah momen bersama teman-teman KPM. Sabtu 22 Juli 2023, kami melakukan jalan pagi sampai dukuh ngluweng, siang harinya kami mengantarkan surat kepada takmir-takmir masjid untuk acara diklat pemulasaraan jenazah, sore hari nya kami menyiapkan barang-barang untuk acara besok yaitu senam bersama lansia di rumah Mbah wo ngluweng, malam hari nya kami rapat koordinasi dan evaluasi. Minggu 23 Juli 2023, pagi hari nya kami memasak bubur kacang hijau untuk konsumsi nanti saat selesai senam, selanjutnya kami persiapan membawa konsumsi tersebut ke rumah mbah wo di dukuh ngluweng, sesampainya disana kami juga mempersiapkan sound dan peralatan lainnya

yang digunakan untuk senam. Acara senam pun dimulai dan berjalan dengan lancar. Selesai senam kami berfoto-foto dengan lansia dan teman-teman KPM. Siang harinya kami mengajar Madin dan mengajar TPA, sore harinya kami membuat pamflet dan mempersiapkan diklat pemulasaraan jenazah yaitu program penunjang dari devisi keagamaan. Malam harinya kami menyiapkan konsumsi untuk tamu undangan. Acara diklat pemulasaraan jenazah di diisi oleh pemateri bapak Yusda Herdian S.F, Pd dan Hadi Sucipto selaku mbah moden yang dilaksanakan pukul 19.30 di masjid Al-Barokah dukuh pethak. Acara berjalan dengan lancar dan selesai kami melakukan foto bersama dan acara tersebut selesai pukul 22.30. Setelah acaranya selesai kami langsung membereskan barang-barang yang berada di masjid. Selanjutnya kami tidur dan beristirahat untuk beraktivitas besok. Senin 24 Juli 2023, pagi harinya kami mengajar di SD 1 Bondrang, dan mengajar di TK Cendrawasih, sore harinya kami mengajar di TPA, dan mengajar Madin. Malam harinya kami mempersiapkan konsumsi untuk acara istighosah di masjid Al-Barokah di dukuh pethak untuk memperingati tahun baru hijriyah bersama Kyai Darwaji dan Ust. M.Nizzar Mahardika. Acara berjalan dengan lancar dan terstruktur. Selasa 25 Juli 2023, pagi harinya kami mengajar di TK Cendrawasih dan mengajar di SD 1 Bondrang, sore harinya kami mengajar TPA, dan mengajar Madin. Malam harinya kami melakukan rapat di posko 84 untuk membahas acara penutupan yaitu pengajian. Kami membagi setiap devisi yang diberikan tanggung jawab masing-masing, serta menganggarkan dana yang akan dibutuhkan untuk acara pengajian nanti. Rabu 26 Juli 2023, pagi harinya kami mengajar di TK Cendrawasih dan mengajar di SD 1 Bondrang, sore harinya kami mengajar TPA, dan mengajar Madin, malam harinya menghadiri acara semaan al-quran dalam rangka bersih desa di desa bondrang. Kamis 27 Juli 2023, pagi harinya kami mengajar di TK Cendrawasih dan mengajar di SD 1 Bondrang, sore harinya kami mengajar di TPA, dan mengajar Madin, malam harinya kami melakukan yasinan rutin di dukuh ngluweng. Jumat 28 Juli 2023, pagi harinya kami menyebarkan undangan untuk acara pengajian, mengajar SD 1 Bondrang dan mengikuti kegiatan fatayat.

Sabtu 29 Juli 2023, pagi harinya kita persiapan untuk pengajian nanti malam, dan sore harinya pukul 15.00 kami bersih-bersih balai desa dan mempersiapkan barang-barang yang digunakan untuk pegajian. Habis magrib kami membantu mendandani anak-anak madin untuk tampil di acara pengajian, setelah itu kami melakukan gladi bersih untuk memaksimalkan hafalan tarian. Lalu kami berangkat ke balaidesa dan membantu menyiapkan barang-barang karena kebetulan saya devisi perlengkapan acara. Kami mengkoordinasi satu sama lain agar acara berjalan dengan lancar dan terstruktur dari setiap devisi. Setelah acara selesai kami menghabiskan momen bersama dengan foto-foto dan menanyi lagu yang sempat kita ciptakan bersama. Itu momen yang sangat indah dan berharga bagi saya dan tidak akan saya lupakan sampai kapan pun. Setelah itu kami membereskan tikar dan membersihkan baialdesa lalu pulang ke posko

dan beristirahat. Minggu 30 Juli 2023 kita tidak ada acara, beristirahat dan mengerjakan laporan serta essay. Senin 31 Juli 2023 pagi kami mengajar TK, dan pergi ke SD 1 Bondrang untuk pelepasan atau berpamitan kepada kepala sekolah dan meminta izin untuk tidak mengajar lagi karena waktu KPM kami sudah hampir selesai di Desa Bondrang dan lebih memfokuskan mengerjakan laporan, serta artikel yang kami kerjakan, malam harinya kami melakukan yasinan di rumah ibu Maryam dukuh pethak. Selasa 1 Agustus 2023, pagi kami mengajar TK Cendrawasih, sore harinya kami mengajar di TPA, dan mengajar Madin malam harinya saya menyicil mengerjakan essay dan mengerjakan artikel kelompok. Rabu 2 Agustus 2023, kami mengajar di TK Cendrawasih seperti biasa, malam harinya kami membagi tugas untuk laporan hasil kegiatan KPM, dan mencicil mengerjakan essay. Kamis 3 Agustus, sore harinya kami melakukan rapat bersama membahas tentang agenda liburan ke pantai, dan kami memutuskan untuk pergi ke pantai di Trenggalek. Jumat 4 Agustus, paginya kami melakukan sowan ke beberapa tempat seperti ke rumah Mbah Pair, Mbah Wo Suhari, Mbah Lurah dan Mbah Langgeng untuk meminta izin pamt dikarenakan jadwal knn kami sudah selesai. Setelah itu siangnya kami mempersiapkan barang-barang serta kebutuhan yang kami butuhkan untuk pergi besok ke Trenggalek. Malam harinya kami masak besar untuk konsumsi besok untuk meminimalisir biaya.

Sabtu 5 Agustus 2023, kami bangun pukul 03.30 dini hari untuk mempersiapkan makanan seperti membungkus nasi, mempersiapkan tikar dll. Setelah itu kami mandi. Kami berangkat dari poskko pukul 06.00 menuju Trenggalek. Di perjalanan langit mendung dan cuaca sangat dingin. Perjalanan terasa sangat jauh dan sangat melelahkan tetapi tak menghilangkan semangat kami untuk menghabiskan waktu bersama. Kami tiba di pantai pertama yaitu pantai Konang Trenggalek dan ternyata kampas rem motor saya bermasalah akhirnya saya pergi ke bengkel terdekat dulu untuk memperbaikinya. Lalu saya kembali lagi ke Pantai Konang untuk makan bersama teman-teman saya. Ombak di pantai sangat besar tidak memungkinkan kami untuk bermain air disana. Akhirnya kami memutuskan untuk pindah ke Pantai Pelang. Sesampainya kami di Pantai Pelang kami lalu berjalan ke Air Terjun untuk mengabadikan momen yaitu berfoto ria. Setelah itu kami pergi ke pantai untuk menikmati ombak pantai tak lupa kami bercanda tawa menghabiskan waktu terakhir untuk kumpul bersama. Kami pulang dari pantai pukul 14.00 tak lupa kami berhenti di masjid untuk sholat ashar. Hari semakin sore kami memutuskan untuk berhenti membeli makan, karena kami sangat lapar. Kami sampai di posko pukul 20.00. Minggu 6 Agustus, hari ini kami beristirahat karena terlalu lelah perjalanan kemarin, siang harinya saya mengerjakan essay dan pada sore harinya kami melakukan sowan ke TPA Bahrul Ulum untuk berpamitan serta bertemu untuk terakhir kalinya dengan anak-anak TPA. Saya sangat bahagia melihat antusias anak-anak karena menulis surat untuk kenang-kenangan. Lalu kami melakukan sholat ashar jamaah, disusul dengan berjabat tangan setelah

sholat. Tak lupa kami melakukan foto bersama dengan anak-anak TPA Bahrul Ulum. Sepulangnya dari TPA kami pergi ke Bendungan Bendo untuk makan bersama dan melihat pemandangan yang sangat indah.

Senin 7 Agustus 2023, malamnya kami menghadiri pengajian di desa Kori yang di adakan oleh kelompok 77 dan kelompok 78 sebagai acara puncak serta penutupan KPM. Kami berangkat dari posko pukul 19.00, sesampainya kami di tempat langsung di sambut dengan baik oleh anggota kelompok 77 dan kelompok 78. Acara pengajian dan gema sholawat pun berjalan dengan lancar serta meriah karena terdapat kembang api. Selasa 8 Agustus 2023, sorenya kami melakukan foto bersama dengan pak Daim dan mbah Pair selaku pemilik rumah yang kami tempati saat kami melakukan KPM di desa Bondrang. Setelah itu saya ditugaskan mengambil banner untuk penutupan acara besok di Balai Desa.

Rabu 9 Agustus 2023, hari terakhir kami di Desa Bondrang, pagi harinya kami persiapan acara penutupan KPM di Balai Desa yang di datangi oleh perangkat desa setempat serta DPL kelompok 83 dan kelompok 84. Setelah acara penutupan selesai lalu kami pulang ke posko untuk berpamitan dengan pemilik rumah dan tak lupa kami juga berpamitan dengan teman-teman. Tangis air mata pun sudah tak bisa di bendung, semua menangis karena perpisahan ini. Kami semua bermaaf-maafan dan saling berjabat tangan untuk melepas kepergian satu sama lain. Tak terasa waktu cepat berlalu, kini tiba saatnya kami berpisah dan menjalankan aktivitas masing-masing. Tidak akan saya lupakan semua kenangan-kenangan indah yang pernah terukir di dalam hatiku. Aku sangat menyayangi kalian semua. Harapanku semoga teman-teman KPM saya sukses dan bisa merai apa yang mereka inginkan aamiin. Terimakasih atas semua momen-momen manis yang pernah tertuang dalam setiap heningan detik.

KESEHARIAN KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT KELOMPOK 83 DI DESA BONDRANG SAWOO

WAHANA WAHYU PERINTIS

PENDAHULUAN

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan kegiatan perkuliahan dengan cara melakukan pengabdian terhadap masyarakat dalam bentuk belajar dan bersosialitas, serta meneliti dan melakukan kerjasama untuk program kerja terhadap masyarakat. KPM merupakan kegiatan yang partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana antara masyarakat dan kelompok berbaur menjadi satu untuk membentuk program yang sudah direncanakan oleh mahasiswa agar terprogram dan terlaksanakan dengan baik. KPM mempunyai tujuan yaitu untuk melakukan pengabdian terhadap masyarakat, memberikan program kinerja yang dibutuhkan oleh masyarakat, bersosialisasi dan berinteraksi terhadap masyarakat dengan baik, serta membangun jiwa antar individu maupun kelompok dengan baik untuk bekerjasama dalam satu tujuan yang sama. KPM ini terdiri dari berbagai jenis yang salah satunya yaitu KPM Multi Disiplin. KPM Multi Disiplin merupakan KPM gabungan dari keseluruhan Institut yang terdiri dari berbagai jurusan dan berbagai fakultas. KPM yang saya laksanakan yaitu KPM Multi Disiplin. Alasan saya memilih KPM Multi Disiplin yaitu untuk membangun jiwa social antar fakultas maupun jurusan, untuk mengenal satu sama lain, dan menambah pertemanan yang baik. Selain itu, kegiatan pada KPM Multi Disiplin lebih beraneka ragam dalam program kinerja pengabdian masyarakat antara lain yaitu kegiatan pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan kepemudaan. Salah satu dari kegiatan tersebut saya adalah salah satu dari anggota divisi ekonomi yang berfokus pada kegiatan UMKM. Kegiatan KPM dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2023 yang bertepatan pada hari Senin. KPM ini saya laksanakan di Desa Bondrang, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Saya ditempatkan di Desa Bondrang dengan dua Dukuh yaitu Dukuh Pethak dan Dukuh Ngluweng.

Desa Bondrang merupakan desa yang terletak berdekatan dengan desa Mlarak dan Desa Kemuning, letak Desa Bondrang sendiripun masih di dataran rendah, selain itu jarak dari Kabupaten Ponorogo menuju Desa Bondrang kurang lebih 30 Menit. Desa Bondrang terdiri dari empat Dukuh yaitu Dukuh Jotangan, Dukuh Tengah, Dukuh Pethak, dan Dukuh Ngluweng yang terdiri kurang lebih 3061 jiwa yang tinggal di Desa tersebut. Sebagian besar penduduk desa berprofesi sebagai petani, selain itu ada beberapa penduduk yang kerja di Luar Negeri. Sektor pertanian di Desa Bondrang yang paling terkenal yaitu Petani Jagung dan Petani Melon. Selain pertanian ada juga beberapa dari penduduk yang berwirausaha sebagai UMKM. Masyarakat desa Bondrang

khususnya dukuh Pethak dan Ngluweng merupakan masyarakat yang ramah dan memiliki jiwa antusias yang tinggi. Kegiatan saya untuk bersosialisai dan menjamin tali silaturahmi terhadap masyarakat yaitu kerja bakti mengikuti kegiatan masyarakat seperti yasinan antar RT, Posyandu lansia, Posbindu, Posyandu balita, program pembelajaran SD, TPQ dan Madin serta pembelajaran untuk TK dan arisan bapak-bapak.

Selain berfokus pada kegiatan-kegiatan di atas, saya juga mempunyai kegiatan sesuai dengan devisi yang saya laksanakan yaitu devisi ekonomi mengenai pengawalan produksi pangan UMKM. UMKM di desa Bondrang terdiri dari berbagai macam mulai dari UMKM tempe, rempeyek, bakso, sambal kacang dan lain sebagainya. Namun dari berbagai UMKM tersebut saya berfokus terhadap kegiatan UMKM pengolahan tempe dan rempeyek. Permasalahan dari kedua UMKM tersebut yaitu adalah kurangnya ketenaga kerjaan dan mengharuskan stok produksi yang banyak. Kegiatan UMKM ini saya laksanakan pada tanggal 11 Juli, 15 Juli dan 16 Juli. Tanggal 11 Juli yaitu membantu produksi pengolahan tempe di Dukuh Pethak, kemudian tanggal 15 Juli dan 16 Juli membantu proses produksi di UMKM rempeyek Dukuh Ngluweng. Kegiatan ini saya laksanakan untuk menunjang ketenaga kerjaan pada UMKM dan dapat membantu UMKM dalam memproduksi usahanya. Dalam kegiatan saya ini disambut dengan baik oleh pemilik usaha karena dapat meringankan beban dalam proses produksi. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan penunjang untuk UMKM dalam membantu proses pemasaran dengan cara membantu memasarkan produk ke toko-toko klontong untuk dititipkan.

AKSI PENGABDIAN

Masa pengabdian kurang lebih berlangsung selama 40 hari atau 1 bulan lebih 1 minggu. Selama jangka waktu tersebut banyak kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan terutama pembahasan dan pelaksanaan proker utama. Selain menjalankan proker utama kami juga menjalankan proker penunjang per devisi yang telah ditentukan guna untuk mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat desa Bondrang utamanya pada dukuh Pethak dan Ngluweng. Proker utama pada kelompok kami yaitu fermentasi pakan ternak kambing.

Hari pertama kedatangan kami tanggal 2 Juli hari Minggu dengan agenda persiapan dan bersih-bersih posko yang kami akan tinggali. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dimulai pada tanggal 3 Juli 2023 yang bertepatan pada hari Senin. Acara hari pertama yaitu pembukaan KPM di kampus dengan perwakilan dari per kelompok KPM, serta pembahasan mengenai proker dan kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan. Hari kedua 2 perwakilan dari kelompok kami melaksanakan pembukaan KPM di Kecamatan Sawoo. Hari ketiga dan seterusnya kami mulai menjalankan proker-proker kami yang telah dibagi per devisi dengan jadwal-jadwal kegiatan yang telah di tentukan. Kemudian, untuk

hari hari berikutnya utamanya minggu pertama kami fokuskan untuk silaturahmi kepada tetangga-tetangga terdekat, perangkat desa, RT dan RW sekitar. Kemudian untuk minggu kedua kami sudah memfokuskan bagi para devisi-devisi sesuai dengan programnya masing-masing utamanya yaitu devisi pendidikan. Selain devisi pendidikan kami juga melaksanakan kegiatan-kegiatan di luar devisi yaitu mengikuti kegiatan masyarakat seperti yasinan ibu-ibu, yasinan bapak-bapak, arisan per RT dan lain sebagainya.

Selain proker tentang pendidikan dan keagamaan saya juga menjalankan kegiatan proker mengenai devisi ekonomi. Devisi ekonomi yang saya jalankan berfokus pada UMKM. Saya dengan tim devisi ekonomi yang lainnya menjalankan kegiatan UMKM yang berfokus pada pemberdayaan dan juga partisipasi. Pemberdayaan yang saya lakukan yaitu dengan cara membantu UMKM dalam mengelola usahanya dengan cara membantu produksi usahanya, pemasaran dan keikutsertaan dalam pengelolaan. Tujuan saya melakukan pemberdayaan tersebut membantu UMKM dalam memproduksi dan menjalankan usahanya. Selain itu, tujuan kami mempermudah dan meringankan tenaga kerja para pelaku UMKM karena kami berkontribusi dalam pengelolaan produksinya. Pengelolaan produk UMKM yang kami laksanakan yaitu pengolahan produk tempa dan rempeyek. Dengan keikutsertaan dalam pengelolaan produk kami jadi mengetahui mengenai pengolahan produk temped an juga rempeyek, mulai dari cara membuat adonan hingga memasak. Selain berkontribusi tenaga kerja kami juga membantu memasarkan produk tersebut dengan cara membantu mengantarkan ke toko-toko maupun warung yang biasa pedagang menitipkan produknya. Kami berharap semoga kontribusi kami dapat membantu para UMKM dalam menjalankan usahanya, karena dari awal datang hingga selesai melakukan kegiatan UMKM respon pedagang tersebut baik dan berterimakasih karena sudah membantu dalam menjalankan usahanya.

Selain program-program di atas adapula program dari kelompok 83 yang dibagi perdevisi yang terdiri dari devisi pendidikan, devisi keagamaan, devisi ekonomi, dan devisi kepemudaan. Dari perdevisi di atas, maka dapat dilihat mulai minggu pertama hingga minggu terakhir di desa Bondrang, berikut ini merupakan rincian kegiatan mulai dari proker per devisi hingga proker inti sebagai berikut:

A. Program Kerja Penunjang

1. Program Kerja Devisi Pendidikan
 - a. Mengajar di Sekolah Formal

Program Kerja dari kelompok kami salah satunya adalah mengajar Sekolah Dasar di desa Bondrang dan mengajar TK di desa Bondrang dukuh Pethak. Seluruh anggota kelompok sudah dibagi per

jadwalnya masing-masing sesuai dengan anggota kelompok yang telah ditentukan. Semua anggota kelompok terbagi rata untuk mengajar SD maupun TK perharinya yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan kelompok. Menajar SD kami bermodal pegangan buku paket yang diberikan oleh guru-guru SD untuk mengajar sesuai dengan mata pelajaran perharinya. Sedangkan untuk mengajar TK kami bermodalkan kesabaran dan juga bakat menyukai anak-anak kecil. Di TK kami juga mengajarkan menyanyi, membaca asmaul husna, ayat kursi dan masih banyak lagi. Selain itu, kami juga mengajarkan materi tentang kesehatan mata dan juga membuat jus wortel untuk kesehatan mata. Mengajar SD dan juga TK kami belajar untuk meningkatkan kesabaran dan juga telaten dalam menyampaikan materi.

b. Mengajar di Madin dan juga TPA

Program kerja dari devisi pendidikan selain halnya mengajar SD dan TK kami juga mengajar di TPA dan Madin yang terletak di dukuh Pethak dan dukuh Ngluweng. Mengajar Madin dan TPA ada beberapa perbedaan. Madin bukan hanya mengaji Iqra' dan al-Qur'an namun juga ada materi-materi tentang tajwid, fiqh, Bahasa Arab dan masih banyak lagi. Setiap orang di kelompok 83 sudah dibagi per kelompok untuk mengajar sesuai dengan jadwalnya masing-masing.

2. Devisi Kepemudaan

a. Posyandu Lansia dan Posyandu Ibu-Ibu

Program kegiatan devisi selanjutnya yaitu devisi kepemudaan. Program kerja devisi kepemudaan yaitu posyandu untuk lansia dan juga posyandu Ibu-Ibu. Program kerja ini dilaksanakan untuk memberikan fasilitas gratis mengenai cek kesehatan bagi para lansia dan juga Ibu-Ibu. Program ini dilaksanakan pada tanggal 17, 20, dan 21 Juli 2023 yang dilaksanakan di desa Bondrang utamanya dukuh Pethak dan dukuh Ngluweng.

b. Senam lansia dan senam Ibu-Ibu

Program kerja selanjutnya devisi kepemudaan yaitu senam untuk Ibu-Ibu dan Lansia. Senam yang diadakan untuk lansia dan juga ibu-ibu ini dilaksanakan pada tanggal 22 dan 23 Juli 2023. Senam ini diadakan dengan tujuan agar ibu-ibu dan para lansia melakukan kebugaran jasmani untuk kesehatan. Senam ini diadakan di desa Bondrang utamanya dukuh Pethak dan dukuh Ngluweng yang telah dijadwal sesuai dengan ketentuan tanggalnya.

3. Devisi Ekonomi

Yang selanjutnya yaitu devisi ekonomi. Devisi ekonomi pada kelompok kami dilaksanakan dengan berfokus pada UMKM pangan. Salah satu contohnya yaitu UMKM rempeyek dan UMKM tempe. Program kerja dari devisi ekonomi ini dilakukan dengan melalui pemberdayaan dan juga partisipasi dari kelompok kami dalam memproduksi usaha mulai dari pembuatan hingga pengemasan produk. Tujuan kami melaksanakan hal tersebut adalah meringankan beban dari ketenagaan kerja dalam memproduksi baik rempeyek maupun tempe. Kami berpartisipasi dalam pengelolaan hingga tahap pemasaran. Program ini dilaksanakan di dukuh Pethak dan dukuh Ngluweng yang telaksana pada tanggal 11, 15 dan juga 16.

4. Devisi Keagamaan

a. Deklat Pemulasaran Jenazah

Program kerja devisi keagamaan yang pertama yaitu tentang deklat pemulasaran jenazah. Deklat pemulasaran jenazah dikhususkan untuk para bapak-bapak dan para pemuda. Deklat tersebut diisi dengan materi-materi mengenai pemulasaran jenazah yang benar. Tujuan dari deklat tersebut agar masyarakat dan para pemuda yang belum memahami mengenai pemulasaran jenazah dapat memahami dan bisa mempraktikan apabila ada tetangga yang berpulang. Selain itu, deklat pemulasaran jenazah dapat digunakan sebagai acuan agar orang-orang tidak salah dalam memandikan jenazah, mensholatkan, mengkafani, dan menguburkannya. Deklat ini dilaksanakan pada masjid Al-Barokah dukuh Pethak desa Bondrang yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2023 yang bertepatan pada hari Minggu malam. Pemulasaran jenazah mengundang pemateri dari luar yaitu bapak Yuzda dan dipraktikan oleh warga setempat.

b. Istighosah

Program kerja devisi keagamaan yang kedua yaitu acara istighosah. Kegiatan istighosah dilaksanakan pada dukuh Pethak dengan tamu undangan para bapak-bapak. Istighosah dilaksanakan dengan dipimpin oleh kelompok dari kami yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 yang bertepatan pada hari senin malam. Istighosah dilaksanakan setelah isya' atau jam 20.00 WIB dan selesai pada jam 21.00 WIB.

B. Program Kerja Inti (Program Kerja Utama)

Program kerja inti atau program kerja utama dari kelompok 83 desa Bondrang yaitu fermentasi pakan kambing. Fermentasi pakan

kambing merupakan pengolahan limbah hasil pertanian yang berupa jagung dan rumput-rumput liar ataupun limbah pertanian yang tidak bisa dipakai. Kegiatan fermentasi tersebut dilaksanakan pada posko kami yang terletak di dukuh Pethak desa Bondrang dengan tamu undangan para pemuda, perangkat desa, bapak-bapak, dan para peternak kambing. Tujuan diadakannya program tersebut yaitu memberikan materi bagi para peternak maupun orang-orang yang lain mengenai ternak kambing dan pakannya supaya disaat berpergian masih ada stok pakan.

Berikutnya merupakan kegiatan yang kami lakukan setiap minggunya, dari minggu pertama sama minggu kelima kami di desa Bondrang:

Pada minggu pertama agenda kegiatan kami di desa Bondrang Kecamatan Sawoo yaitu silaturahmi ke tetangga-tetangga, RT, RW, Kepala Desa, Kamituwa, Moden, dan masih banyak lagi. Kemudian selain hanya silaturahmi ke tetangga kami juga mengadakan rapat permalamnya untuk membahas agenda per harinya dan juga membahas kegiatan perdevisi untuk ditentukan jadwalnya. Karena pada minggu pertama kami belum mengajar SD,TK dan juga TPQ maupun Madin kami berfokus pada agenda-agenda perdevisi dan pembentukan program perdevisi.

Pada minggu kedua, kami sudah menentukan program perdevisi dan mulai menjalankan satu persatu program perdevisi, program perdevisi yang mulai terlaksana yaitu program devisi keagamaan dan juga pendidikan. Program devisi keagamaan yang sudah terlaksana yaitu program mengaji pagi dan membaca surat al waqiah serta yasin. Selain itu, program devisi pendidikan yang sudah terlaksana yaitu mengajar TPQ di desa Ngluweng.

Pada minggu ketiga, program perdevisi yang lain sudah mulai terlaksana. Kegiatan devisi ekonomi dalam minggu ketiga yaitu membantu UMKM dan memasarkan produknya. Devisi keagamaan sudah melaksanakan deklat jenazah dan istighosah. Program devisi pendidikan yang sudah terlaksana yaitu mengajar SD, TK, dan juga Madin. Sedangkan devisi kepemudaan sudah melaksanakan senam lansia dan ibu-ibu, dan posyandu lansia serta posbindu. Selain per devisi kami juga melaksanakan proker utama yaitu fermentasi pakan kambing.

Pada minggu selanjutnya yaitu minggu keempat, kami melakukan observasi dan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana. Selain evaluasi kami juga mengadakan rapat pe,bahasan mengenai penutupan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2023. Acara penutupan kami selenggarakan dengan pengajian akbar yang dilaksanakan di balai desa Bondrang dengan tamu undangan untuk umum dan seleuruh masyarakat desa Bondrang.

Pada minggu kelima, kami sudah mencapai puncak kegiatan yang dimana semua kegiatan sudah terlaksana dan kami berfokus pada laporan. Selain itu, kami juga mengadakan refreasing berwisata ke pantai Trenggalek yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023.

DAMPAK PERUBAHAN

Dampak perubahan yang telah dilaksanakan sesuai dengan proker per devisi dan juga proker utama kelompok 83 desa Bondrang adalah mengenai kekompakan kelompok untuk menyelesaikan program utama maupun program penunjang. Program utama dari kelompok kami yaitu fermetasi pakan ternak kambing. Tujuan diadakannya program tersebut untuk mempermudah bagi para peternak kambing apabila ditinggal berpergiran dan tidak setiap hari mencari pakan untuk ternaknya. Selain itu, tujuannya untuk memperdayakan limbah hasil pertanian seperti jagung dan lain sebagainya untuk di manfaatkan dan dijadikan untuk pakan-pakan ternak yang bisa di fermentasikan. Selain proker utama pada kelompok kami, kami juga memiliki proker penunjang yang di bagi per devisi yaitu devisi pendidikan, devisi kepemudaan, devisi keagamaan, dan devisi ekonomi. Program dari devisi pendidikan yaitu mengajar SD, TK, TPQ, dan juga Madin. Sedangkan proker dari devisi kepemudaan yaitu senam lansia, senam ibu-ibu, posyandu lansia, dan juga posyandu untuk ibu-ibu. Sedangkan program devisi keagamaan yaitu istighosah, dzikir setiap pagi dan deklat pemulasaran jenazah. Dan yang terakhir ada program kerja dari devisi ekonomi yaitu membantu UMKM dan membantu memasarkan. Dari program-program tersebut baik program utama maupun program penunjang kamu belajar mengenai arti kekompakan dan persaudaraan. Selain itu, mengajarkan kami bahwa bersosialisasi dan saling membantu merupakan kepetingan yang harus dijalankan. Kekompakan mampu meringankan beban pekerjaan dan mampu meringankan pikiran. Semoga keberadaan kami di desa Bondrang utamanya dukuh Pethak dan dukuh Ngluweng semoga bermanfaat atas program-program dari kelompok kami untuk masyarakat setempat dan mampu meninggalkan kenangan dan program kerja yang bermanfaat.

KESAN DAN PESAN

Kesan dan pesan yang dapat saya sampaikan kepada teman-teman dan desa Bondrang selaku lokasi yang kami tinggali adalah kenangan pembelajaran dan kenangan mengenai canda dan tawa yang telah kami lewati bersama. Kenangan yang tak akan kami lupakan yaitu tentang rasa persaudaraan yang ada. KPM melatih kamu untuk memiliki rasa tanggung jawab dan kedispilinan semoga Kuliah Pengandian Masyarakat (KPM) ini dapat bermanfaat untuk masyarakat setempat dan teman-teman kelompok yang lainnya.

GEJOLAK RASA, CINTA, DAN ASA BERSAMA MASYARAKAT DESA BONDRANG.

AIDA HANIK NOUR DIANA

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan sebuah rangkaian dari pembelajaran mahasiswa semester 7 awal Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan hal yang wajib dilakukan hukumnya bagi mahasiswa sebagai syarat melakukan sidang akhir. Kuliah Pengabdian Masyarakat atau biasa disebut dengan KPM, adalah bentuk implementasi dari ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dengan bentuk implementasi dan realisasi dengan mengabdikan diri kepada masyarakat berupa pendekatan sosial. KPM sendiri dilaksanakan secara berkelompok yang mana satu kelompok terdiri dari kurang lebih 20 orang. Untuk pembagian kelompoknya biasanya pihak kampus membagi 2 antara mono disiplin dan multi disiplin. Mono disiplin adalah pembagian kelompok berdasarkan lanjut satu fakultas saja. Sedangkan multi disiplin terdiri dari beberapa fakultas yang dibentuk menjadi kurang lebih 120 kelompok KPM secara keseluruhan baik multi disiplin maupun mono disiplin.

Dan pada KPM ini saya ditempatkan di sebuah desa dengan potensi alamnya berupa jagung dan dengan mata pencaharian penduduknya yakni sebagai peternak dan petani. Benar, tepatnya saya ditempatkan di Desa Bondrang yang berada di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Kegiatan KPM ini dimulai dari tanggal 02 Juni 2023 dan selesai pada tanggal 09 Agustus 2023. Jadi, kurang lebih kami berada di tempat pengabdian di Desa Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo kurang lebih selama 40 Hari.

Desa Penuh Cerita, Cinta, dan Rasa.

Kami berada di sebuah desa sejuk, tenang, dengan masyarakatnya yang guyub rukun dalam menjaga ukhuwah, yakni di tempatkan di Desa Bondrang. Untuk wilayahnya sendiri tergolong cukup kecil dibandingkan dengan desa lainnya. Namun kehangatan tegur sapa dari masyarakatnya seperti tak terhitung oleh angka, sangat banyak antusiasnya. Sedikit banyak masyarakatnya ikut serta berpartisipasi dalam membantu mensukseskan program acara kami. Semangatnya yang tidak mengenal Batasan usia, jarak tempuh waktu di daerah yang berbeda, serta latar belakang darimana kita berasal dan berada, membuat kami merasa di ayomi dan dihargai dengan baik ketika berada di Desa Bondrang ini.

Dalam satu Desa terdapat 2 kelompok multidisiplin yang terbagi di 4 titik dukuh dalam satu Desa. Yakni kelompok 83 dan kelompok 84 multidisiplin. Masing-masing kelompok mendapat 2 dukuh. Untuk kelompok 83 berada di Dukuh Ngluweng dan Petak. Sedangkan untuk kelompok 84 berada di Dukuh Tengah dan Dukuh Jotangan.

Masyarakat Desa Bondrang sendiri memiliki asset diantaranya : Sekolah SDN 1 Bondrang, Madin Bahrul Ulum, TPA , TK PKK Cendrawasih dll , serta masyarakatnya yang memiliki kegiatan pencaharian sebagai petani, peternak dan Sebagian memilih untuk usaha industry rumahan. Maka, dengan adanya asset-aset tersebut menjadi suatu keharusan bagi masyarakat Desa Bondrang untuk menjaga, melestarikan dan memberdayakanya agar semakin dikenal dan dinikmati oleh masyarakat khalayak umum secara menyeluruh. Maka kelompok 83 mengambil kegiatan program utama yakni pembuatan pakan ternak yang memanfaatkan limbah tumbuhan, yang mana menyesuaikan dengan salah satu potensi masyarakat yakni sebagai peternak. Dengan maksud dan harapan kedepanya masyarakat Desa Bondrang dapat menjadi petani millennial yang mana *statement* peternak tidak identic dengan yang Namanya mencari rumput atau ngarit.

Ketika kami berada disini banyak kami temui suka dukanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab disini. Sukanya adalah kami merasakan kehangatan berada di sebuah Desa yang tenang dengan masyarakatnya yang antusias menyambut kami datang hingga enggan untuk berpamitan pulang. Namun dukanya adalah masalah akses yang mungkin masih tergolong susah dan jauh dari kerumunan masyarakat, yang membuat kami terkadang kesulitan untuk sekedar mencari bahan pokok untuk kesehariannya, seperti sayur mayur, keperluan obat jika ada yang sakit, dan kebutuhan-kebutuhan pokok lainnya.

Selama Kegiatan KPM berlangsung kami memiliki banyak sekali agenda kegiatan, yang kami tuangkan dalam bentuk sebuah karya tulis berupa cerita sebagai bukti rasa cinta dan terimakasih untuk masyarakat Desa Bondrang yang sudah membantu berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan dan menorehkan pengalaman yang tidak dapat diuangkan namun dapat kami pelajari untuk kami terapkan di kemudian hari.

Program kerja unggulan “Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi” untuk membentuk generasi petani millennial di Desa Bondrang

Program kerja merupakan salah satu rencana kegiatan dalam sebuah organisasi atau kelompok yang dibuat dengan tujuan dan maksud tertentu dan dalam kurun waktu yang telah ditentukan, tujuanya adalah agar memudahkan anggota organisasi atau kelompok tersebut dalam mengimplementasikan program kerja tersebut dan keberhasilan serta tindak lanjut setelahnya dapat dipertanggung jawabkan, dengan bukti dapat bermanfaat dalam kurun waktu beberapa tahun mendatang agar dapat dipelajari untuk anak cucu penerus generasi. Program kerja tersebut juga sebagai bentuk salah satu tolak ukur seorang mahasiswa dalam menerapkan atau mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah selama 6 semester sebelum KPM berlangsung. Adapun tujuan dari program kerja adalah mewujudkan apa yang menjadi ide atau gagasan itu sendiri melalui program KPM tersebut. Program kerja tersebut harus searah dan sejalan dengan tujuan yang ingi dicita-citakan dalam satu anggota kelompok dan setiap persoalan atau permasalahan harus

mampu di diskusikan agar dapat menemukan solusi yang sesuai dan dapat diselesaikan dengan tuntas. Adapun setiap program kerja harus disesuaikan dengan permasalahan dan persoalan serta tujuan yang tepat. Selain itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam Menyusun program kerja diantaranya: harus memiliki orientasi tujuan yang jelas dan pasti, memperkirakan tindak lanjut dari setelah adanya program kegiatan tersebut diselenggarakan, pengorganisasian dan pembuatan struktur kerja, serta adanya evaluasi setelah program kerja tersebut dilaksanakan. Alasan sebuah program kerja harus direncanakan adalah sebagai bentuk pertimbangan kedepannya tentang pelaksanaan dan setelahnya, apakah kegiatan program kerja tersebut dapat diterapkan secara terus menerus atau tidak, dan memudahkan dalam mencapai tujuan utama sasaran program kegiatan.

Pengambilan program kerja harus mempertimbangkan dengan keadaan sekitar masyarakatnya dan dapat disesuaikan dengan mata pencaharian yang disesuaikan dengan keadaan lokasi sekitar pengabdian. Sesuai dengan mata pencaharian dan asset yang dimiliki masyarakat warga Desa Bondrang diantaranya adalah menjadi peternak, maka kami kelompok 83 memilih program kerja utama yakni "Pebuatan Pakan Ternak Fermentasi" sebagai bentuk Upaya untuk mewujudkan peternak millennial yang memudahkan dalam memberikan pakan ternak mereka. Selain itu, tujuan adanya pembuatan pakan fermentasi untuk ternak sendiri, karena dirasa pakan ternak fermentasi mempunyai banyak keunggulan bagi peternak dibandingkan dengan rumput atau tumbuhan -tumbuhan. Manfaatnya antara lain : memudahkan petani untuk mencari pakan bagi ternaknya, efisiensi tenaga dan waktu, pakan ternak fermentasi memiliki keunggulan disbanding pakan ternak biasa yaitu menjadikan ternak lebih cepat gemuk dan berkembang juga dapat mengurangi bau prengus pada ternak kambing.

Dalam pelaksanaan program unggulan, kami mendapat banyak antusias dari masyarakat Desa Bondrang yang ikut serta aktif berpartisipasi dalam mensukseskan acara program kerja kami. Tidak sedikit masyarakat yang antusias bertanya, menyiak dan mengimplementasikanya dengan partisipasi turun langsung dalam membuat fermentasi pakan ternak kambing.

Selanjutnya, setelah program tersebut dilaksanakan, Kami juga melakukan pengecekan tindak ulang berupa monitoring kepada masyarakat yang ikut hadir dalam kegiatan tersebut. Untuk memastikan apakah program kerja tersebut dapat diterima dan di implementasikan tindak lanjut untuk kehidupan sehari-hari agar dapat memudahkan peternak dalam mencari pakan untuk kambingnya. Dan menurut tindak lanjut atau monitoring yang telah dilakukan, ada beberapa kambing yang bisa menerima dengan pergantian pakan dari rumput menjadi pakan fermentasi. Namun ada beberapa juga yang masih harus adaptasi dari pakan segar atau rumput dan dedaunan menjadi pakan fermentasi yang telah diolah.

Mengeja kata, mengukir aksara di SDN 1 Bondrang

SDN 1 Bondrang merupakan sebuah Lembaga Pendidikan formal yang satu- satunya berdiri ditengah masyarakat Desa Bondrang. Di tempat inilah kami lebih banyak belajar untuk memahami, mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah kami pelajari di bangku perkuliahan. Tak hanya memahami kata, namun juga tentang rasa. Bagaimana tidak, dengan mereka kami mengenal sabar yang tak pernah pudar, dan dengan mereka kami bisa mengetahui sejauh mana keampuan kita belajar sebelum menjadi terpelajar.

Di SDN 1 bondrang ini menganut kurikulum Merdeka untuk kelas 1-5 dan K13 untuk kelas 6. Bersyukur sekali rasanya, kami diberikan kepercayaan secara utuh dan menyeluruh untuk memegang kendali pembelajaran yang ada di SDN 1 Bondrang ini. Karena mendidik mereka adalah Amanah, dengan harapan mampu mengharumkan nama bangsa.

Pembelajaran di SDN 1 Bondrang, biasanya dimulai pukul 07.00 dan diawali dengan hafalan asmaul husna yang diikuti oleh seluruh siswa- siswi SDN 1 Bondrang. sebelum memasuki kelas dan mengawali pembelajaran di sekolah. Program ini merupakan salah satu rencana program kami yang alhamdulillah sudah berjalan, harapan kami mengadakan program ini adalah untuk mengajarkan sedikit demi sedikit mengenai keagamaan yang mendasar di tengah sekolah Negeri dan merupakan kegiatan penunjang agar anak mampu dibekali ilmu agama dengan baik.

Setelah selesai hafalan asmaul husna Bersama-sama, seluruh siswa- siswi dipersilahkan untuk memasuki kelas dan berdo'a dan dilanjutkan dengan pembelajaran hingga pukul 09.00 untuk istirahat. Dan istirahat selesai pada pukul 09.30 dan dilanjutkan pembelajaran Kembali hingga pukul 11.00. dan masuk kelas Kembali pada pukul 11.00 dan pulang pada pukul 12.00.

Ketika pembelajaran di dalam kelas, kami selalu mencoba pembelajaran yang aktif dan interaktif dengan maksud agar siswa dan guru dapat sama sama berinteraksi dengan baik, sehingga pembelajaran yang dilakukan di kelas tidak terkesan monoton dan membosankan. Sesekali kami juga memberikan *ice breaking* agar siswa tetap semangat dan focus untuk menerima pembelajaran yang kami sampaikan.

Mencetak generasi qur'ani berjiwa madani di TPA "Bahrul Ulum" dan Madin "Kholidul Ulum"

Madrasah diniyah dan taman Pendidikan Al Qur'an merupakan Lembaga Pendidikan non formal yang berbasis agama, Lembaga ini didirikan untuk menambah dan menunjang Pendidikan formal dengan basis agama, dan juga untuk mengajarkan peserta didik lebih mengenal agama. Dalam pelaksanaannya madin dan juga TPA berdiri di bawah naungan kemenag dan juga pondok pesantren. Adapun pembelajaran yang diajarkan meliputi pembelajaran agama meliputi : fiqih, Aqidah, tajwid, Bahasa arab, mahfudhat, dan juga kitab kuning. Dengan adanya pembelajaran semacam ini diharapkan menjadi salah satu

Upaya untuk membiasakan peserta didik paham dan terbiasa terhadap basis ilmu agama sejak dini. Hal ini juga menjadi perhatian terhadap orang tua, mengingat anak zaman sekarang sudah banyak yang rusak moral dan agamanya dikarenakan salah pergaulan dan perubahan zaman. Maka orang tua harus membekali putra-putrinya dengan basis ilmu agama salah satunya dengan menyekolahkan di Lembaga non formal madrasah diniyah atau Taman Pendidikan Al-Qur'an. Dengan adanya program Lembaga non formal berupa madrasah diniyah dan taman Pendidikan Al qur'an ini, menjadi jembatan para orangtua untuk menekankan dengan membentengi akhlak dan moral anak anak mereka dengan ilmu agama. Yang mana nantinya anak akan berfikir mengenai tingkah laku yang mereka lakukan sudah sesuai dengan syari'at yang telah diajarkan dalam agama islam.

Salah satu aset yang ada di Desa Bodrang adalah dengan adanya Madrasah Diniyah "Kholidul Ulum" yang beradsa di dukuh petak dan Taman Pendidikan Al Qur'an yang ada di dukuh ngluweng. Kedua madrasah ini dibangun ditengah masyarakat untuk tujuan memperkuat agama di samping Lembaga Pendidikan formal. Dengan adanya hal ini, menjadi hal yang sangat bernilai positif bagi generasi-generasi cilik penerus bangsa berjiwa madani. Mereka akan dibekali dengan ilmu agama sebagai benteng kelak kehidupan mereka kedepanya.

Dengan adanya potensi ini maka, kami dan teman-teman KKN ikut berkontribusi dalam belajar dan mengajar serta membantu untuk mengkodisikan dan mengajar di setiap jenjang kelasnya. Karena latar belakang kami yang berbeda-beda terhadap pemahaman ilmu agamanya dengan menyesuaikan pembelajarannya. Maka, banyak dari kami yang masih harus belajar dan menyesuaikan Kembali agar sama sama mensukseskan pembelajaran di kelas madrasah diniyah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Tegur sapa dan Kerja sama masyarakat dalam membantu mensukseskan rangkaian program kegiatan (Istighosah, pengabdian di Lembaga Pendidikan, diklat pemulasaran jenazah, dzikrul ghofilin, yasinan, posyandu dll)

Antusias masyarakat Desa Bondrang dan tegur sapa yang hangat untuk merangkul kami dengan mengikutsertakan setiap kegiatan yang sedang berjalan di masyarakat sangat kuat dan hangat. Masyarakat merangkul kami, membimbing kami dan menuntun kami untuk belajar bersosialisasi dan bermasyarakat dengan baik dan benar. Dengan memberikan Amanah dan kepercayaan untuk memandu jalanya posyandu, untuk memimpin sholat, membenrikan kesempatan untuk mengajar di sebuah Lembaga Pendidikan baik formal maupun non formal tentunya menjadi kesan yang sangat berarti untuk kemi ceritakan dan terapkan setiap inti pengalamanya.

Dengan hal itu, kami juga akan semangat untuk memperbaiki diri dan terus belajar. Karena kami akan dihadapkan langsung dengan masyarakat yang latar belakangnya berbeda-beda. Maka tentunya, kita harus mampu menerima

berbagai macam pemahaman yang berbeda-beda tentunya. Maka kami juga belajar untuk menyeimbangkan perbedaan latar belakang sosial tersebut dengan terjun langsung dan mengabdikan diri kepada masyarakat Desa Bondrang.

Penutup : kesan dan pesan selama masa pengabdian

Kesan dan pesan yang kami dapatkan selama mengabdikan diri di desa dengan banyak potensi ini, tentunya tidak luput dari suka dan dukanya. Namun dari sebilah duka lebih banyak suka.

Kuliah Pengabdian Masyarakat tentunya tidak luput dari sosialisasi dan interaksi yang di implementasikan ke dalam bentuk pengabdian diri. Tentunya, dengan kegiatan tersebut membuat kami lebih tau bagaimana cara bermasyarakat dengan baik, dengan mengikuti kegiatan dan membuat program kegiatan yang bekerjasama dengan masyarakat sekitar. Misalnya : yasinan, arisan, istighosah, kegiatan diklat pemulasaran jenazah.

Dari segi pengabdian ke dalam Lembaga Pendidikan dengan membantu tenaga Pendidikan dalam mendidik peserta didik dan menyalurkan ilmu yang telah kita pelajari di bangku kuliah untuk diajarkan kepada peserta didik di SDN 1 Bondrang. Selain itu, kami datang di kehidupan dan lingkungan baru yang harus memulai Kembali adaptasi dan interaksi dengan masyarakat sekitar. Tentunya, kami juga harus memahami tabiat dan kebiasaan masyarakat Desa Bondrang untuk dapat sejalan berdampingan dalam membantu mensukseskan program kegiatan kami. Dan hal terkesan lainnya yang kami dapatkan selama disini ternyata masyarakat di Desa Bondrang sangat antusias dan sukarela dalam membantu mensukseskan acara program kegiatan kami.

Sedangkan, dukanya sendiri adalah masalah akses. Karena Desa Bondrang ini tergolong kedalam desa yang cukup kecil dibandingkan dengan desa lainnya. Maka, letaknya dibidang sedikit jauh dari akses perkotaan, sehingga kami untuk mendapatkan kebutuhan pokok dan jajan sedikit susah.

Terimakasih untuk segala untaian cerita yang sangat bermakna hingga bisa di utarakan melalui aksara yang nantinya bisa untuk dibaca dan menjadi kado terindah untuk desa yang penuh cerita.

MENGUKIR JEJAK PENGABDIAN DANADYAKSA DI TANAH BONDRANG

KHORI'AH NURJANNAH

Prolog

Prosa ini tidak hanya mengisahkan perjalanan saya seorang diri saja selama menjalani KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di Desa Bondrang, melainkan kisah kami, Danadyaksa. Ini adalah sebutan yang kami berikan untuk kelompok kami, KPM kelompok 83. Danadyaksa diambil dari bahasa Sanskerta dengan makna “penjaga kejayaan”. Begitulah harapan kami untuk kelompok ini, agar senantiasa mampu menjadi penjaga kejayaan di tanah tempat kami mengabdikan. Desa Bondrang, merupakan lokasi yang ditakdirkan untuk Danadyaksa mengukir sekilas cerita selama empat puluh hari, yang terletak di Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Selayang pandang tentang desa ini, Bondrang terdiri dari empat dukuh, yakni Dukuh Pethak, Ngluweng, Tengah, dan Jothangan. Karena di desa tersebut terdapat dua kelompok yang menjalani KPM, maka dilakukan adanya pembagian wilayah. Kelompok kami berkesempatan untuk menduduki area Pethak dan Ngluweng.

Rasanya pengenalan Danadyaksa di atas belum cukup dan masih terlalu singkat. Kami beranggotakan sembilan belas personel, dengan enam belas anggota perempuan dan tiga sisanya laki-laki. Kami hadir dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, tapi di sini kami adalah satu, yaitu keluarga. Terlepas dari latar belakang kami dan juga tugas yang akan diemban nantinya, kami meyakini bahwa kefamilian adalah modal awal yang sangat penting untuk dibangun selama menjalani kehidupan di sana. Selain itu, masa sesingkat ini tidak ingin kami sia-siakan begitu saja. Memori KPM ini akan kami penuh dengan beragam cerita mengesankan yang kelak akan senantiasa kami rindukan.

Introduksi Penjuru Desa Bondrang

Jadwal yang telah ditetapkan adalah KPM dimulai pada tanggal 3 Juli 2023, namun kelompok kami telah tiba di sana satu hari sebelumnya guna mempersiapkan posko yang akan kami tempati selama menjalani KPM. Pembukaan di Desa Bondrang kami laksanakan sehari pasca diselenggarakannya pembukaan KPM di kecamatan, yakni pada 4 Juli 2023 di balai desa Bondrang. Minggu pertama tersebut, kami belum memiliki agenda yang padat, dikarenakan kami masih dalam masa pengenalan dengan masyarakat. Di samping itu, dikarenakan sekolah juga masih dalam kondisi libur, sehingga kami juga belum mulai memijakkan kaki di area pendidikan.

Bersama dengan kelompok 84, kami menelusuri berbagai dukuh di Desa Bondrang dengan bersilaturahmi ke rumah para tokoh desa tersebut. Kunjungan yang kami lakukan tentunya tidak hanya di dua dukuh wilayah kami tinggal, tapi juga dua dukuh lain yang merupakan ranah kelompok 84. Melalui sowan-sowan ini, kami memperkenalkan dan membuka diri untuk berbaur dengan masyarakat setempat sekaligus memohon izin untuk menjalani kegiatan KPM di sana. Tidak hanya itu, kami turut meminta izin bahwa nantinya

akan mengadakan beberapa kegiatan di Bondrang. Di sela-sela sowan tersebut, kami seraya menggali informasi terkait potensi yang ada di Bondrang serta berusaha menampung aspirasi atas keluhan yang saat itu tengah dirasakan oleh para warga. Rupanya para masyarakat Desa Bondrang ini sangat ramah dan menyambut hangat kehadiran kami di sana. Interaksi yang sangat baik berlangsung selama sowan tersebut. Berbagai informasi berkenaan dengan program kerja yang akan kami jalankan di sana pun sedikit banyak juga telah kami peroleh. Mulai dari bidang ekonomi, pendidikan, keagamaan, hingga kepemudaan berhasil kami rangkum. Dukungan yang kuat dari masyarakat juga nampak terlihat melalui beberapa saran serta arahan yang mereka berikan. Tidak terkecuali tawaran bantuan juga mereka ujkarkan kepada kami. Sungguh melegakan, perjalanan introduksi ini membuahkan hasil yang bahkan tidak kami sangka sebelumnya.

Akhir pekan minggu pertama ini, kami telah memperoleh izin untuk bergabung membantu mengajar di TPA Dukuh Ngluweng, TPA Bahrul 'Ulum. Belum sempat kami mengikuti kegiatan belajar mengajar di sana, ternyata kami sudah menerima undangan karena kala itu bertepatan dengan adanya agenda pengajian dalam rangka wisuda para santriwan dan santriwati. Memang benar adanya, potensi di Bondrang ini cukup berlimpah. Kualitas SDM di sana juga mumpuni, termasuk di dalamnya potensi yang ditunjukkan oleh para santri di TPA tersebut. Kehadiran kami yang baru sejenak, sudah disuguhkan dengan persembahan luar biasa dari para santri TPA Bahrul 'Ulum ini. Tidak sekadar penampilan memukau mereka yang membuat kami terpana, tetapi semangat adik-adik ini yang turut membuat kami merasa bangga. Kami memanggilnya adik, karena usia kami yang terpaut jauh dengan mereka. Mayoritas dari mereka berada di jenjang bangku sekolah dasar, dan beberapa di antara yang lain masih menempati jenjang TK juga PAUD. Kami menyadari, usia-usia tersebut adalah masa di mana bermain merupakan hal yang sangat menyenangkan dan tidak pernah ingin terlewatkan, tetapi mereka tetap membagi waktu dengan baik antara kebutuhan bermain dan kewajiban belajar. Pengasuh TPA ini, Ibu Endang juga menuturkan bahwasanya tidak mudah untuk melatih dan mengatur anak-anak di usia yang tergolong dini. Tanpa pernah merasa putus asa, beliau senantiasa tekun membimbing mereka dan begitulah faktanya, sungguh mengagumkan. Memang terbukti adanya, hasil tidak akan pernah berkhianat pada usaha.

Potensi yang berhasil kami temukan di penjuru Bondrang tidak terbatas sampai pada bidang pendidikan saja, tetapi kami juga menelusuri berbagai UMKM yang terdapat di desa ini. Bondrang adalah salah satu wujud kekayaan Indonesia. Rasanya ini adalah diksi yang tepat untuk menggambarkan betapa melimpahnya potensi di antero desa tersebut. Sedikit berlebihan memang

deskripsi yang saya tuliskan, tapi siapa yang menduga bahwa desa yang tidak terlalu dekat dengan area perkotaan ini rupanya mampu melahirkan dan mengembangkan beragam keunggulan terpendam yang mereka miliki. Komoditas yang tersedia di Bondrang, meliputi: kelapa, tiwul, tempe, rempeyek, melon, mebel, ternak ayam, dan kambing PE. Padahal itu semua belum termasuk keseluruhan UMKM yang tersedia di Desa Bondrang, karena observasi yang kami lakukan sebatas di wilayah kami menetap, yaitu di Dukuh Pethak dan Ngluweng. Betapa beruntungnya kami berkesempatan mendapat lokasi KPM di mana begitu banyak anugerah yang telah sang pencipta titipkan di tanah tersebut.

Memupuk Intimasi sebagai Bekal Mengabdi: Membangun Keakraban dengan Memperbanyak Sosialisasi

Poin utama dari kegiatan KPM ini adalah bagaimana upaya kami berbaaur dan menyikapi keadaan yang terjadi di masyarakat. Term semacam ini tentu terdengar sangat klise dan sudah terlalu membosankan. Namun sejatinya, memang itu tujuan dibentuknya kuliah pengabdian, untuk mengabdikan diri. Sebagaimana yang kami usahakan di Desa Bondarang, kehadiran kami di sana, semata-mata kami niatkan untuk dapat memberikan manfaat sebaik mungkin bagi masyarakat Bondrang. Meskipun kami juga menyadari, bahwa kemampuan yang kami bawa untuk bekal mengabdikan di sana tidaklah seberapa. Akan tetapi, kami tidak ragu akan hal itu, justru kami semakin tertarik sekaligus ingin belajar banyak pengalaman baru di sana. Bercakap perihal pengalaman, masyarakat Bondrang telah membagikan sejuta pengalaman yang tidak terduga. Mari sejenak menyimak secuil jejak pengabdian Danadyaksa yang penuh cerita.

Catatan kisah kami, kini mulai memasuki minggu kedua. Kegiatan demi kegiatan bersama masyarakat, secara bergantian mulai berdatangan. Kami mengawali minggu tersebut dengan menjalankan proker divisi pendidikan melalui kegiatan membantu mengajar di TPA. Setelah sebelumnya kami hanya melihat pentas seni yang mereka tampilkan, akhirnya kami mendapat kesempatan untuk menemani para santri TPA Bahrul 'Ulum untuk meniti pembelajaran. Interaksi kami dengan masyarakat juga kami perluas dengan bergabung dalam kegiatan rutinan yasinan, baik yasinan ibu-ibu maupun bapak-bapak. Karena jadwalnya yang berbeda-beda antar dukuh, bahkan antar RT, sehingga membuat kami lebih sering mengikuti rutinan tersebut dan tentunya juga meningkatkan intensitas kami dalam berbaaur dengan warga.

Kamis, 13 Juli 2023 di balai desa Bondrang, bertepatan mengadakan workshop berkenaan dengan pengelolaan ternak kambing. Pemdes Bondrang kala itu juga mengundang kami untuk menghadiri acara di sana, dan lagi-lagi kami memperoleh peluang untuk bisa menambah sosialisasi dengan masyarakat setempat. Esok paginya, yakni di hari Jumat, kegiatan yang kami

agendakan adalah jumsih, yaitu dengan membersihkan masjid. Minggu lalu, kami telah mengadakan jumsih di masjid dukuh kami tinggal, dan selanjutnya kami mengerjakan pula di dukuh lain, yakni Dukuh Ngluweng. Dengan begitu, relasi yang kami bangun dengan warga, tidak terbatas hanya di satu dukuhan saja, tetapi masyarakat dukuh lain tetap bisa merasakan kehadiran kami di desa tersebut. Di sela keseruan kami memperluas kegiatan bermasyarakat, kami juga menyempatkan waktu untuk membuat sebuah karya seni berupa kaligrafi. Nantinya, coretan sederhana itu akan kami serahkan ke masjid sebagai bentuk cendera mata. Meskipun memang tidak seberapa, tapi kami melukisnya dengan penuh cinta dan berharap melalui tinggalan ini, kedatangan kami di sana tidak akan pernah terlupa.

Intimasi yang kami bangun bukan hanya sebatas kepada masyarakat Bondrang saja, tetapi kami juga menjaga relasi dengan kelompok 84. Meskipun keberadaan mereka tidak selalu bersama dengan kami, namun tetap saja, kami semua di sana adalah keluarga. Untuk menjaga hubungan baik tersebut, kami tidak ragu mengadakan kegiatan secara bersama-sama. Seperti yang kami lakukan akhir pekan kala itu, senam pagi. Ini memang sangat sederhana, tetapi kebersamaan yang kami jalani sangat penuh makna. Setiap detik yang kami lalui, senantiasa kami hargai dan akan terekam menjadi cerita yang abadi. Kedekatan ini juga kami jaga dengan melakukan rapat kolaborasi. Dengan metode ini, kami bisa selalu menjaga keakraban seraya mendiskusikan agenda dan program kerja selama di Bondrang. Dari sini, kami juga bisa mengevaluasi, saling mengamati, mengingatkan, dan tentunya memperbaiki berbagai kekurangan yang ada tanpa memberikan jarak. Satu lagi yang tidak boleh tertinggal di minggu ini, kami kelompok 83 melahirkan satu karya bernada. Tentu saja “Danadyaksa” judul lagunya, mengisahkan sepercik cerita kami di sana yang didominasi dengan canda dan tawa. Sabtu, 15 Juli 2023 akan menjadi hari yang selalu terkenang, di mana alunan suara “Danadyaksa” berkumandang.

Separuh Perjalanan Pengabdian: Mengimplementasi Rancangan Program Kerja

Libur sekolah telah usai, dan 17 Juli 2023 adalah hari pertama masuk sekolah. Divisi pendidikan kini mulai mendapat banyak kesibukan. Pasti kami semua turut merasakan padatnya kegiatan di minggu ketiga itu. Tidak terasa, waktu berlalu begitu laju, dan hampir penuh sudah diari kami di tanah Bondrang. Mengenai divisi pendidikan, proker yang kami jalankan, meliputi mengajar TK, SD, Madin, dan TPA. Satu lagi yang nyaris terlupa, kami juga diamanati pihak madin untuk membantu mengajar hadroh bagi para santriwan. Latihan hadroh ini berlangsung selepas Magrib, jadi ini semakin membuktikan betapa minimnya waktu luang kami. Kembali lagi perihal mengajar, ternyata ini sungguh kegiatan yang melelahkan, terutama bagi beberapa dari kami yang

tidak terbiasa dengan pengalaman seperti ini. Selain mengurus tenaga, berinteraksi dengan banyak anak-anak sangatlah mengurus pikiran dan emosi. Tetapi dari sini kami mengerti, betapa luar biasanya jasa seorang guru, entah lelah seperti apa yang setiap hari mereka rasakan. Di sisi lain, kepolosan anak-anak ini juga mengingatkan kami di masa dulu saat kami seusia mereka. Terkadang, sempat terlintas di pikiran berharap bisa mengulang masa yang sama. Namun, kami sadar bahwa jelas itu mustahil dan meyakinkan diri bila harus kembali ke realita.

Padatnya kegiatan tidak hanya berasal dari proker divisi pendidikan, program unggulan kelompok kami pun memang dijadwalkan pada awal minggu ketiga ini. Program kerja unggulan dari kelompok kami adalah “Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Kambing”. Kami memilih mengambil program ini berdasarkan adanya aspirasi dari masyarakat yang menyuarakan bahwasanya warga setempat memerlukan pelatihan ini. Masukan yang kami terima, juga karena alasan bahwa banyak pemuda Bondrang yang mulai tertarik memelihara kambing, terutama pemuda yang sudah menyelesaikan studinya. Akhirnya, kami memutuskan untuk merealisasikan kebutuhan yang diperlukan masyarakat sembari memberikan ladang bagi pemuda untuk mewujudkan keinginan mereka menjadi peternak milenial. Melalui pelatihan ini, masyarakat tidak hanya diberikan pemahaman sebatas teori belaka, melainkan sekaligus mendapatkan pelatihan praktik pembuatan pakan ternak fermentasi secara langsung. Menariknya, hasil pembuatan pakan ternak tersebut dipersilakan untuk dibawa pulang oleh para peserta. Antusias masyarakat yang tinggi semakin menambah semangat kami tatkala menyelenggarakan acara tersebut. Proker lain yang berjalan di minggu ini adalah dari divisi kepemudaan. Kegiatan yang dilaksanakan kala itu adalah senam sehat dengan warga Dukuh Ngluweng di depan rumah kasun Ngluweng.

Tidak berhenti di sana, kami berlanjut menjalankan program kerja lainnya, yakni dari divisi keagamaan. Masih seputar pelatihan, kali ini merupakan agenda “Diklat Pemulasaraan Jenazah” yang diadakan di akhir minggu ketiga ini. Program kolaborasi bersama kelompok 84 ini, kami tujukan bagi para pemuda Desa Bondrang sebagai sasaran utama. Hal ini dikarenakan perlu adanya regenerasi agar tidak hanya terpaku pada kemampuan modin. Di samping itu, dengan adanya pelatihan ini diharapkan bisa memperluas wawasan para masyarakat dan pemuda terkait perawatan jenazah serta meningkatkan mental keberanian mereka. Dalam pelatihan ini, praktiknya hanya difokuskan pada pengafanan jenazah saja, sehingga tidak ada praktik memandikan, menyolatkan, dan memakamkan. Terbatasnya lokasi yang digunakan saat itu dan adanya limitasi waktu, akhirnya ditetapkan bahwa untuk praktik penyelenggaraan jenazah ini hanya dilakukan untuk praktik

pengafanannya saja. Pelaksanaan proker demi proker secara bertahap dengan selisih waktu yang cukup dekat, bukanlah perkara gampang. Sehari pasca diklat tersebut, divisi keagamaan kembali menjalankan proker nya, yaitu istigasah. Berbeda dengan proker sebelumnya yang merupakan program kerja kolaborasi, kini istigasah merupakan proker dari kelompok 83 sendiri. Sebenarnya ini akan dijadikan sebagai penutupan KPM kami di akhir, namun karena adanya bentrok jadwal dengan masyarakat, maka kami jadwalkan ulang pada awal minggu keempat tersebut.

Agenda terakhir kami selama di Bondrang adalah pengajian dalam rangka penutupan KPM seluruh kelompok di desa tersebut. Dalam agenda ini, kami menjalin kerja sama dengan kelompok 84. Begitu beruntungnya kami, mendapat dukungan penuh dari semua lapisan masyarakat Bondrang. Mereka tidak hanya berpartisipasi dengan menghadiri pengajian tersebut, tetapi setiap dukuh di sana berkontribusi dengan memberikan donasi jajanan untuk jamuan bagi para pengunjung pengajian. Kami juga mendapat dukungan dari lembaga pendidikan, madin dan TPA berupa penampilan-penampilan para santri untuk mengisi praacara. Seluruh warga juga sangat antusias dengan kegiatan ini hingga memenuhi aula dan serambi balai desa. Pemandangan seperti inilah yang kami harapkan, hingga pada akhirnya lelah yang kami jalani untuk bisa menyukseskan program ini telah terbayarkan.

Epilog

Perjalanan yang tampak jauh, tidak akan terasa ketika kita menikmatinya. Itulah yang saya rasakan selama melewati perjalanan panjang ini bersama mereka, Danadyaksa. Waktu seolah begitu cepat berputar dan sudah saatnya kami meninggalkan Bondrang. Sedih memang, tapi kami juga merindukan kampung halaman. Kami sungguh sudah layaknya keluarga, sulit rasanya jika kebersamaan kami benar-benar harus dicukupkan sampai di sini. Kami yang sebelumnya belum pernah berjumpa, ternyata ditakdirkan untuk mengukir sepercik jejak pengabdian di setitik hamparan surga, Desa Bondrang. Tanah yang sebelumnya tidak pernah saya dengar namanya. Mulanya, perjalanan ini terlihat akan sangat berat dan berpikir bahwa akan sulit melewatinya. Semua prasangka itu akhirnya sirna, semenjak Danadyaksa mengubah segalanya. Empat puluh hari bersama mereka, melalui hari-hari dengan penuh canda dan cerita, rupanya telah menyadarkan saya, ini tidak akan sesulit seperti yang saya kira.

Sebagaimana wajarnya, kami juga mengalami kecanggungan di awal. Namun seiring waktu berjalan, rasa canggung itu berubah total setelah kita saling mengenal. Sebuah keluarga baru, yang meskipun awalnya sempat kami merasa ragu. Tapi nyatanya, tidak butuh waktu lama untuk kami membangun intimasi, hingga akhirnya kami sudah seakrab ini. Mungkin setelah ini sudah

saatnya tinggal mengenang cerita seraya menertawakannya. Cerita kami tentu saja tidak melulu selalu riang, peristiwa sulit pun juga sering kami temukan. Itu semua memang sudah menjadi hukum alam, dan segala kisah kami di tanah Bondrang tidak akan kami lalaikan.

Warga Bondrang, mereka adalah sosok-sosok yang juga akan selalu kami kenang. Keramahan, dukungan, berbagai bantuan, dan semua kebaikan yang mereka berikan sangatlah bermakna bagi kami. Tidak terkecuali, anak-anak kecil yang senantiasa menunggu kehadiran kami, celoteh mereka yang selalu terngiang, kegaduhan mereka yang membuat kami kesal, tingkah mereka yang sering menimbulkan candaan, juga pasti akan terbayang. Saat-saat bersama masyarakat Bondrang, semestinya menjadi secarik tulisan yang tidak putus-putusnya terbacakan.

Berakhir sudah pengisahan jejak Danadyaksa semasa di Bondrang. Tiba masanya untuk berpamitan. Selanjutnya, biarlah susastra ini yang akan menyiratkan perjalanan singkat kami. Sebab, kami pun harus melanjutkan perjalanan. Semoga jejak pengabdian kami yang tidak seberapa, masih terus membekas di sana, mampu membawa guna serta rasa bahagia untuk semua. Terima kasih untuk Bondrang dan Danadyaksa. Berharap kelak kita semua akan bersua pada momen yang berbeda sembari mengenang cerita.

57.600.000 MENIT SEJUTA HARAPAN DI DESA BONDRANG

M.NIZAR MAHARDIKA SANDI AL JAUWFIRI

Tulisan ini merupakan cerita penulis dalam melaksanakan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) atau yang biasa disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat

mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) merupakan mata kuliah praktik yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa dalam menerapkan ilmu, belajar untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap keberpihakan pada masyarakat kecil atau yang terpinggirkan. KPM bukan kegiatan bakti sosial, melainkan kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama secara aktif melakukan proses pencairan dan penentuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan oleh masyarakat.

Jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2023 ini terdiri dari lima jenis, yaitu KPM Mono, Multi, Tematik, Moderasi dan Internasional. Berlangsung selama 40 hari penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menginap di posko. KPM ini dilaksanakan dari tanggal 03 Juli sampai dengan 9 Agustus, pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) berada di daerah Ponorogo dan Wonogiri. Saya disini Mengambil KPM Multi disiplin alhamdulillah dari LPPM di ACC dalam pengambilan KPM ini. Seluruh mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM) berjumlah kurang lebih 2.500 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 120 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 19 -20 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 83 yang berlokasi di desa bondrang kecamatan sawoo dengan jumlah anggota kelompok 19 orang dengan jumlah laki laki 3 orang dan perempuan 16 orang. Di Desa bondrang Kecamatan sawoo ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok 83 dan kelompok 84 yang jumlah anggota kelompoknya sama 19 orang yang dimana laki laki 8 orang dan perempuan 11 orang.

Pemberangkatan KPM dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2023, Dalam melaksanakan kegiatan KPM ini, kami tinggal di salah satu rumah warga yang berada di Dukuh Pethak RT 02/RW 01 Desa Bondrang. Pada Awalnya kita antara laki laki dan perempuan dipisah, karena tempat posko yang laki laki di renovasi dan jumlah laki laki hanya 3 orang maka dijadikan satu posko. Namun antara laki laki dan perempuan tempat berbeda, laki laki di rumah depan perempuan di rumah belakang. Hal ini dilakukan karena banyaknya pertimbangan yang sudah kami pikirkan, salah satunya yaitu untuk menghindari persepsi warga yang kurang tepat apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah satu ruangan. Tapi disini saya sangat bersyukur sekali anggota yang laki laki alumni alumni pondok pesantren Nyell. Dari PP. Al Islam Joresan saya sendiri dan dari PP. Wali Songo Ngabar dan PP Al Idris Banyudono Ponorogo. Posko kami berdekatan dengan rumah warga, masjid dan Madin. Kedatangan kami

disambut dengan baik oleh masyarakat Desa Bondrang. Mereka ramah dan senang dengan adanya Mahasiswa KPM dari IAIN Ponorogo. Disamping itu saya disini dari awal datang sudah merasa ini lingkungan dan desa saya karena di desa bondrang dukuh petak ini rumah keprabon dari simbah putri saya. Dan anehnya tempat poskonya ini depan pas rumah simbah buyut saya. Dan yang menjadi Pengasuh Madin Kholidul Ulum ini teman SeGotakan (sekamar) dengan almarhum Bapak saya disaat masih menimba ilmu di pondok pesantren dulu, nderek ndalem Kyai Haji Abrori Campurejo Sambit. Dan garwonya Bu Nyai Asfi ini adalah adik kandung dari Kyai saya kyai Miftahul Huda Banyuwangi jawa timur. Kyai Miftah kakak dari ibu Asfi ini memiliki pondok Pesantren full Day Banyuwangi di Desa Bangorejo Banyuwangi.

Dari divisi kegiatan minggu pertama kita disana kegiatan yang dilakukan adalah sowan kepada warga sekitar mulai dari yang dekat Rumah hingga jauh dari tempat posko. Saya bersama teman-teman melakukan pendekatan ataupun sowan dengan masyarakat dengan banyak cara, bisa dengan berjalan-jalan, ataupun langsung sowan ke rumah pak RT dan Kasun. Selain itu saya bersama teman-teman berjalan-jalan pagi setelah sholat subuh agar dapat menikmati udara di pagi hari dan dapat melihat pemandangan di pagi hari di desa bondrang. Di pagi hari banyak warga yang berjalan-jalan pagi di depan Rumah mereka dan selain itu juga banyak warga yang sudah melakukan aktivitas ke kebun karena mayoritas warga di sana adalah sebagai petani. Kegiatan ini juga dapat berguna untuk kita agar lebih mengenal warga desa bondrang secara langsung.

Kegiatan minggu pertama ini kita selain melakukan sowan ke rumah RT dan kasun di desa Bondrang untuk mencari informasi yang ada di daerah tersebut. Kami juga langsung gabung dengan kegiatan penunjang disaat kami baru datang ke posko kira-kira 2 hari setelah kami datang kami langsung diundang masyarakat untuk bergabung dengan kegiatan istighosah dzikrul ghofilin yang diaman ini kegiatan yang diadakan alumni pondok pesantren darul huda mayak se kecamatan sawoo. Pada saat itu romo Kyai Haji Abdus Sami' berhalangan hadir untuk menjadi imam dzikrul ghofilin karena beliau sedang melaksanakan panggilan allah swt yaitu ibadah Haji. Wal hasil beliau diwakilkan oleh putranya, ketika sudah selesai acaranya beliau dipinarakan di ndalem kyai Darwaji yang rumahnya beliau dekat dengan masjid yang digunakan untuk acara tersebut tepatnya berada di belakang masjid al barokah depan Posko kami. Setelah itu kami sama Mas Amin (putra Mantu dari Kyai darwaji) menyuruh kita yang bertiga untuk sowan di dalamnya ikut ramah tamah dengan putra mbah yai abdul Sami' dan makan bersama disana.

Dari banyaknya kegiatan sowan atau silaturahmi dengan warga sekitar yang telah dilakukan oleh semua anggota kelompok, banyak memiliki kendala

dan keterbatasan waktu yang ada. Kendala yang didapatkan seperti banyaknya kesibukan warga sekitar yang mayoritas warganya sebagai petani jadi tidak setiap saat warga sekitar ada dirumah. Warga sekitar biasanya ada dirumah pada saat pagi hari sebelum berangkat untuk berkebun dan saat malam hari waktu istirahat. Banyaknya kegiatan yang ada di siang hari menghambat kegiatan sowan dan silaturahmi dari anggota KPM sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk kegiatan silaturahmi dengan warga sekitar. Selain kegiatan sowan dengan warga sekitar dan para perangkat desa ada juga dengan pihak puskesmas untuk mengetahui kegiatan posyandu di desa bondrang. Dari pihak puskesmas mendapatkan informasi tentang posyandu apa saja yang dilaksanakan di desa bondrang, yaitu posyandu balita, lansia, posbindu. Selain itu pihak puskesmas juga memberikan banyak kegiatan untuk pemenuhan imunisasi untuk balita jadwalnya sudah disediakan oleh pihak puskesmas.

Selain itu juga ada lagi kegiatan sowan yang dilakukan oleh teman-teman KPM adalah silaturahmi dengan pihak TPQ yang ada di desa bondrang. Di desa bondrang terdapat 3 TPQ yang bertepatan di dusun tengah, pethak, dan ngluweng. Namu kelompok multi yang melaksanakan sowan ke dusun petak dan dusun ngluweng. Hasil dari sowan dan silaturahmi di TPQ respon adik-adik sangat baik untuk menyambut kedatangan kita disana disana kita berkenalan dan saling mengenal antara adik-adik di TPQ. Dari pihak TPQ meminta kita dari teman-teman KPM untuk membantu mengajar di TPQ dan ada juga yang meminta untuk mengajar banjari. Dari pihak teman merespon sangat baik. Pada minggu pertama ini kita dengan teman teman untuk tadabur alam went To Go to waduk bendo. Saat disana kita datangnya terlalu pagi pukul 08.00 wib terlalu pagi disana tidak ada kehidupan sama sekali bahkan warung warung yang ada di sekitar waduk bendo masih tutup. Dan akhirnya kami naik di atas bendungan bendo dan sempatkan mampir di situs Watu Dukun yang berada di samping bendungan bendo. setelah itu kami berfoto foto kita sadar bahwa hal hal yang sudah kita lakukan tidak akan terulang kembali oleh karena itulah kita setiap kegiatan melakukan dokumentasi. Hari menunjukkan pukul 09.00 wib kami berdiskusi di tas rerimbunan pohon dan semilirnya angin di waduk bendo membahas hal hal yang sudah kita lakukan sambil tadabur alam setelah itu kita semua perut terasa lapar dan ingin mencari tempat yang lebih dingin, pada saat itu ada wahana salah satu teman kelompok kami ingin mengetahui bendungan wates trenggalek. Dan akhirnya kita semua tadabur alam ke bendungan wates trenggalek serta mencari makan untuk mengisi perut kami. Sesampainya disana kita mencari tempat yang viewnya langsung berhadapan dengan waduk wates serta menikmati hidangan bakso daging sapi dan kikil sapi.

Pada minggu awal ini minggu yang dimana kita sekelompok sangatlah adaptasi baget yang diman saya dari orang yang belum pernah berinteraksi dengan seorang perempuan yang bukan keluarga (Ajnabiyah) tinggal bersama dan berinteraksi 24 jam. Alhamdulillah prose pelan pelan saya bisa berinteraksi dan bisa berbaur dengan teman teman. Bahkan di sela sela kegabutan dan duduk sambil minum kopi kami bisa mengarang lagu khusus untuk KPM kelompok 83 ini dan mencetuskan nama kelompok ini dengan nama Danadyaksa. Danadyaksa ini memiliki arti penjaga kejayaan. Harapan kami dengan nama ini tali silaturahmi kita tetap tersambung dunia akhirat, lulus tepat waktu menyandang gelar sarjana dan sarjana (Dasar Bejone Ono) sukses sampai menuju kejayaan yang selalu istiqomah dengan kebaikan kebaikan yang dialami semakin hari semakin lebih baik daripada hari yang lalu dengan mencari ridho Ilahi.

Pada minggu kedua kami melakukan pemetaan asset-aset yang terdapat di desa bondrang melalui wawancara terhadap tokoh-tokoh yang ada. Kegiatan pemetaan aset ini dilakukan secara menyeluruh untuk mengetahui aset-aset apa sajakah yang terdapat di desa bondrang. Semua informasi yang telah di dapatkan di tampung untuk dijadikan sebagai bahan yang digunakan untuk pelaksanaan program kerja yang telah kami rencanakan. Mayoritas penduduk di desa bondrang bekerja sebagai petani, selain itu ada juga yang memiliki usaha UMKM. Dari data yang diperoleh banyak ibuk-ibuk yang berada di desa bondrang yang memiliki usaha UMKM antara lain geti, pengrajin dadak merak, peyek, tas anyaman. Setelah itu kami melaksanakan kunjungan ke setiap UMKM yang telah diperoleh untuk mengetahui perkembangan dari usaha yang dijalankan dan bagaimana proses pembuatan produk tersebut.

Sembari melakukan pemetaan aset saya melakukan program penunjang posyandu balita yang ada di dusun petak. Saya membantu petugas posyandu balita seperti mengukur lingkaran lengan, kepala, lingkaran perut, berat badan dan tinggi badan balita. Setiap ada kegiatan program penunjang kami sekelompok membagi tugas agar semua anggota juga dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat. Lucunya saya sebagai orang laki laki sangat canggung dalam kegiatan ini yang notabenehnya adalah seorang ibu ibu yang sudah mempunyai anak, di mana kami selalu ketawa ketika ibu ibu melakukan canda tawa dengan teman sebayanya bahkan kami ditawani atau digojlok untuk dikenalkan kepada anaknya yang masih gadis untuk dipinang menjadi calon menantu.

Minggu ketiga kami dengan kelompok 84 mengadakan senam bersama yang dilaksanakan di depan posko kami alhamdulillah berjalan dengan lancar serta semua bahagia bersama dalam pelaksanaannya. Pada sore harinya mengajar madin yang bursa didepan posko dengan antusias kami mengajar

dengan khidmat serta asyik bersama anak-anak serta ketemu wali-wali santri dari sari madin tersebut, tak hanya sampai disitu malam harinya dengan teman-teman posko mengajari hadroh para santri madin bahrul ulum yang dilaksanakan di tempat posko kami alhamdulillah disambut dengan baik serta antusias dari wali-santri yang mengantarkan anaknya setiap malam untuk belajar hadroh dan juga terkadang kami juga menjuarai dalam pelajaran pelajaran yang di sekolah pagi untuk mengerjakan PR di sela-sela belajar hadroh dan setelah itu kami jamaah sholat isya bersama-sama di masjid al-barokah depan posko. Setelah menunjukkan pukul 20.00 wib santri-santri dijemput orang tuanya untuk pulang karena paginya sekolah pagi. Seperti biasanya ba'da subuh kami melakukan rutinitas membaca waqiah dan yasin setelah itu kami yang jadwal masak ya masak dan yang lain bersih-bersih pada pukul set 07.00 wib kami sarapan bersama pada hari itu kami melakukan jadwal yang sudah dibuat pada malam harinya ada yang mengajar SD,TK saya dan mas alami membuat kaligrafi untuk hiasan dinding masjid al-barokah yang berada di dukuh pethak dan masjid thoriqul jannah yang ada di dukuh ngluweng serta ikut membagikan undangan untuk program inti kami. Ketepatan pada minggu ini malam 1 suro (muharam) biasanya di desa ini melakukan kenduri yang dilaksanakan di cakruk pertigaan atau perempatan jalan untuk doa bersama agar diberi keselamatan dunia dan akhirat hasil panen berlimpah dan doa tolak bala'

Pada awal minggu keempat inilah kami melaksanakan program inti yaitu diklat pembuatan pakan kambing fermentasi dengan silase dengan bahan-bahan kering seperti klobot, item yang dihalalkan serta campuran rumput basah yang dimana kita ayang laki-laki ngarit di sawah sebelum melaksanakan diklat ini dengan ditemani pak dim beliau adalah seorang kasi di desa juga yang punya tempat dimana dibuat posko kami ini. Dengan rahmat Tuhan yang maha esa acara diklat berjalan dengan lancar serta masyarakat sangat antusias karena program ini ini atas dasar usulan dan kemauan dari masyarakat dukuh pethak serta dukuh ngluweng yang dimana masyarakatnya mayoritas sebagai peternak kambing. Tidak hanya itu kami melaksanakan diklat pemulasaraan yang diadakan dari divisi keagamaan yang diketuai oleh saya sendiri. Diklat pemulasaraan jenazah ini ditujukan kepada masyarakat serta semua takmir masjid desa bondrang dengan kolaborasi dengan divisi keagamaan yang ada di kelompok 84 yang materinya suami dari DPL kelompok 83 kelompok kami. Setelah itu besok malamnya juga melaksanakan istighosah yang dihadiri oleh masyarakat dukuh Pethak alhamdulillah masyarakat sangat antusias sampai masjid full dengan masyarakat kegiatan istighosah ini dalam rangka memperingati bulan muharram serta haul kyai moh ishaq bin kyai ageng muhammad besari.

Tidak hanya itu saja pada minggu keempat ini juga kami melaksanakan pengajian dalam rangka pra penutupan KPM Desa Bondrang yang dimana pelaksanaan pengajian ini berada di balai desa bondrang. Mubaligh nya yaitu kyai slamet Zuhdi dari ponorogo beliau adalah masyayikh dari ponpes al islam joresan. Pada malam itu suasananya sangat meriah sekali sampai sampai estimasi kita yang hadir hanya udangan tetapi juga masyarakat desa bondrang tamplek blek berkumpul di sana sampai sampai konsumsi kurang dan akhirnya kita memutuskan tidak diberi kotak tetapi langsung memakai lengser atau nampan. Sebelum itu kami juga bersama sama pemerintah desa bondrang untuk sema'an al qur'an dalam rangka bersih desa dan menyambut 10 muharam atau yang disebut hari asyura. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada tiap tahun nya yang sudah turun temurun dari sesepuh dan para tokoh tokoh yang ada di desa bondrang dengan ditutup istighosah berdoa bersama yang di doa dari kyai setiap dukuh dukuh yang ada di desa bondrang sawoo.

Masuklah pada minggu kelima, pada minggu ini minggu terakhir kita berada di desa bondrang untuk menyelesaikan dan menutup semua program program KPM kami. Pada tanggal 31 juli 2023 ini kami pelepasan mengajar serta pamitan di sekolah sekolah yang kami ikut belajar dan membantu disana mulai dari SD, Madin, serta TPA dan TK. Alhamdulillah semua program program berjalan dengan lancar dan sangat mengesan di hati semua pihak sampai sampai anak anak sd serta guru guru menangis dalam rangkain kami berpamitan untuk undur diri. Pada tanggal 3 agustus 2023 kami menghadiri undangan Festival sholawat yang diadakan oleh kelompok KPM yang ada di desa pangkal kecamatan sawoo. Kami rombongan menaiki kuda besai kami untuk bersama sama ngelap barokah sholawat yang ada disana walaupun cuaca sedikit mendung dan gerimis tipis tipis tidak mengurangi semangat kami untuk mencari syafaat nabi muhammad saw. pada tanggal 4 agustus kami bersama sama untuk pamitan sowan kepada mbah kamituwo, mbah modin serta perangkat desa dan tak lupa kepada kyai kyai yang ada di dukuh pethak dan ngluweng untuk berpamitan undur diri dari desa bondrang. Pada hari itu juga kami menyelesaikan sowan dan berpamitan kepada lingkungan sekitar posko kami. Dilanjut pada tanggal 5 agustus 2023 kami bersama sama untuk rihlah atau tadabur alam perjalanan ke pantai pelang trenggalek (pantai konang dan pelang) kami disana mandi di air terjun dekat pantai setelah itu kami bersama sama ke pantai untuk mainan pasir serta foto bersama.

Pada tanggal 6 agustus 2023 kami pamitan di TPA yang ada di dukuh ngluweng dan membuat surat dari anak anak yang ada disana kesan pesan dari santri santri yang ada di TPA itu,dan dilanjut ngopi di waduk bendo untuk tadabur alam serta rapat persiapan pulang. Dan tidak hanya itu juga malamnya kami menghadiri pengajian dan gema sholawat dalam rangka menyambut HUT

RI ke 78 penutupan KPM Kel 77&78 desa Kori sawoo ponorogo dengan kelompok 84. Paginya kami bersama sama membersihkan posko dan persiapan untuk pulang.

Pada tanggal 9 agustus 2023 kami penutupan KPM 83&84 di balai desa bondrang, foto foto bersama, pamit ke yang punya rumah, dengan berat hati yang punya rumah merasa sedih ditinggal kami semua sempat kita menangis bersama sama tidak kuat menahan rindu dan kenangan yang ada di posko bersama mbah pair yang memiliki posko yang sudah kami anggap sebagai ibu kami sendiri.setelah itu kami bersama sama perjalanan pulang kerumah masing masing.

Kegiatan demi kegiatan telah terlaksana proker inti dan proker penunjang sudah terealisasi semua, syukur alhamdulillah saya ucapkan. Pengalaman yang sangat luar biasa bisa merasakan KPM di desa Bondrang. Masyarakat Bondrang yang ramah, antusias dan bisa bekerja sama dengan KPM kelompok multi 83 saya ucapkan terima kasih dan yang pasti sangat sulit untuk dilupakan.

Kekompakan yang sangat terasa, kekeluargaan yang dapat dirasakan, banyak cerita yang belum ditulis dalam essay ini. Suka duka kami rasakan, berbagai permasalahan dalam kegiatan, Keakraban saat masak, asyiknya saat mengantri mandi, dan bercengkrama dalam forum yang sangat dinantikan dalam kebersamaan dan masih banyak lagi. Namun waktu memaksa kami untuk berpisah. Jikalau bisa bertemu lagi mungkin sudah berbeda lagi. Pesan singkat untuk kita semua saling jaga silaturahmi antara kami, dan saling berkomunikasi. Kita tidak bisa mengulang kembali waktu yang telah lalu. Namun, kita masih bisa mengenang cerita yang telah lalu. Cukup Sampai disini cerita di desa Bondrang sampai bertemu kembali teman-teman dan Desa Bondrang. Terima kasih KPM IAIN Ponorogo.

PROGRAM KEGIATAN VTM (VISIT TO MOSQUE) GUNA MENINGKATKAN RELIGIUSITAS MAHASISWA KPM SERTA PENDEKATAN MASYARAKAT

RISMA RAHAYU



Gambar 1. Dokumentasi KPM kelompok 83

Selayang Pandang

Kata pengabdian memang sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa. Namun banyak khalayak umum yang belum paham, bahkan belum mengerti arti pengabdian. Kegiatan pengabdian biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang sudah memenuhi beberapa syarat pengabdian. IAIN Ponorogo mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan pengabdian, karena pengabdian merupakan salah satu syarat kelulusan. Selain itu, pengabdian merupakan bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kata lain dari Kuliah Kerja Nyata (KKN). KPM adalah kegiatan intrakurikuler yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian, dan bekerjasama dengan masyarakat.

KPM dilakukan atas dasar tujuan. Tujuan KPM ialah untuk mempraktekkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah yang dikemas dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. Sehingga KPM tersebut dapat menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat mengalami peningkatan. Mahasiswa KPM diharapkan bisa bekerjasama dengan masyarakat untuk menyelesaikan problem yang ada pada masyarakat. Dengan begitu dapat meningkatkan kesejahteraan sosial. KPM tahun ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli-9 Agustus 2023. Setiap kelompok terdiri dari 19 sampai 22 anggota. KPM tahun ini terbagi dalam 7 program yaitu KPM internasional, KPM kolaborasi nusantara, KPM responsive terprogram, KPM moderisasi beragama, KPM tematik, KPM Multi Disiplin, KPM Mono Disiplin.

Pada KPM tahun ini saya memilih KPM Multi Disiplin. Alasan saya memilih jenis KPM ini tidak lain adalah untuk mencari relasi yang lebih banyak lagi, selain relasi tentu ingin mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Namaku tercatat dalam KPM Multi Disiplin kelompok 83. Dari daftar nama anggota 19 orang yang tertera, tidak ada satupun nama yang kukenali. "Aduhhh bagaimana ini" gumamku. Aku takut jika aku tidak mendapat teman, takut jika tidak bisa berbaur dengan teman-teman baruku. Tema yang diangkat pada KPM 2023 yaitu "literasi, moderasi, mengabdikan".

KPM ku berada di Desa Bondrang, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. "Desa Bondrang ? dimana itu" begitulah kira-kira ucapakanku ketika membaca pengumuman dari kampus mengenai tempat KPM. Bahkan sebelumnya aku belum pernah mendengar kata "Bondrang". Aku sempat overthinking mengenai tempat KPM, karena aku belum tahu tempat tersebut. Desa Bondrang merupakan desa yang masih asri, udaranya sejuk, dan alamnya masih terjaga. Tidak hanya itu, masyarakat Desa Bondrang sangat baik, ramah, dan bisa menerima kami dengan suka cita. Perbatasan Desa Bondrang bagian

utara adalah Desa Tugu, bagian selatan Desa Kori, bagian barat Desa Kemuning, dan bagian timur Desa Ngindeng. Desa Bondrang sendiri dipimpin oleh seorang lurah, yaitu Bapak Baru Pria Sukaca. Desa Bondrang terdiri dari empat Dukuh, yaitu Dukuh Tengah, Dukuh Jotangan, Dukuh Petak, dan Dukuh Ngluweng. KPM di Desa Bondrang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok 83 Multi Disiplin dan kelompok 84 Multi Disiplin. Kelompok 83 meliputi wilayah Dukuh Ngluweng dan Dukuh Petak, sedangkan Kelompok 84 meliputi wilayah Dukuh Tengah, Dukuh Jotangan.

Pijakan Kaki di Lokasi KPM

Selama KPM kami tinggal di rumah Pak Daim, ibu Pak Daim bernama Mbah Pair. Alamat rumah Pak Daim di Dukuh Petak, Jalan RA Kartini, RT. 01 RW. 01 Desa Bondrang, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Keberadaan rumah Pak Daim ini sangat strategis, yang mana dekat dengan masjid, dekat dengan madrasah diniyah, dekat dengan toko, dekat dengan warung makan. Letak tersebut membuat kita betah tinggal disini. Ohya, anggota kelompok kami berjumlah 19 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. kelompok kami ada Halim, Nizar, Aldy, Risma, Wahana, Inka, Risha, Andre, Aida, Ria, Widi, Tiara, Kori, Ibad, Lely, Fatim, Yana, April, dan Lutfi. Kami semua tinggal dalam satu rumah, menempati rumah Pak Daim yang sebelah barat. Namun untuk tempat tidurnya dipisah, ada dua kamar di rumah tersebut. Kamar timur diisi oleh 8 anak perempuan, kamar barat diisi 8 anak perempuan, sedangkan 3 anak laki-laki tidur diluar kamar namun beralaskan kasur.

Sebelum keberangkatan menuju lokasi KPM, kami mendapat pembekalan dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, serta gambaran kepada mahasiswa KPM agar saat terjun dilapangan dapat melakukan kegiatan dengan baik dan terstruktur. Hingga tiba saatnya pemberangkatan KPM dilaksanakan, kami bersama-sama menuju tempat KPM. Kami mengendarai sepeda motor, ada yang boncengan, dan ada yang sendiri. sedangkan untuk barang-barang diangkut menggunakan mobil pick-up. Kami menentukan titik kumpul yaitu kampus 1 IAIN Ponorogo. Dan setelah semua berkumpul, kami berangkat bersama-sama menuju Desa Bondrang.

Sesampainya di posko, hal pertama yang kami lakukan adalah bersih-bersih posko. Sebenarnya rumah Pak Daim bersih, karena ya memang setiap hari ditempati beliau. Namun alangkah baiknya kita membersihkan lagi agar tetap nyaman. Setelah itu, kami memanfaatkan moment untuk berbincang-bincang dengan teman-teman, agar kemistri diantara kita semua terjadi. Ada yang menanyakan rumahnya mana, jurusannya apa, kesibukannya apa, prodi apa, atau mengikuti organisasi apa.

Hari pertama kami gunakan sebagai kegiatan adaptasi, baik dengan tempat tinggal, teman-teman, dan lingkungan. Dalam minggu pertama ini kegiatan yang kami lakukan adalah sowan-sowan. Mungkin ada dari kalian yang

baru mendengar istilah “sowan”. Sowan disini berarti bersilaturahmi, guna untuk berkenalan, menggali informasi tentang desa, potensi-potensi yang ada di desa, serta menggali informasi mengenai masyarakat yang ada di desa tersebut. Sowan dilakukan secara bersama-sama dengan semua anggota kelompok. Kegiatan sowan kami lakukan kepada Pak Lurah, mbah carik, mbah kamituwo, pak RT, pak RW, ta’mir masjid, kepala sekolah dasar, kepala madrasah diniyah, kepala TPA, tokoh masyarakat, dan tokoh-tokoh lainnya yang ada di Desa Bondrang.

Mengenai informasi yang kami dapatkan, masyarakat mayoritas bermata pencarian sebagai petani. Petani disini menanam berbagai tanaman, ada yg menanam padi, jagung, ketela, hingga ada yang menanam buah-buahan seperti melon. Tidak hanya petani, peternak juga menjadi profesi masyarakat Desa Bondrang, mulai dari berternak ayam, kambing, dan sapi. Selain itu banyak juga yang menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) di berbagai negara. Masyarakat disini juga ada yang menjadi pengusaha dari berbagai bidang, ada yang bidang makanan, bidang pakaian, dan bidang jasa. Mereka sama-sama berjuang untuk kelangsungan hidupnya serta keluarganya, mereka berusaha kuat untuk bisa andil dalam memutarakan roda kehidupan.

Sebelum sesampainya kami di posko KPM, kami sudah melakukan rapat dengan semua anggota kelompok KPM 83 untuk membahas berbagai hal, salah satunya yaitu proker (program kerja). Proker adalah susunan rencana kegiatan kerja yang sudah dirancang dan sudah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam waktu yang sudah ditentukan. Dalam KPM ini kami memiliki dua proker, yaitu proker utama dan proker penunjang. Karena kami tergolong dalam KPM Multi-Disiplin, maka kami harus membuat proker yang kirannya proker tersebut sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Proker utama kami adalah pelatihan pembuatan pakan kambing. Sedangkan proker penunjang kami dari divisi keagamaan adalah diklat pemulasaran jenazah, istighosah, membaca surat Yasin dan surat Al-Waqiah, kajian kitab kuning. Proker penunjang divisi pendidikan adalah membantu mengajar di TPA Bahrul Ulum, membantu mengajar madrasah diniyah Kholidul ‘Uluum, membantu mengajar di SDN 1 Bondrang, membantu mengajar di TK Cendrawasih, membantu mengajar di PAUD Cendrawasih. Proker penunjang divisi ekonomi adalah membantu UMKM dan ikut serta dalam pemasarannya. Proker penunjang divisi kepemudaan ialah membantu kegiatan posyandu lansia di Dukuh Ngluweng dan Dukuh Petak, membantu kegiatan posyandu ibu di Desa Bondrang, Mengadakan senam di Dukuh Ngluweng dan Dukuh Petak, mengadakan senam di balai Desa Bondrang.

Sekilas Pandang Tentang VTM (Visit to Mosque)

Dengan adanya berbagai proker yang telah kami susun, maka kami semua memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan proker-proker tersebut. Saya secara pribadi ikut andil bersama teman-teman yang lain untuk melakukan proker utama, dan proker penunjang. Salah satu proker penunjang yang saya lakukan adalah VTM (Visit to Mosque). VTM adalah kegiatan kunjungan masjid

dan mushola yang berada di Desa Bodrang. Tujuan VTM adalah untuk meningkatkan religiusitas atau ketakwaan mahasiswa KPM, meningkatkan kesadaran aktivitas masyarakat di tempat ibadah dengan cara mendidik, meramaikan, dan membimbing masyarakat agar lebih peduli dengan nilai-nilai keagamaan. VTM juga bertujuan untuk pendekatan mahasiswa KPM kepada masyarakat Desa Bondrang. Sasaran VTM adalah mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua.

Fokus kegiatan VTM (Visit to Mosque) ialah pendidikan lahiriyah, bathiniyah, serta tarbawiyah. Arti dari lahiriyah adalah mendekatkan raga masyarakat, yang dilakukan dengan silaturahmi kepada masyarakat pada lingkungan masjid dan mushola yang membahas mengenai masalah atau keluhan yang dialami tokoh masjid dan mushola, membahas mengenai santri TPQ, dan lain sebagainya. Diharapkan mahasiswa KPM dapat memberikan solusi-solusi untuk masalah yang sedang terjadi.

Sedangkan untuk bathiniyah adalah kedekatan hati atau emosional masyarakat terhadap kegiatan yang ada, atau kegiatan yang sedang dibuat di masjid atau mushola. Dalam kegiatan ini masyarakat mendukung baik secara moril dan materil guna meramaikan masjid atau mushola di lingkungannya dengan cara sholat berjama'ah lima waktu di masjid atau mushola, mengikuti acara rutin di masjid atau mushola, membersihkan masjid serta lingkungan masjid, dan lain sebagainya.

Tarbawiyah adalah sistem pendidikan yang ada di masjid atau mushola tersebut. Dalam hal ini biasanya dilakukan pada lembaga pendidikan seperti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang mengajarkan kepada santrinya mengenai cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya, cara sholat yang sesuai dengan kaidahnya, etika dalam menuntut ilmu, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat menunjang pendidikan, meningkatkan karakter para santri serta meningkatkan kesejahteraan atau meramaikan masjid dan mushola. Dalam kegiatan tarbawiyah ini mahasiswa KPM dapat menyatu dengan para tokoh masjid, mushola dan masyarakat.

Aksi Mahasiswa KPM

Untuk menunjang agar terlaksananya program VTM (Visit to Mosque), mahasiswa KPM 83 Multidisipli memiliki beberapa aksi yaitu :

1. Membantu dalam proses belajar mengajar di TPA dan MADIN

Kelompok 83 Multidisiplin mendapatkan pembagian Dukuh ngluweng dan Dukuh Petak. Di Dukuh Ngluweng terdapat 1 lembaga pendidikan Al-Qur'an yaitu TKA-TPA Bahrul ulum. Santri yang belajar di TKA-TPA Bahrul ulum terbagi dalam dua tingkatan, yaitu iqro' dan Al-Qur'an. Mereka tidak terpatok pada usia, melainkan terpatok pada tingkatan pendidikan yang mereka tempuh. Ada yang kelas 1 SD masih iqro', ada yang kelas 2 SD sudah Al-Qur'an, ada TK yang belum bisa menulis namun sudah bisa membaca iqro, intinya bermacam-macam usia dalam dua tingkatan tersebut.

Kontribusi mahasiswa KPM pada TKA-TPA Bahrul ulum adalah ikut serta membantu dalam proses mengajar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di Masjid Thoriqul Jannah Dukuh Ngluweng Desa Bondrang, ada yang belajar di serambi masjid, ada juga yang belajar di dalam masjid. Yang mengajar TKA-TPA Bahrul ulum biasanya adalah Bu Endang dan Pak Larno, beliau ini suami istri. Kegiatan belajar dilakukan pukul 14.30 hingga pukul 16.00. Tidak semua mahasiswa KPM ikut mengajar secara bersama-sama, namun kita adakan jadwal. Dalam satu hari yang masuk untuk mengajar TKA-TPA Bahrul ulum 4-5 orang, jadi kita bergantian dalam melakukan proses mengajar.

Sedangkan di Dukuh Petak terdapat MADIN Kholidul 'Uluum. Madrasah Diniyah (MADIN) Kholidul 'Uluum terbagi dalam 5 kelas. yaitu kelas 1, kelas 2a, kelas 2b, kelas 3, dan kelas 4. Untuk kelas 1 masih dalam tahap pembelajaran dalam membaca iqro' sedangkan kelas 2 hingga kelas 4 sudah pada tahap membaca Al-Qur'an. Selain belajar membaca iqro' dan Al-Qur'an mereka juga belajar mata pelajaran seperti, tajwid, bahasa arab, mahfudot, hafalan doa-doa pendek, hafalan surat, dan fikih.

Mahasiswa KPM juga ikut serta dalam proses mengajar MADIN Kholidul 'Uluum. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di MADIN Kholidul 'Uluum, mereka sudah memiliki gedung sendiri yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Yang biasanya mengajar MADIN Kholidul 'Uluum yaitu Pak Langgeng, Bu Asfi, Bu Binti, Bu Sholikhah, dan Mbak Umul. Kegiatan belajar mengajar dilakukan pukul 14.00 hingga pukul 16.00. Mahasiswa KPM yang mengajar di MADIN Kholidul 'Uluum dijadwal, per hari yang mengajar 4-5 orang.



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar di TPA

Kegiatan membantu proses belajar mengajar di TPA dan MADIN dapat meningkatkan religiusitas mahasiswa KPM, karena sebelum megajar tentunya harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan, terlebih dalam ilmu agama islam. Tidak hanya itu, mengajar juga bisa mendekatkan mahasiswa KPM dengan masyarakat, seperti dekat dengan santriwan-santriwati, ustadz-ustadzah, dan walisantri.

2. Sholat Berjama'ah

Untuk menunjang program VTM (Visit to Mosque), kelompok Multi Disiplin 83 mengadakan kegiatan untuk sholat berjama'ah di Masjid dan Mushola. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan pada satu masjid saja, melainkan beberapa masjid dan mushola yang ada di Dukuh Ngluweng dan Dukuh Petak. Di Dukuh Ngluweng ada Masjid Thoriqul Jannah, Mushola Al-Hidayah , Mushola Al-Fattah. Sedangkan di Dukuh Petak terdapat Masjid Al-Baroqah, dan Mushola Al-Amin.

Teknis pelaksanaan sholat berjama'ah yaitu kami rutin melakukan sholat berjama'ah ketika waktu sholat magrib. Dari 19 anggota dibagi menjadi 5 kelompok sholat, 1 kelompok sholat berisi 3-4 orang. Nah setiap kelompok tersebut sholat magrib berjama'ah di masjid yang sudah ditentukan. Namun setiap harinya kelompok-kelompok tersebut bergantian masjid atau musholanya. Jadi semua kelompok dapat merasakan suasana sholat berjama'ah yang berbeda-beda tempat, selain itu juga dapat berbaur dengan berbagai masyarakat.

Kegiatan sholat berjama'ah dengan metode rolling (bergilir) pada masjid dan mushola tersebut dapat meningkatkan religiusitas mahasiswa KPM, pasalnya mahasiswa KPM dapat melaksanakan sholat secara berjama'ah di masjid. Dengan kegiatan tersebut, mahasiswa akan terbiasa melakukan sholat berjama'ah nantinya. Kegiatan tersebut juga dapat mendekatkan mahasiswa KPM dengan masyarakat, karena dengan adanya sholat berjama'ah para mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat yang juga sama-sama sedang melakukan sholat berjama'ah.

3. Khutbah Jum'at

Mahasiswa KPM Multi Disiplin 83 Alhamdulillah diberi ruang oleh masyarakat, khususnya tokoh masjid untuk melakukan bilal jum'at, serta khutbah jum'ah. Karena kelompok kami anggota laki-lakinya hanya berjumlah 3 orang, maka 3 orang tersebut bertugas secara bergiliran untuk melakukan bilal jum'at, serta khutbah jum'ah di Masjid Thoriqul Jannah dan Masjid Al-Baroqah.

Untuk teknis pelaksanaannya, dua orang bertugas di Masjid Thoriqul Jannah, ada yang bertugas menjadi bilal jum'at, dan ada yang bertugas menjadi khutbah jum'at. Sedangkan yang satu orang bertugas menjadi khutbah jum'at di Masjid Al-Baroqah. Melalui khutbah tersebut kami menyalurkan ilmu yang telah kami dapatkan di bangku kuliah.



Gambar 3. Kegiatan Khutbah Jum'at

Dengan adanya keikutsertaan mahasiswa KPM mengikuti kegiatan bilal jum'at serta khutbah jum'at Masjid Al-Baroqah, Masjid Thoriqul Jannah dapat meningkatkan nilai religiusitas mahasiswa KPM. Ketika mahasiswa diberikan tanggung jawab untuk berkhotbah, maka mahasiswa KPM tersebut akan mempersiapkan dirinya, terlebih hal ini berkaitan dengan ibadah pada agama islam. Dengan adanya kegiatan khutbah jum'at yang dilakukan oleh teman-teman KPM, diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa KPM dan jama'ah sholat jum'at terlebih dengan masyarakat Desa Bondrang.

4. Istighosah

Mahasiswa KPM Multi Disiplin Kelompok 83 melakukan kegiatan istighosah. Istighosah dilaksanakan pada 24 Juli 2023 yang bertempat di Masjid Al-Baroqah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KPM menjadi panitia dalam pelaksanaan kegiatan istighosah tersebut. Tidak hanya itu, istighosah juga dipimpin oleh anggota kelompok kami, Nizar namanya. Dalam kegiatan ini dihadiri kurang lebih 100 orang. Masyarakat yang hadir dari laki-laki dan perempuan, mulai yang usia remaja, dewasa, hingga orang tua. Antusias warga disini luar biasa.

Kegiatan istighosah ini diharapkan dapat menjadi pegingat kita bahwa Allah selalu mengawasi kita semua sehingga mendorong diri kita untuk senantiasa berbuat baik. Istighosah juga mendatangkan keridhaan Allah, mehilangkan kesedihan, mendatangkan ketentraman jiwa, dan masih banyak lagi. Setelah kegiatan istighosah selesai, kami berbaur dengan masyarakat yang hadir pada kegiatan istighosah tersebut. Kami berbincang-bincang dengan asyik, ngobrol kesana kemari membahas berbagai hal. Sembari ngorol kami juga menikmati hidangan yang sudah disiapkan oleh teman-teman KPM.

Dengan mengadakan kegiatan istighosah tersebut, dapat meningkatkan religiusitas mahasiswa KPM. Pasalnya mahasiswa KPM akan lebih mengingat Allah, tingkat keimanannya akan bertambah, dan tentunya akan lebih tekun

dalam hal beribadah. Kegiatan istighosah juga dapat mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat, karena dalam kegiatan tersebut mahasiswa KPM dan masyarakat dapat menyatu.

Kesan Pesan

Haloo, perkenalkan saya Risma Rahayu mahasiswi Fakultas Ekonomi Syariah dari Jurusan Perbankan Syariah. 40 hari sudah saya lewati hidup bersama di Desa Bondrang dengan teman-teman yang sebelumnya belum pernah saya kenali. 3 Juli hingga 9 Agustus telah terlewati, tanpa sadar kini KPM telah usai. Perkenankan saya untuk mengutarakan kesan dan pesan melalui tulisan ini.

DANADYAKSA, itulah kami. 19 orang yang menyatu dalam 1 atap selama 40 hari. Hidup dengan keluarga baru, dengan berbagai sifat, watak, karakter bukan hal yang mudah untuk dibayangkan. Namun bayangan menakutkan itu akan senyap ketika saya sudah menjalankan. Menghadapi teman-teman berjumlah 19 orang tentunya dibumbui dengan senang, sedih, marah, emosi, pusing, tangis, dan tawa. Tapi tak apa, itulah yang namanya bumbu-bumbu rumah tangga, yang kelak akan kita rasa hahaha. Masak dilakukan bersama, bebersih posko dilakukan bersama, sholat berjama'ah, kebersamaan itulah yang akan terkenang. Mandi harus antri, nyuci harus antri, wudlu harus antri, rasanya persis seperti di panti hihihi.

Belum lagi jika pagi hari harus bergegas mandi untuk menghadiri suatu kegiatan, dan kita dihadapkan dengan air nya habis, dan tidak bisa menyalakan air karena masih masak nasi. Listrik di posko kami berdaya watt rendah, jadi tidak bisa jika menyalakan air dan memasak nasi di ricecooker secara bersamaan, kerap sekali listriknya njelek (padam) hahaha. Hangat rasanya jika kami sedang menikmati makan secara bersama-sama. Tidurpun terasa nyenyak bila bersama-sama, walaupun beralaskan tikar hahaha.

Tidak hanya perihal teman-teman kelompok, dengan adanya KPM ini saya belajar untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat, harus bisa mengakrabkan diri dengan masyarakat, harus memahami perilaku masyarakat, harus bisa menerima adat istiadat yang ada di sana, bersikap serta bertutur kata dengan baik, dan harus peka terhadap lingkungan. Saya sangat bersyukur mendapati Desa Bondrang sebagai tempat KPM, masyarakatnya baik, ramah tamah penduduknya tinggi, memberikan kita ruang dalam berbagai kesempatan contohnya mengimami sholat berjama'ah di masjid, slametan, rapat acara desa, yasinan, dan banyak lagi. Tetangga di posko kami kerap memberi kami makanan, ibu-ibu yang punya hajat yasinan biasanya memberikan kami makanan lebih untuk dibawa pulang ke posko. Masyarakat Desa Bondrang sangat antusias dengan kedatangan kami, mereka menyambut kami dengan hangat, terlebih ketika kami sedang berkunjung di rumah warga. Berbagai proker yang kami buat, mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat, mereka selalu meluangkan waktunya untuk bergabung dengan proker kami.

Saya sangat berkesan dengan adanya KPM ini, saya belajar banyak hal mulai dari memahami banyak orang, menurunkan ego saya sendiri, belajar arti kekeluargaan, kebersamaan, serta rasa solidaritas yang tinggi, kerja sama tim sangat dibutuhkan dalam KPM. Saya mempunyai keluarga baru sekarang, keluarga yang berangkat dari tak saling kenal, keluarga tanpa KK, dan semoga keluargaku ini akan tetap bersatu hingga kelak. Pengalaman-pengalaman baru, bersama orang-orang baru inilah yang akan terkenang dalam hidup saya.

Pesan

Desa Bondrang, semoga selalu berkembang, mengalami kemajuan, dan alammu tetap terjaga. Masyarakat Desa Bondrang jangan pernah lupakan kami, kamipun tak akan pernah lupakanmu. Terimakasih sudah menjadikan kami menjadi bagianmu. Jika kelak kami berkunjung, terimalah kami, kami selalu merindukanmu. Teruntuk teman-temanku KPM Multi Disiplin kelompok 83, jangan pernah lupakan kita. Jangan pernah lupakan pengabdian kita kepada Desa Bondrang. Kita pernah senang, sedih, bahagia, susah, tertawa, menangis bareng. Jangan sampai berbagai rasa itu berubah menjadi hambar. Saya minta maaf dari lubuk hati terdalam atas kesalahan-kesalahan saya, baik yang sengaja maupun yang tidak sengaja. DANADYAKSA kan dihati selamanya.

PENINGKATAN MUTU KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA BONDRANG

WIDI PUTRI SETYA DINANTI

Kuliah Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa mahasiswi untuk belajar hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dengan cara langsung membaaur dengan masyarakat serta mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah yang ada atau yang sedang dihadapi. Pethak dan ngluweng merupakan suatu dukuh yang berada di desa bondrang, kecamatan sawo, kabupaten ponorogo Disini kelompok 83 yang dibimbing oleh ibu Muhimmatul Mukaromah, M.P.d. Desa Bondrang memiliki empat dukuh yaitu dukuh Jotangan, Tengah, pethak dan ngluweng. Namun tempat yang saya tinggali bersama teman teman yaitu berada di dukuh Pethak dan ngluweng.

Di Dukuh Pethak dan ngluweng masyarakatnya memiliki beragama pekerjaan diantara lain adalah sebagai penjual kopi, cao, gorengan, warung

jajanan, sayuran, rempeyek, ternak ayam potong, penjual madu, empok-empon, jual beli padi dan jagung, servis panci, penjual nasi goreng, jamu, tempe, kelapa, Mie, penjahit, gas, alat-alat listrik, obat pertanian, mebel, kambing, bakso, selep padi keliling, ayam petelur, pom mini, toko mracang, bengkel sepeda motor, selep jagung.

Dukuh Pethak dan Ngluweng memiliki jumlah masyarakat yang banyak sehingga untuk menunjang kesehatan dilakukan kegiatan senam, Posyandu, dan posbindu.

Dewa Bondrang memiliki suasana yang nyaman, terkadang suasana malam hari dan pagi hari menjelang subuh dan sesudah subuh itu dingin.

Menurut world health organization (WHO) kesehatan adalah suatu keadaan sehat yang utuh secara fisik, mental, dan sosial serta bukan hanya merupakan bebas dari penyakit. Salah satu cara menjaga agar tubuh tetap sehat adalah dengan gaya hidup yang bersih dan sehat. Mencegah lebih baik daripada mengobati.

Kesehatan merupakan hal pokok dalam kehidupan masyarakat, secara tidak langsung kesehatan masyarakat akan mempengaruhi tingkat kemajuan pada suatu wilayah. Maka program Kuliah Pengabdian Masyarakat akan mengadakan program senam sehat bersama ibu-ibu PKK, lansia, serta remaja dan mamah muda. Adanya pengabdian masyarakat akan lebih menambah pengalaman mahasiswa-mahasiswi dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sosialnya.

Guna mencapai tujuan yang diharapkan, maka program Kuliah Pengabdian Masyarakat di Dukuh Pethak dan Dukuh Ngluweng dengan cara menyebarkan pamflet, mempersiapkan tempat, alat dan langsung melakukan praktik langsung.

Kegiatan dimulai dari perencanaan, waktu, tempat, dan sasaran. Setelah itu pembuatan pamflet yang dimana nanti akan saya sebarkan kepada mbah lurah, ibu-ibu PKK, dan ketua Karang Taruna Dukuh setempat.

Senam adalah suatu olahraga yang dilakukan dengan menggerakkan tubuh dengan gerakan tertentu dan sudah dipilih dengan seksama. Gerakan-gerakan ini memiliki ritme yang dinamis dan kemudian melatih otot untuk menjadi kuat sekaligus lebih fleksibel. Secara umum penikmat senam akan memiliki tubuh yang lebih fleksibel.

Senam memiliki banyak ragam jenis di antara lain yaitu ada senam lantai, senam SKJ, senam ritmik, senam aerobik, senam akrobat, senam kegel, senam zumba, senam artistik, senam tumbling, senam rematik, senam trampolin. Tetapi yang saya lakukan yaitu senam aerobik dikarenakan sasarannya adalah mama-mama muda serta para lansia.

Posbindu merupakan kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor risiko penyakit serta tidak menular terintegrasi serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui posbindu. Untuk sasaran kegiatan posbindu yaitu dimulai dari usia 15 tahun

keatas sampai lansia baik dalam keadaan sehat, masyarakat berisiko maupun dengan masyarakat kasus PTM.

Tujuan dilakukan kegiatan posbindu yaitu untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penuaan dini faktor resiko PTM.

Posyandu merupakan upaya dari pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan baik mulai dari anak-anak, ibu-ibu, hingga lansia. Yang akan saya bahas adalah mengenai Posyandu lansia.

Manfaat Posyandu adalah meningkatkan kualitas hidup para orang tua yang lebih rentan terkena penyakit.

Pada Tanggal 05 Juli satu tim kpm 83 sedang melakukan kegiatan jalan-jalan pagi yang rutenya mengelilingi dukuh Pethak. Kami sangat senang karena di tengah jalan kami memutuskan untuk berhenti untuk foto foto satu tim dengan view suasana langit yang cerah dan ada pemandangan sawah dan pohon pisang, Setelah foto-foto kami melanjutkan perjalanan kami yang tidak terlalu jauh lagi menuju posko.

Pada Tanggal 07 Juli aku memutuskan untuk pulang ke rumah, karena di posko hanya ada kegiatan bersih-bersih karena tanggal 08 akan dipakai untuk acara lamaran Anaknya/cucunya mbah pair (pemilik rumah yang kami tinggali), Tanggal 08 aku pulang ke posko sekitar jam 09.00 aku berangkat dari rumah. Aku tidak lupa membawa rica-rica ayam dan pentol goreng untuk dibagikan ke teman satu posko. Setelah sampai di posko sekitar pukul 10.00 aku tiba di posko dan aku langsung memanggil temanku untuk menyantap pentol goreng yang kubawa dari rumah. Tak perlu menunggu waktu yang lama untuk menghabiskan kurang lebih 50 tusuk pentol goreng tersebut. sehingga temanku yang cowok hanya sebagian beberapa tusuk pentol goreng saja. Pada pukul sekitar setelah dzuhur kita semua membantu menyiapkan hidangan untuk acara lamaran, mulai dari angkat piring, mengelap sendok, mewartahi jajan ke dalam baki, Tak lama kemudian keluarga dari cewek mulai berdatangan, acara berjalan lancar, namun si cewek tidak bisa hadir langsung di rumah anak/cucunya mbah pair, dikarenakan sedang bertugas di Bali. Si cewek berasal dari pati Jawa tengah Setelah acara selesai dan keluarga cewek pulang, kami satu kelompok pun turut diajak mencicipi hidangan yang sudah disediakan, seperti bakso, Aqua, semangka, dan masih banyak lagi, Setelah selesai makan, kami pun ikut beberes membawa piring, mengumpulkan sampah Aqua gelas, maupun bungkus makanan.

Pada Tanggal 09 Juli kami sarapan bersama di depan posko dengan view piknik sederhana, kita sarapan dengan menu nasi goreng, dan rica-rica ayam yang kubawa dari rumah, teman-temanku dan aku terlihat sangat lahap menyantapnya, meskipun ada yang bilang kalau rica-rica ayam yang kubawa dari rumah itu pedes sekali, tetapi mereka tak berhenti untuk menyantap rica-rica ayam tersebut, tidak lupa waktu sarapan kita juga sambil mendengarkan musik, Aku sangat senang karena waktu aku makan, aku juga nambah sampai 2

piring, untuk nasi gorengnya ada 2 versi yang satu menurutku hambat, dan yang satunya lagi enak.

Pada Tanggal 10 Juli satu tim kpm 83 Melakukan jalan jalan pagi pada pukul sekitar jam 06.00 dengan rute melewati belakang posko kemudian melewati jalan yang cukup menanjak dan kita berhenti sejenak untuk berfoto, setelah itu kami melanjutkan perjalanan menuju timur hingga sampailah di dukuh ngluweng, di jalan kita melewati berbagai pemandangan mulai dari pohon pisang, pohon jati, hingga sawah, kita di jalan sambil menyapa ibu-ibu, mbah-mbah, tidak lupa setelah melakukan perjalanan cukup jauh kita istirahat lagi di dukuh ngluweng di tengah-tengah alas dan kita mulai foto-foto semua, tetapi saya tidak ikut foto karena saya pengen menjadi tukang Poto, tak lama setelah foto-foto, kita melanjutkan perjalanan kita yang masih terbilang cukup jauh dari posko yang kita tempati. tetapi kita menikmati perjalanan dengan view yang disuguhkan. kita hampir tersesat karena terlaku banyak jalan, dan lupa jalan menuju posko. Tetapi setelah itu kami melanjutkan perjalanan dengan jalan yang menurun dan agak licin, tidak lupa kita juga foto-foto, ngevlog, dan kita menemukan melon yang sangat mungil, tetapi kita tidak mengambilnya, kita hanya meligat dan memegangnya saja kemudian kita taruh lagi ke tanah/pekarangan aslinya. Dalam perjalanan kita banyak bertemu dengan warga, baik ibu, ibu maupun mbah-mbah yang mau berangkat kerja, tidak lupa kami sapa. Kita meneruskan jalan-jalan kita yang dimana kita berhenti sejenak untuk beristirahat dan foto-foto lagi, setelah sudah merasa sedikit hilang. Capeknya, kita kembali melanjutkan perjalanan yang dimana jalannya itu sangat jelek, dan aku merasakan kecapekan karena tidak memakai sandal dan akhirnya kenak kerikil, tapi tidak membuatku pantang menyerah untuk meneruskan perjalanan menuju posko yang kurang lebih 10-5 menitan lagi. Setelah sampai di posko aku langsung meluruskan kakiku.

Pada Tanggal 15 Juli pada pukul 06.30 kami mengadakan senam gabungan dengan kelompok 84 yang berada di posko 83, Kita kompak memakai kaos KPM. sebelum senam. Kita semua menyiapkan konsumsi yang berupa, air minum, teh, dan gorengan, serta menyiapkan sound juga. Kemudian kita juga mengatur barusan dengan cara merentangkan kedua tangan agar tidak bertubrukan dengan yang lainnya, tidak lupa kita juga melakukan berdoa dan pemanasan sebelum senam, instruktur senam kami berasal dari kelompok sebelah yaitu Mas anam dari kelompok 84. Kita melakukan senam SKJ, senam pinguin, Senam gemufamire. kita sangat semangat dalam senam tersebut, aku juga mengeluarkan keringat. setelah senam selesai kita beristirahat dengan menyantap hidangan yang sudah disediakan dari tuan rumah yaitu kelompok 83. kita juga sambil bercengkerama satu sama lain.

Pada Tanggal 16 Juli pada pukul 06.00 kami juga diundang senam oleh kelompok sebelah yaitu kelompok 84, untuk lokasinya berada di SDN 01 Bondrang. Kami juga kompak memakai kaos KPM. Yang menjadi instruktur ialah lagi dan tidak lagi adalah mas Anam dari kelompok 84 dan mbak Khorih dari

kelompok 83. Disana kita senam SKJ dan gemufamire. Sebelum senam kami tidak lupa untuk mengatur barisan dengan cara merentangkan kedua tangan agar tidak bertabrakan dengan yang lainnya. Di tengah-tengah senam aku lari meninggalkan barisan dan beralih mendokumentasikan senam yang sedang berlangsung. Setelah senam berlangsung kami yang dari kelompok 83 pun diajak oleh kelompok 84 untuk beristirahat sejenak dengan menikmati hidangan yang sudah disediakan dari tuan rumah yaitu kelompok 84.

Pada Tanggal 17 Juli yang bertempat di halaman rumah mbah wo Pethak, sedang mengadakan kegiatan Posyandu lansia. Yang dimana sasarannya adalah para lansia. Tujuan Posyandu lansia adalah untuk mengecek keadaan mulai dari pengecekan berat badan, pengecekan tinggi badan, pengecekan lingkaran perut, pengecekan tensi, dan pengecekan gula darah juga. Tidak lupa juga para pasien juga diberi konsumsi sembari menunggu antrian pemeriksaan, namun sebelum itu kemarin saya dimintai tolong oleh bu dokter untuk mengambil obat dan alat di puskesmas Desa Bondrang, dalam perjalanan menuju puskesmas desa bondrang saya menasar.

Pada Tanggal 20 Juli yang bertempat di halaman rumah mbahwo ngluweng, sedang mengadakan kegiatan Posyandu lansia yang dimana sasarannya adalah para lansia, baik lansia putri maupun lansia putra. Yang dimana dalam kegiatan Posyandu tersebut saya membantu untuk mendata baik nama, alamat, tanda tangan maupun cap jempol. Tidak lupa setelah itu kita semua melaksanakan senam yang dipandu oleh 2 orang dari PKK. Saya dan teman-teman juga ikut partisipasi dalam kegiatan senam lansia tersebut, dalam kegiatan tersebut warga cukup antusias untuk mengikuti kegiatan baik berupa posyandu maupun senam. Setelah senam tidak lupa para lansia putri dan putra diberikan konsumsi.

pada Tanggal 21 Juli yang bertempat di aula balaidesa sedang mengadakan kegiatan posbindu (pos pembinaan terpadu), pada pagi harinya, saya juga ikut membantu untuk membungkus konsumsi yang akan dibagikan kepada peserta posbindu baik remaja, ibu/ibu, maupun lansia. Dalam kegiatan posbindu dilakukan mulai dari mengisi absensi yang meliputi nama, alamat, tanda tangan. Kemudian langsung melakukan pemeriksaan seperti pengukuran tinggi badan, berat badan, tensi, lingkaran perut, dan pengecekan gula. Setelah itu langsung diajak untuk senam dan senam yang dilakukan adalah senam membakar kalori. Remaja, ibu-ibu, hingga lansia sangat antusias untuk mengikuti senam tersebut. Yang berada di barisan paling depan adalah bu Nuzul salah satu kader PKK yang aktif, saya pun turut ikut senam di depan bersama ibu Nuzul, saya merasa capek tetapi saya juga merasa senang, karena bisa ikut berkontribusi dalam kegiatan posbindu serta senam yang diadakan di aula balai desa pada pukul sekitar 09.00 dan pada tanggal 23 dilaksanakan di halaman rumah mbahwo ngluweng. Akan tetapi, pada tanggal 21 hanya dilakukan oleh ibu-ibu muda dan ibu-ibu PKK. Pada tanggal 23 dilakukan oleh anak-anak kuliah pengabdian masyarakat, ibu-ibu PKK, dan lansia. Akan tetapi, yang mengikuti

kegiatan senam tersebut masih sedikit. Pada tanggal 21 jam 09.00-selesai kita memulai aktivitas dengan membantu membungkus konsumsi untuk yang posbindu sekaligus senam, kita berbagi tugas, mulai dari ada yang membantu menerima tamu, membantu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, membantu mengecek tensi, mengecek lingkar perut, mengecek sound, mengecek gula darah, dan ada juga yang ikut berbaris didepan untuk memimpin senam, dan juga ada yang bertugas mendokumentasikan kegiatan posbindu sekaligus senam.

Pada Tanggal 22 Juli pada pukul sekitar 07.00 saya dan beberapa teman saya melakukan kegiatan jalan jalan yang aslinya sudah kesiangan. Saya dan salah satu teman saya jalan jalan dulu yang sudah dikasih tau rute oleh ketua kelompok. Pada waktu jalan-jalan pagi tidak lupa saya menggunakan topi agar tidak kepanasan. Kami jalan-jalan menuju dukuh ngluweng yang dimana saya tidak pake alas kaki sama sekali mengalami sedikit kesakitan kena batu kerikil dan melewati jalan yang rusak dan menanjak. setelah sampai di posko kami bercengkerama cukup lama sambil minum air putih, setelah itu aku tidak lupa untuk latihan senam dikarenakan saya ditunjuk oleh teman-teman untuk menjadi instruktur senam pada tanggal 23 yang bertempat di halaman rumah mbahwo ngluweng. Setelah latihan, saya tidak lupa menyempatkan diri untuk sarapan sepiring berdua dengan teman saya.

Pada Tanggal 23 yang bertempat pada halaman rumah mbahwo ngluweng pada pukul 07.00. Namun pada tanggal 22 juli sekitar pukul 16.00 saya dan beberapa teman sudah mulai menyicil untuk membersihkan halaman rumah mbahwo ngluweng dimulai dari menyapu halaman hingga membersihkan selokan, dan ada juga yang ke balai desa untuk mengambil proyektor. Sesudah sampai posko saya gladi kotor senam karena pada tanggal 23 juli saya menjadi instruktur senam di halaman rumah mbahwo ngluweng bersama ibu-ibu lansia dan ibu-ibu pkk beserta teman-teman kpm 83.

Pada hari H tepat tanggal 23 Juli kami mulai mengangkat panci yang lumayan besar Yang berisikan kacang hijau untuk konsumsi setelah senam. Pada pukul 07.00 aku dan teman-teman kpm 84 menuju lokasi senam yaitu di halaman rumah mbahwo ngluweng, sampai di halaman rumah mbahwo ngluweng kita mulai menurunkan panci yang berisikan kacang hijau, disana kita mulai menyeting sound, proyektor, mic, meja, banner, sembari setelah menyiapkan itu semua kita duduk-duduk santai, berfoto-foto sembari menunggu orang datang untuk senam, setelah sekian lama menunggu, sekitar pukul 08.00 kita memulai acara senam kita, pertama kita melakukan senam lansia yang kurang lebih berdurasi sekitar 9 menit lebih 6 detik, kemudian langsung dilanjutkan dengan sebam aerobik yang kurang lebih berdurasi 17 menit 26 detik, saat melakukan senam aerobik saya yang menjadi instruktur senam juga merasakan kecapekan karena saya melakukan kesalahan dari awal yaitu tidak melakukan pemanasan terlebih dahulu sehingga membuat saya berhenti di tengah-tengah gerakan senam, teman-teman dan para

lansia,mbahwo,ibu-ibu pkk juga terlihat semangat dalam mengikuti setiap gerakan senam aerobik yang ditayangkan pada proyektor..Setelah selesai semua pun mendapat konsumsi baik berupa air putih,kacang hijau,ataupun jajan yang sudah disediakan oleh mbahwo,setelah beristirahat cukup lama,kita melanjutkan agenda yaitu berfoto-foto bersama. setelah itu kita kembali ke posko dan mandi,sekitar pukul setengah 10 aku dan temanku keluar ke kota untuk membeli Mie gacoan dan jajan,karena sudah tidak punya cemilan di posko.

Pada Tanggal 03 Agustus saya dan 4 teman saya mendampingi anak-anak TK PKK Cendrawasih jalan-jalan,kami yang dari kelompok 83 kompak mengenakan kaos kpm dan jilbab warna coku.tidak hanya dari kelompok 83 saja,tetapi juga dari STKIP ponorogo,kami jalan-jalan mengelilingi dukuh Pethak dan di tengah perjalanan kita istirahat untuk minum,karena jalan yang dilewati begitu nanjak bagi anak tk maupun bagi say dan teman-teman.,setelah minum kita lanjut lagi dan beristirahat lagi,kemudian kita melakukan senam dan sesi foto-foto.setelah itu kita lanjut perjalanan menuju tk,setelah sampai tk kita istirahat dan menemani anak-anak untuk makan dan minum,setelah itu acara dilanjutkan oleh anak STKIP Ponorogo yang dimana mereka mau berpamitan,disitu mereka memberikan kuis dan memberi sedikit jajan untuk anak-anak Tk,dan kebetulan ada sisa,maka dibagikan kepada kelompok 83 dan ibu guru yang ada di TK,tidak lupa setelah anak-anak TK sudah pulang semuanya,kami pun bergegas untuk foto bersama.

Pada Tanggal 06 Juli pukul 06.30 kami satu kelompok melakukan perjalanan menuju Trenggalek yang memakan waktu sekitar 2-2,5 jam dari posko.Awal mula berangkat dari posko menuju pom bensin sawo aku sendiri,karena ada 1 anak yang tidak ikut,dan 1 anak yang menyusul di pom bensin sawo tersebut.sampai di pom bensin tersebut akhirnya aku berboncengan dengan pak ketua yaitu Halim,walaupun aku dibonceng tapi aku juga merasa capek pada betis,di perjalanan yang awal mula aku bercengkerama dengan Halim berakhir dengan Halim sholat.kami memang menikmati perjalanan tersebut walaupun capek,setelah kurang lebih perjalanan menuju lokasi kurang 15 menitan,kami semua memutuskan untuk beristirahat di masjid yang ada di panggul Trenggalek,kita disana menikmati gorengan.setelah cukup lama beristirahat,kami pun melanjutkan perjalanan menuju pantai kimang yang dimana disana,kami semua menggelar tikar untuk sarapan,setelah sarapan ternyata kita didatangi ombak yang mana membuat semuanya basah,untung saja masih bisa terselamatkan,view di pantai konang biasa saja.setelah dari pantai konang kita lanjut perjalanan menuju pantai pelang,yang dimana di pantai tersebut sangat indah karena juga ada air terjun nya,tidak lupa disana pun kami berfoto-foto,bermain air,hingga basah-basahan di pantai,Di sana sangat sejuk.Setelah waktu menunjukkan sekitar jam 13.00 kami pun langsung mandi dan bergegas untuk sholat duhur di mushola dekat pantai.setelah itu kami melanjutkan perjalanan pulang yang dimana kita

beristirahat di masjid yang sudah agak dekat dari kota, di situ saya pulang sendirian, karena Halim harus ganti membonceng teman kami yang sakit. Tidak lupa setelah menempuh perjalanan jauh kita mencari makan dan sholat magrib, disana aku lebih memilih untuk makan soto karena cocok sama suasana yang dingin di sore menjelang malam hari. Setelah makan dan sholat magrib kami melanjutkan perjalanan pulang menuju posko, yang sekiranya tiba di posko sekitar pukul 20.00.

Kesehatan merupakan hal yang penting bagi semua masyarakat, baik dari bayi hingga orang tua. Supaya kita tetap sehat kita harus rajin berolahraga seperti jalan-jalan dan senam, perbanyak makan-makanan yang bergizi.

SEKILAS CERITA DI BONDRANG

ALDY FERDINAN AMANSYAH

Filosofi KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat)

Kehidupan sosial merupakan kehidupan yang dijalani antar manusia yang dilakukan di sebuah masyarakat. Sebagai makhluk sosial manusia tentu selalu berinteraksi dengan orang lain di setiap harinya. Hubungan atau interaksi tersebut pada akhirnya membentuk kehidupan sosial, maka dari itu kehidupan sosial juga dapat dikatakan sebagai jaringan dari berbagai hubungan yang terjalin antar anggota masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari secara individu selalu melakukan hubungan sosial dengan individu lain atau kelompok-kelompok tertentu. Hubungan sosial yang terjadi antar individu maupun antar kelompok tersebut juga di kenal dengan istilah interaksi sosial. Interaksi antara berbagai segi kehidupan yang sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari itu akan membentuk suatu pola hubungan yang saling mempengaruhi sehingga akan membentuk suatu sistem sosial dalam masyarakat. Keadaan ini yang di maksud proses sosial.

Proses sosial ini dapat kita lakukan dalam masa KPM. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang masuk

ke dalam Sistem Kredit Semester (SKS) dan wajib dijalankan oleh setiap mahasiswa. Tujuan dari pengabdian mahasiswa dimasyarakat adalah menyalurkan ilmu serta memberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dengan cara meneliti bersama-sama dengan masyarakat. Kegiatan ini bukanlah kegiatan bakti sosial dimasyarakat, namun kegiatan ini merupakan bentuk partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa KPM serta masyarakat bersama-sama secara aktif menyelesaikan permasalahan yang ada dimasyarakat. KPM yang dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan tujuan meningkatkan relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pemabangunan dalam masyarakat. Bagi mahasiswa kegiatan KPM dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru, yang tidak pernah diperoleh di kampus. Tujuan dari Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Di Institut Agama Islam Ponorogo (IAIN) KPM diikuti oleh seluruh mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh kampus. Pelaksanaan KPM selama 40 hari, yakni pada awal bulan juli yaitu tanggal 3 Juli 2023 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2023. Setiap desa terdapat dua kelompok yang menempati. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2023 memiliki dua jenis yaitu jalur non seleksi (Verifikasi Administrasi) dan jalur seleksi (Verifikasi Administrasi dan Fit dan Proper Test). Jalur non seleksi terdiri dari KPM Mono disiplin, KPM Multi disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri Terpogram serta KPM Responsif Terpogram. Sedangkan jalur seleksi terdiri dari KPM Moderasi Beragama, KPM Kolaborasi Nusantara serta International Community Service Terpogram. Namun disini saya memilih KPM Multi disiplin karena saya ingin mendapatkan pengalaman yang lebih luas tentang berbagai bidang yang saya jalani selama KPM. Setelah saya melakukan pemilihan jenis KPM saya menunggu pengumuman pembagian kelompok, dan saya mendapatkan kelompok 83 tempatnya di desa Bondrang, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kami yaitu Bu Muhimmatul Mukarromah M.Pd. Kelompok kami berjumlah 19 orang yang terdapat 16 wanita dan 3 pria dengan masing-masing berbeda jurusan. Sebelum kami tinggal di desa tersebut, kami telah melakukan survei tempat bersama teman-teman sekelompok. Kami juga melakukan rapat bersama kelompok sebelah yaitu kelompok 84 yang juga bertempat tinggal di desa Bondrang. Setelah melakukan rapat beberapa kali akhirnya kami mendapatkan tempat tinggal selama KPM di dukuh Pethak. Sebelum berangkat kami mendapatkan pembekalan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada

mahasiswa KPM agar dilapangan dapat melakukan melakukan kegiatan secara baik dan tersetruktur.

Profil Desa Bondrang

Desa Bondrang adalah desa di daerah ponorogo kecamatan sawoo, desa ini terletak di arah barat laut di kecamatan sawoo, bisa di bilang desa ini desa yang paling barat dan yang paling utara. Dari sebelah utara Desa Bondrang berbatasan langsung dengan Desa Tugu Kecamatan Mlarak, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Kori Kecamatan Sawoo, Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Ngindeng Kecamatan Sawoo, dan Sebelah Barat Berbatasan langsung dengan Desa Kemuning Kecamatan Sambit. Desa bondrang sekarang memiliki 4 dukuhan yaitu Dukuh Jotangan, Dukuh Tengah, Dukuh Petak, dan Dukuh Ngluweng, setiap dukuh memiliki 2 RW (Rukun Warga) dan Setiap RW Memiliki 2 RT (Rukun Tetangga), Jadi desa bondrang ini memiliki 8 RW dan 16 RT. Kemudian Dukuh Tengah merupakan dukuh yang bisa di bilang dukuh yang pertama kali berdiri atau bisa di bilang dukuh ini tempat awal babat desa Bondrang.

Asal usul Desa Bondrang tidak terpisah dengan keberadaan Pondok Pesantren Tegalsari Jetis Ponorogo. Dahulu desa bondrang merupakan Kawasan hutan yang masih rindang, tetapi pada saat itu ada santri yang di utus dari Pondok Pesantren Tegalsari Jetis Ponorogo untuk babat di daerah bondrang ini di mana pada waktu itu di bawah pimpinan mbah kyai Kasan Besari. Dan juga Dukuh Tengah ini merupakan bukti awal berdirinya Desa Bondrang karena di Dukuh ini ada Masjid bersejarah dan yang paling tua dan juga ada beberapa peninggalan bersejarah, salah satunya adalah Beduk, Beduk ini terletak di Masjid An-Nawawi dukuh Tengah, Utara Balai Desa Bondrang. Konon katanya beduk ini dulu berukuran sangat Panjang, tetapi kayu beduk tersebut di potong dan di bagi dengan beduk yang ada di Masjid Tegalsari Ponorogo. Jadi daerah tegalsari masih ada kaitannya dengan desa bondrang ini. Dan ada juga Masyarakat bondrang yang berpendapat bahwa dulu beduk yang ada di masjid An-Nawawi, Ketika beduk itu di tabuh/di pukul maka akan terdengar sampai kota solo, jadi Masjid An-Nawawi ini termasuk masjid tertua dan bersejarah di desa Bondrang Kecamatan Sawoo.

Adapun Kepala Desa Bondrang mulai awal berdiri sampai sekarang di antaranya:

1. Imam Nawawi (1884)
2. Wirjo Soeparto (1884-1938)
3. Ruslan (1938-1962)
4. Sujid (1962-1964)
5. Moedjadi (1964-1990)
6. Sudirman (1990-2007)
7. Muhamad Ridwan (2007-2013)
8. Imam Mustofa (2013-2019)
9. Baru Pria Sukaca (2019-Sekarang)

Jadi kepala desa saat ini tahun 2023 di Desa Bondrang, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo adalah Bapak Baru Pria Sukaca.

Rangkain Kegiatan Kami Selama KPM Di Desa Bondrang

Minggu pertama, yaitu tgl 3 Juli 2023 kami melakukan kegiatan bersih-bersih di balai desa untuk persiapan pembukaan KPM di desa Bondrang. Selanjutnya pagi tanggal 4 Juli 2023 adalah pembukaan KPM di desa dan alhamdulillah pelaksanaan pembukaan tersebut berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Setelah adanya pembukaan KPM di desa, kami melakukan sowan-sowan ke rumah pak lurah, tokoh masyarakat, tokoh agama, kepala sekolah, dan juga tokoh-tokoh penting lainnya yang ada di desa Bondrang terutama di dukuh Pethak dan dukuh Ngluweng karena kami mendapat bagian 2 dukuh tersebut. Sowan-sowan tersebut dilakukan selama seminggu.

Minggu kedua kami melakukan survei UMKM dan juga melakukan persiapan untuk memulai kegiatan selama KPM. Kegiatan pada minggu ini yakni bersih-bersih sekolahan, mengajar TPA Bahrul Ulum yang terdapat di dukuh Ngluweng, selain itu juga mengajar TK dan madin yang terdapat di dukuh pethak, kemudian pembuatan kaligrafi di posko yang akan kami tempelkan di masjid yang berada di dukuh pethak dan ngluweng, kemudian mengikuti yasinan yang ada di dukuh tersebut, dan mengikuti kegiatan workshop desa yaitu pengelolaan ternak kambing desa bondrang.

Minggu ketiga, pada minggu ini setelah kami melakukan survei tempat, selanjutnya kami melaksanakan program-program yang telah kami buat dan kami sepakati pada waktu rapat sebelumnya yakni pelatihan pembuatan pakan kambing fermentasi yang ini merupakan program unggulan kami dan juga pelatihan pemulasaraan jenazah dari program kerja devisi keagamaan. Selanjutnya untuk devisi kepemudaan melakukan kegiatan membantu posyandu di dukuh ngluweng, dukuh pethak, dan balai desa. Terkait program unggulan kami yakni pelatihan pembuatan pakan kambing fermentasi. Program yang kami rancang ini sangat mengejutkan karena masyarakat sangat antusias terhadap program ini. Mereka yang hadir dalam kegiatan ini sangat mengharapkan bahwa program ini bisa membantu mereka dalam kesuksesan berternak kambing. Di program ini kami tidak hanya memberikan materi namun juga memberikan praktek membuat pakan ternak fermentasi di rumah dengan bahan-bahan yang mudah sekali ditemui oleh masyarakat desa Bondrang. Mereka juga bisa membawa pakan ternak fermentasi yang telah dibuat percobaan untuk dibawa pulang. Tidak hanya itu, kami juga melakukan monitoring terhadap pakan ternak tersebut. Dan setelah kegiatan tersebut, kami juga mengadakan acara istighosah di masjid Al-Barokah Pethak dan alhamdulillah masyarakat setempat juga berdatangan.

Minggu keempat, pada minggu ini kami masih mengajar di TK, Madin, SD, dan juga di TPA. Namun di minggu ini juga kami melakukan penutupan KPM dikarenakan minggu depannya di desa bondrang ada acara ziarah wali maka kami majukan jadi hari Sabtu tanggal 29 Juli 2023. Dalam kegiatan penutupan

KPM di desa Bondrang tersebut kami melakukan kolaborasi dengan kelompok 84 dengan mengadakan acara pengajian yang dilaksanakan di Aula balai desa Bondrang. Penutupan diisi dengan penampilan dari anak-anak di desa Bondrang, yaitu ada tarian, hadroh, dan acara intinya kami datangkan mubaligh yang berasal dari Coper, Ponorogo. Pada kegiatan penutupan tersebut alhamdulillah berjalan dengan lancar serta masyarakat sangat antusias menghadiri pengajian tersebut.

Minggu kelima, yaitu hari-hari dimana kami lebih fokus terhadap tugas-tugas yang diberikan LPPM seperti halnya membuat artikel kelompok dan esai individu. Diminggu ini juga kami melakukan sowan sowan kepada kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, serta masyarakat tertentu. Dan pada tanggal 9 Agustus 2023 kami melakukan penutupan KPM bersama kelompok 84 yang dilaksanakan di balai desa Bondrang, di hari itu juga kami semua berpamitan untuk kembali kerumah masing-masing dengan diwarnai kesedihan.

Kehidupan Sosial di Dukuh Pethak Desa Bondrang

Dukuh Pethak merupakan dukuh yang terletak di barat dukuh Ngluweng dan timur dukuh Tengah, jadi bisa di bilang dukuh petak merupakan dukuh di antara dukuh Tengah dan Ngluweng. Dukuh pethak termasuk dukuh yang bisa di bilang dukuh yang berpengaruh juga di desa bondrang, karena tokoh-tokoh warganya. Waktu kami pertama kali menetap di posko KPM, kami langsung di ajak warga pethak untuk mengikuti kegiatan istighosah di Masjid Al-Barokah, alhamdulillah warga di sini menerima kehadiran kami, masjid al-barokah adalah masjid yang berada di dukuh pethak. Sebenarnya acara istighosah ini merupakan acara dari NU Ranting Bondrang, tetapi acara pembukaan rutin istighosah NU ini awal di adakannya di dukuh petak ini, dan bisa di bilang antusias warga dukuh petak sendiri sangat baik.

Kemudian ada juga Kegiatan keagamaan lain yaitu rutinan yasinan di dukuh petak, rutinan yasinan termasuk kegiatan rutin Masyarakat dukuh petak, kegiatan yasinan ini di lakukan oleh masing-masing RT. Karena masing-masing RT memiliki rutinan di hari yang sama, sehingga kami harus membagi kelompok agar kami bisa mengikuti rutinan yasinan, Untuk yang putra, kami hanya mengikuti 1 RT karena keterbatasan anggota laki-laki kami yaitu hanya 3 orang. Sehingga kami hanya mengikuti rutinan di 1 RT yaitu di malam Jum'at setiap minggunya. Tetapi untuk yang Perempuan, kami membagi menjadi beberapa kelompok karena anggota Perempuan sekitar 16 orang, sehingga kami membaginya.

Kemudian ada juga kegiatan di bidang pendidikan yaitu mengajar Madin Kholidul 'Ulum, madin ini berlokasi di dukuh pethak, pengasuh madin ini adalah beliau bapak Langgeng, beliau juga termasuk ta'mir masjid Al-Barokah Pethak. Kedatangan kami di Madin ini sangat di terima baik oleh bapak langgeng. Kemudian ada juga kegiatan di bidang ekonomi yaitu kami di terima untuk bisa belajar membuat tempe.

Kehidupan Sosial di Dukuh Ngluweng Desa Bondrang

Dukuh ngluweng merupakan dukuh yang berada di paling timur desa bondrang, dukuh ini bisa di bilang dukuh yang paling baru berdirinya, tetapi bukan berarti warganya tertinggal di bidang apapun, bahkan bisa di bilang dukuh ngluweng termasuk mamiliki warga yang berpengaruh juga di desa bondrang. Saat kami melakukan survei disana, warga ngluweng sangat terbuka sekali untuk kami teman-teman KPM khususnya, karena kami selama KPM di area dukuh ngluweng, kami di beri tempat untuk bisa mengadakan kegiatan, salah satunya kegiatan dari bidang kepemudaan yaitu senam sehat bareng ibu-ibu dan sinoman dukuh ngluweng, kemudian bidang keagamaan kami juga di beri tempat untuk bisa menghidupi masjid seperti kami juga di beri tempat untuk khutbah jum'at, imam dll, kemudian bidang ekonomi kami juga di terima untuk bisa belajar bareng membuat peyek, di bidang pendidikan kami juga mengisi TPA Bahrul 'Ulum yng berada didukuh ngluweng dengan pengasuh TPA tersebut adalah bapak Larno.

Mayoritas pekerjaan warga di dukuh ngluweng sebenarnya sama dengan warga dukuh petak yaitu petani, tetapi perbedaannya adalah lahan yang di miliki warga dukuh ngluweng itu rata-rata sangat dekat dengan rumah, sehingga tidak perlu jauh-jauh untuk melaksanakan pekerjaannya sebagai seorang petani.

Penutup

Kesan saya secara pribadi adalah saya sangat senang dan bahagia di sini, karena dari awal kami sudah di terima dengan baik, warga di sini sangat terbuka untuk kami. Banyak pengalaman dan pelajaran yang dapat kami petik disini, kami di beri tempat, kami di beri ruang untuk bermasyarakat, sehingga kami bisa belajar kehidupan adat istiadat di sini. Banyak sekali perbedaan-perbedaan adat istiadat di sini dengan di rumah kami. Harapan kami semoga silaturahmi kami dengan warga desa bondrang bisa tetap terjalin selamanya, dan semoga program-program yang kami adakan di desa bondrang bisa bermanfaat bagi warga bondrang. Aminn yarobbal alamin